

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah

Pada sub bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Kabupaten Lombok Utara, Kecamatan Pemenang Timur dan Desa Pemenang Timur sebagai lokasi Penelitian Pengembangan Agrowisata.

4.1.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Lombok Utara

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten yang paling muda diantara kabupaten atau kota yang ada di NTB. Kabupaten Lombok Utara terbentuk pada tahun 2008. Kabupaten Lombok Utara merupakan pecahan dari Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten Lombok Utara terdiri dari lima kecamatan yakni Kecamatan Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan dan Bayan. Jumlah desa yang ada di Kabupaten Lombok Utara mencapai 33 desa, kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Bayan. Jumlah desa di Kecamatan Bayan mencapai 9 desa. Selanjutnya adalah Kecamatan Kayangan dengan jumlah desa sebanyak 8 desa. Kecamatan yang memiliki jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Pemenang dengan jumlah desa sebanyak 4 desa.

Secara geografis Kabupaten Lombok Utara terletak di bagian sebelah barat dari Pulau Lombok, letaknya diapit antara kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok dengan batas-batas wilayah dapat di lihat pada Peta 4.1. batas administrasi Kabupaten Lombok Utara, dengan uraiannya sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Timur
- Sebelah Selatan : Kecamatan Gunungsari dan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat serta Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah
- Sebelah Barat : Kecamatan Batu Layar

a. Topografis

Ketinggian wilayah Kabupaten Lombok Utara secara keseluruhan 0 -10 ke atas dari permukaan laut. Wilayah kecamatan dengan memiliki ketinggian 10 meter di atas permukaan laut yakni pada Kecamatan Tanjung, sedangkan Kecamatan Pemenang, Kecamatan Gangga, Kecamatan Kayangan dan Kecamatan Gangga. Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Klasifikasi Topografi Pada Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019

Kecamatan	Tinggi (Meter)
Pemenang	5
Tanjung	10
Gangga	5
Kayangan	5
Bayan	5

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

b. Hidrologi

Kabupaten Lombok Utara memiliki 92 Sumber Mata Air yang terdiri dari Kecamatan Pemenang mencapai 8 lokasi, Kecamatan Tanjung 12 lokasi, Kecamatan Gangga 45 lokasi, Kecamatan Kayangan 8 lokasi dan Kecamatan Bayan 19 lokasi. Selain air tanah, Kabupaten Lombok Utara memiliki sumber air permukaan / sungai yang berasal dari 4 (empat) sungai yang cukup besar dan hulunya berada di sekitar lereng Gunung Rinjani dan bermuara di pantai barat (selat Lombok).

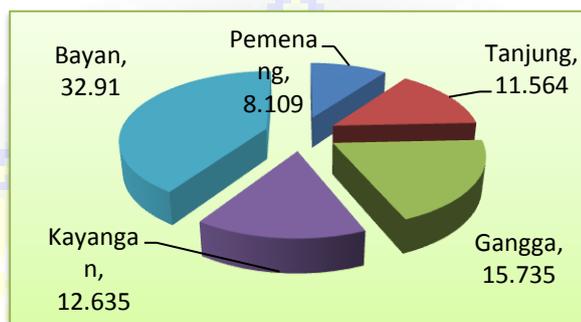
c. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Lombok Utara adalah 809,53 km². Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Bayan dengan luas wilayah mencapai 329,1 km² (40,65%). Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling sempit adalah Kecamatan Pemenang yaitu 81,09 km² (10,02 %).

Tabel 4.2.
Perbandingan Luas Wilayah Kecamatan Kabupaten
Lombok Utara dirinci menurut persentase Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM2)	Persentase (%)
1.	Pemenang	81,09	10,02
2.	Tanjung	115,64	14,28
3.	Gangga	157,35	19,44
4.	Kayangan	126,35	15,61
5.	Bayan	329,10	40,65
Jumlah		809,53	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020



Grafik 4.1.
Luas Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019
 Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

d. Kependudukan

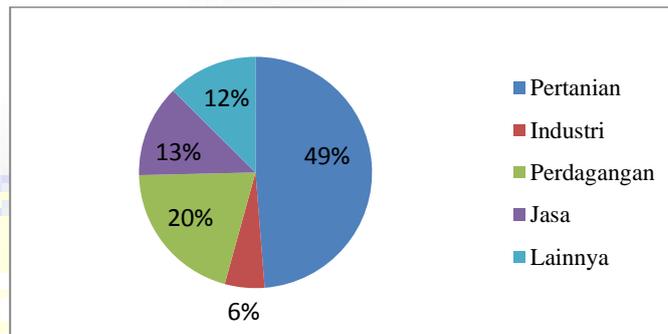
Penduduk di Kabupaten Lombok Utara merupakan potensi yang sangat penting dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang besar merupakan aset dalam peningkatan tenaga kerja. Pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara yaitu 200.072 jiwa, dengan penduduk laki-laki 98.667 jiwa dan penduduk perempuan 101.405 jiwa.

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten
Lombok Utara Tahun 2019

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Pemenang	16.462	16.084	32.546
Tanjung	21.962	22.644	44.606
Gangga	19.966	20.870	40.836
Kayangan	18.334	19.079	37.413
Bayan	21.943	22.728	44.671
Jumlah	98.667	101.405	200.072

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa, Kecamatan Bayan memiliki jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2020 yaitu mencapai 44.671 jiwa. Sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan pemenang dengan jumlah penduduk sebanyak 32.546 jiwa. Secara umum masyarakat Kabupaten Lombok Utara yang bekerja di sektor pertanian mencapai 48,74%. Sedangkan masyarakat yang bekerja pada di sektor perdagangan sebanyak 20,37%. Masyarakat yang bekerja di sektor jasa 12,85%, dan lainnya masing-masing dan 12,51%.



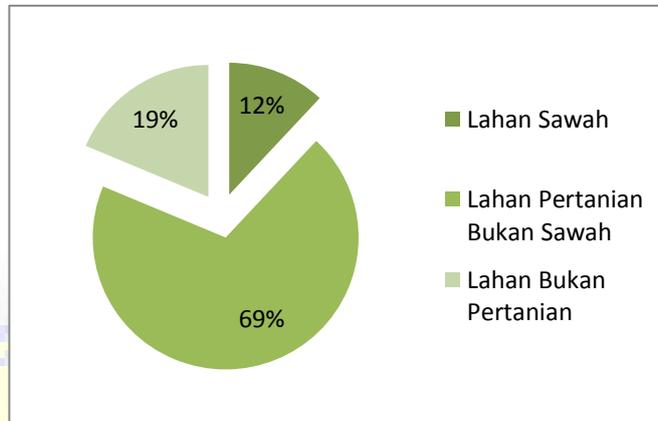
Grafik 4.2.
Persentase Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan
Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019
Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

e. Sektor Pertanian

Pertanian merupakan mata pencaharian pokok masyarakat di Lombok Utara. hal tersebut di dukung oleh luasnya lahan pertanian yang ada di Lombok Utara. Selain lahan yang cukup luas Lombok Utara juga berbatas dengan bibir pantai yang dimanfaatkan sebagian masyarakat untuk melaut. Tidak mengherankan jika pertanian di Lombok Utara menjadi penopang perekonomian sebagian besar penduduk Lombok Utara.

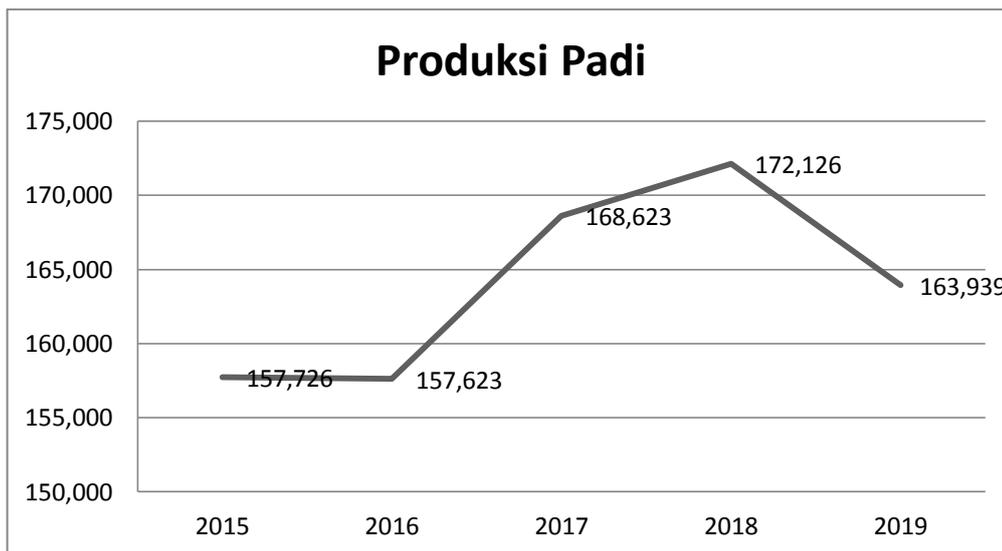
Sebagian besar penggunaan lahan yang ada di Kabupaten Lombok Utara adalah untuk keperluan lahan pertanian bukan sawah yang meliputi kebun, hutan dan tegalan. Cakupan lahan pertanian bukan sawah adalah sebesar 69,39%. Hal tersebut sangat dimungkinkan mengingat Lombok Utara dikelilingi oleh hutan dan perkebunan yang menyimpan potensi yang sangat tinggi untuk mendorong perekonomian

masyarakat Lombok Utara. Lahan di peruntukan untuk lahan sawah sebesar 11,93%. Selebihnya peruntukan lahan bukan pertanian seperti hunian dan fasilitas umum lainnya mencakup 18,68 persen. Berikut adalah garfik penggunaan lahan pertanian di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019.



Grafik 4.3.
Penggunaan Lahan Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019
Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

Salah satu komoditas yang paing banyak di tanam oleh petani di Lombok Utara adalah tanaman padi. Hal tersebut dilakukan umumnya untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi petani. Namun demikian tidak jarang hasil panen padi petani dijual ke luar daerah seperti Kota Mataram. Produksi padi selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi atau berubah yang cukup signifikan. Capaian produksi padi tertinggi dicapai pada tahun 2018 yakni mencapai 172.126 ton sedangkan yang terendah pada tahun 2016 yang mencapai 157.623 ton. Pada tahun 2019 produksi padi di Lombok Utara menyentuh angka 163.939 ton. Berikut adalah gambar grafik Produksi Padi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 – 2019 (ton)



**Grafik 4.4. Produksi Padi di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2015 – 2019 (ton)**

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

Perkebunan merupakan salah satu komoditas yang menjadi unggulan yang diekspor ke luar daerah. Hal tersebut didukung oleh kontur dan wilayah Lombok utara yang memiliki arela perkebunan yang luas terutama wilayah yang berbatasan dengan gunung rinjani.

Komoditas perkebunan pada komoditi kelapa menjadi hasil produksi yang paling banyak. Tercatat pada tahun 2019 produksi kelapa mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan, dimana produksi kelapa mencapai 111.565 ton, menurun di banding dari tahun 2018 yang mencapai 112.061 ton. Komoditas perkebunan lainnya yang menjadi unggulan adalah aren dan kopi. Sebagian besar produksi kopi dan aren yang dihasilkan dikirim untuk memenuhi permintaan ekspor di luar wilayah Lombok Utara seperti di Mataram. Komoditas lainnya juga menjadi unggulan di Lombok Utara adalah cengkeh dan kakao. Kedua komoditas itu juga merupakan komoditas ekspor. Pada tahun 2019 produksi cengkeh mencapai 1.248 ton dan kakao mencapai 1.743 ton. Berikut adalah tabel produksi komoditas perkebunan di Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 4.4 Produksi Komoditas Perkebunan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 - 2019 (ton)

Komoditas	2015	2016	2017	2018	2019
Kelapa	110.263	111.250	111.820	112.061	111.565
Aren	11.896	11.022	11.406	11.083	11.896
Kopi	1.723	1.679	1.700	1.710	1.724
Cengkeh	1.640	1.920	1.637	1.678	1.248
Kakao	1.304	1.279	1.523	1.564	1.743

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

f. Sektor Pariwisata

Nama Lombok utara sudah tidak asing lagi di Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata. Pantainya yang indah dan hamparan pegunungan yang membentang sudah menjadi tujuan wisata yang familiar bagi wisatawan yang akan melakukan liburan. Bahkan tidak hanya di Indonesia, destinasi wisata yang ada di Lombok Utara sudah mendunia, seperti Gili Trawangan dan Wisata Alam Geopark Gunung Rinjani.

Hamparan pantai yang indah dengan pasir putihnya merupakan andalan spot wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Salah satu destinasi yang terkenal dan menjadi tujuan wisatawan baik wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik adalah Tiga Gili, yaitu Gili Trawangan, Gili Meno dan Gili Air. Nama ketiga gili tersebut sudah tidak asing bagi wisatawan, bahkan wisatawan mancanegara. Selain keindahan pantainya ketiga gili memberikan fasilitas liburan yang cukup memadai seperti hotel, diving, snorkeling dan wisata bahari lainnya yang bisa di nikmati oleh wisatawan.

Tidak hanya pantai dengan pasir putihnya, wisata alam pegunungan juga menjadi salah satu daya tarik wisata ke Lombok Utara. Taman wisata alam Gunung Rinjani merupakan tujuan wisata yang sangat diminati baik bagi pecinta alam dan penghobi untuk bertualang di alam bebas. Setiap tahunnya tercatat banyak sekali wisatawan yang datang untuk menikmati keindahan alam pegunungan di Geopark Rinjani. Berikut adalah tabel nama dan jenis objek wisata di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2019.

Tabel 4.5. Nama dan Jenis Objek Wisata di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata
Pemenang	<ul style="list-style-type: none"> • Hutan Pusuk • Pantai Klui, Nipah, Malimbu, Pandanan, Kecinan, Mentigi, Teluk Nara • Gili Trawangan • Gili Meno • Gli Air • Goa Jepang Gili Trawangan • Pantai Sire • Air terjun Tiu Roton 	<ul style="list-style-type: none"> • Alam/Hutan • Alam/Pantai • Alam/Sejarah
Tanjung	<ul style="list-style-type: none"> • Tembobor, • Medana, Jambi Anom, Sorong Jukung • Arung Jeram Tengah Pengatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alam/Pantai • Minat Khusus
Gangga	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Kerakas • Dusun Selelos • Air Terjun Kerta Raharja • Air Terjun Tiu Pupus • Pantai Lempenge • Pantai Montong Pal • Dusun Wisata Buani 	<ul style="list-style-type: none"> • Alam/Pantai • Budaya • Alam/ Pegunungan • Alam/Pantai Religi
Kayangan	<ul style="list-style-type: none"> • Air Terjun Tiu Teja • Air Terjun Sesait • Masjid Kuno Sesait • Pantai Beraringan, Selengan • Masjid Kuno Gumantar, Sesait 	<ul style="list-style-type: none"> • Pegunungan • Alam/Pantai Religi
Bayan	<ul style="list-style-type: none"> • Air Terjun Sendang Gile • Air terjun Tiu Kelep • Air Terjun Torean • Masjid Kuno Bayan Beleq • Desa Tradisional Senaru • Desa Tradisional Segenter • Taman Nasional Gunung Rinjani • Pantai Tanjung Menangis • DAM Keru - Padang Golf 	<ul style="list-style-type: none"> • Alam/ Pegunungan • Budaya Budaya • Budaya Alam/ Pegunungan

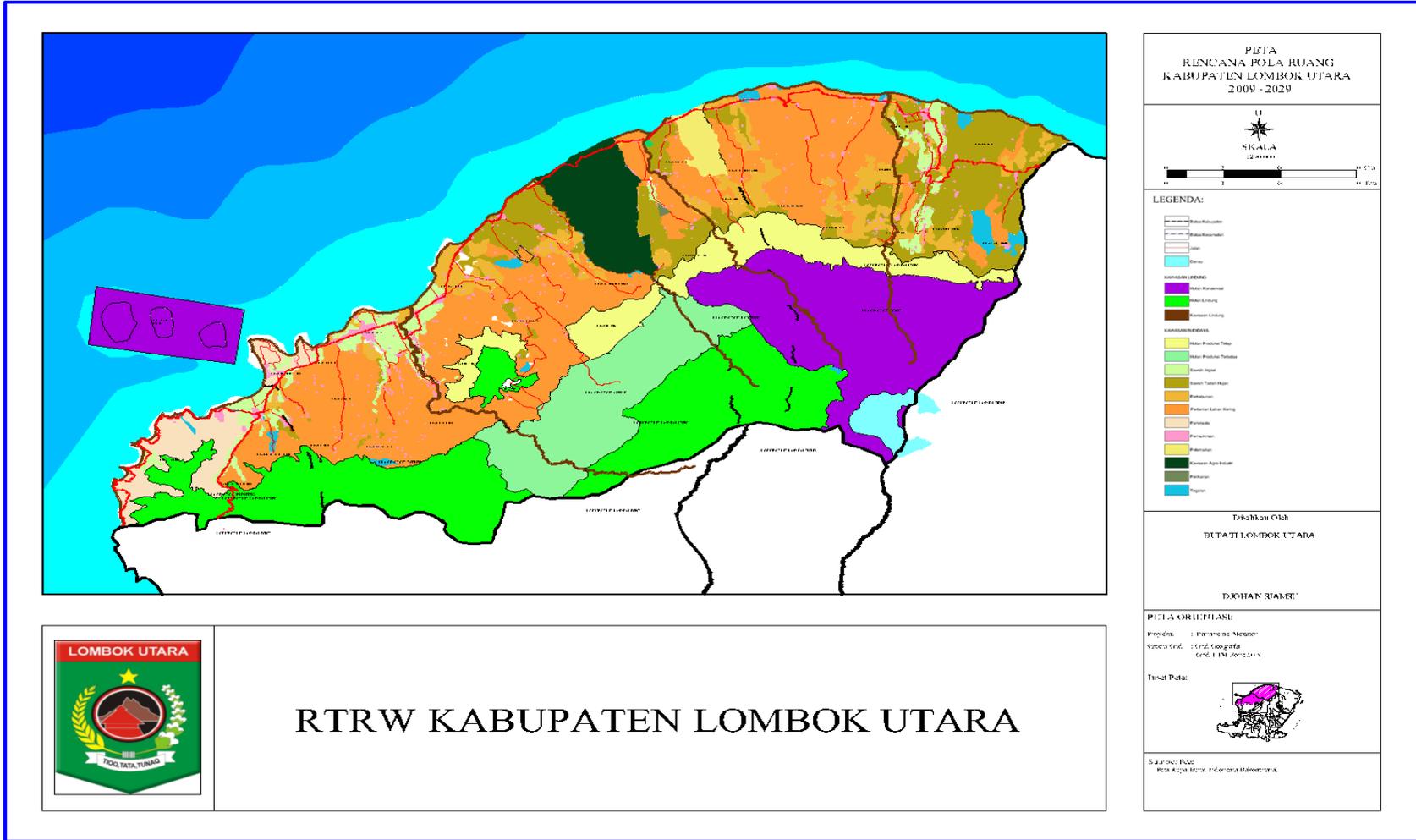
Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2020

Aktivitas pariwisata merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sudah menjadi ikon di Lombok Utara. Hal tersebut didukung oleh keindahan panorama yang memukai banyak pihak. Keindahan pantai

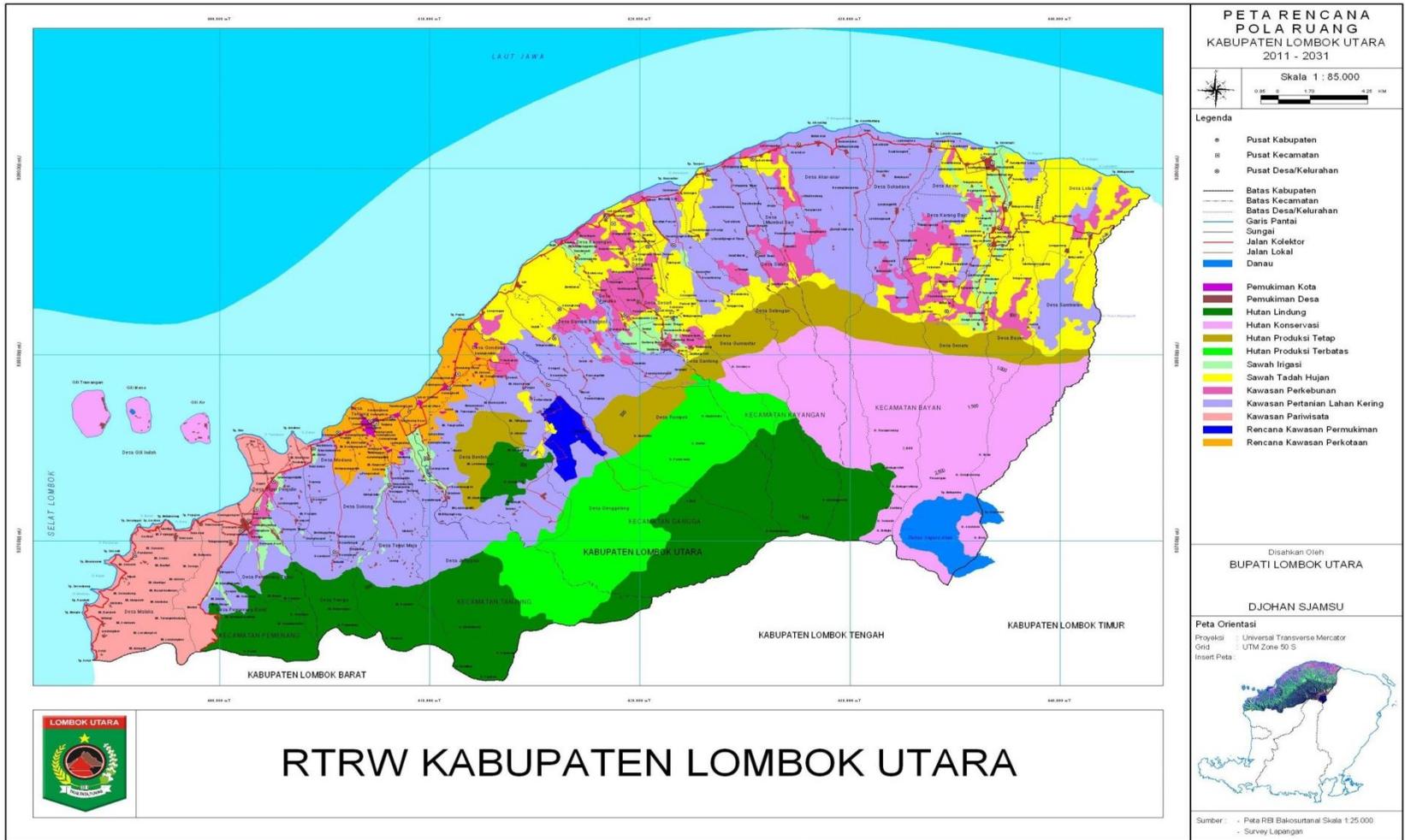
dan barisan pegunungan memikat wisatawan untuk berkunjung ke Lombok Utara. Meningkatnya kegiatan wisata di Lombok Utara diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan catatan Dinas Pariwisata Lombok Utara jumlah wisatawan yang menginap di Lombok Utara mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019. Jumlah wisatawan mancanegara yang menginap di Lombok Utara sebanyak 988.008 orang, sedangkan wisatawan nusantara sebanyak 48.428 orang. Penurunan jumlah wisatawan menginap ini dipengaruhi oleh bencana gempa pada pertengahan hingga akhir 2018 lalu.

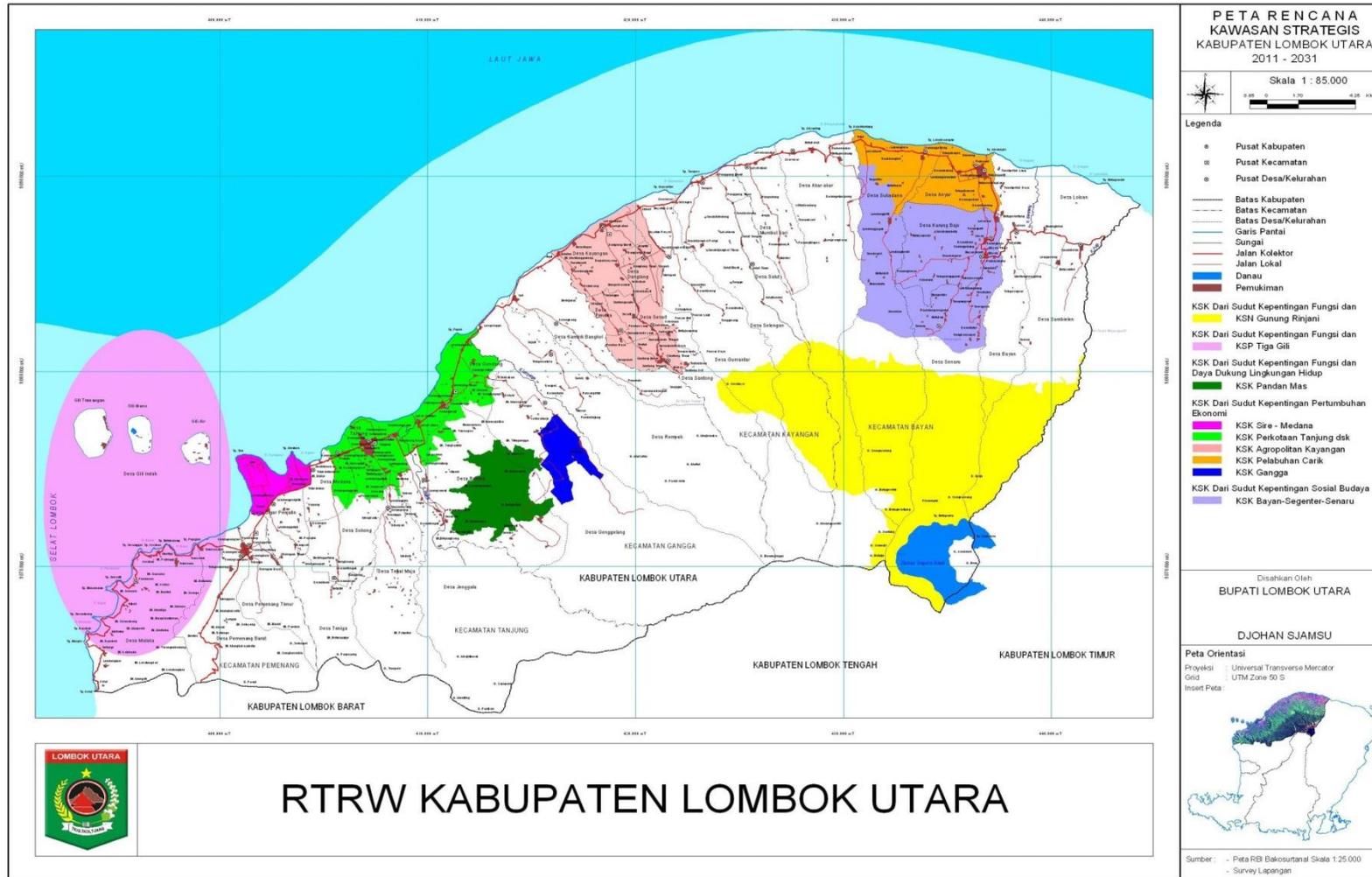




Peta 4.1. Batas Adminstrasi Kabupaten Lombok Utara
Sumber :Dokumen RTRW Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2011



Peta 4.2. Rencana Pola Ruang Kabupaten Lombok Utara
Sumber : Dokumen RTRW Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2011



Peta 4.3. Rencana Struktur Ruang Kabupaten Lombok Utara
Sumber : Dokumen RTRW Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2011

4.1.2. Gambaran Umum Kecamatan Pemenang

Kecamatan Pemenang merupakan salah satu kecamatan yang diunggulkan sebagai daerah pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan pembagian daerah administratif pada tahun 2019, wilayah Kecamatan Pemenang, terbagi menjadi 4 desa, dengan jumlah RT sebanyak 155 RT. Desa Pemenang Barat merupakan desa dengan jumlah RT terbanyak dibandingkan dengan desa lain di Kecamatan Pemenang. Dengan batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kecamatan Tanjung
- Sebelah Selatan : Sebelah Selatan
- Sebelah Barat : Selat Lombok

Berdasarkan data Kecamatan Pemenang Timur desa yang memiliki luas wilayah yang paling besar yakni pada Desa Pemenang Barat sebesar 1.121,12 Ha. Sedangkan pada Desa Gili Indah memiliki luas wilayah yang paling kecil yakni 612,78 Ha. Dengan luas wilayah di Kecamatan Pemenang ini dapat dijelaskan pada tabel dan peta. 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.6. Luas Wilayah Masing-Masing Desa di kecamatan Pemenang

Nama Desa	Luas Area (Ha)
Malaka	9,998,8
Pemenang Barat	1.121,12
Pemenang Timur	973,03
Gili Indah	612,78
Total	2.706,93

Sumber: Pengolahan Arcgis 2021

a. Letak Topografi

Ketinggian merupakan bagian dari kondisi topografi suatu wilayah yang sangat berpengaruh dalam kesesuaian lahan dan banyak mempengaruhi penataan lingkungan alami. Keadaan topografi Kecamatan Pemenang terletak pada 0-837 meter diatas permukaan laut. Adapun jarak antara ibukota kecamatan ke desa-desa di Kecamatan Pemenang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Jarak Antara Ibukota Kecamatan ke Desa-desa di Kecamatan Pemenang (km), Tahun 2019

Nama Desa	Jarak ke Ibukota Kecamatan
Malaka	13,0
Pemenang Barat	1,5
Pemenang Timur	1,0
Gili Indah	11,0

Sumber : Kecamatan Pemenang Dalam Angka, Tahun 2020

b. Geologi

Geologi merupakan aspek fisik dasar yang membahas mengenai batuan, akan tetapi batuan tersebut nantinya akan mengalami pelapukan menjadi tanah sehingga akan dibahas jenis tanah di Kecamatan Pemenang Timur yakni alluvium dan andesite. Fungsi dari jenis geologi alluvium yakni jenis tanah yang subur dan produktif maka dari itu wilayah yang terdapat tanah alluvium ini memiliki daya tampung manusia sangat tinggi dan cocok untuk lahan pertanian, serta memanfaatkan tanah aluvium ini juga mampu menyerap air untuk menanam berbagai jenis tanaman berbeda dengan mudah. Sedangkan jenis tanah andesit merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan untuk membangun konstruksi baik bangunan rumah maupun jalan.

c. Klimatogi

Kecamatan Pemenang salah satu daerah yang beriklim tropis, sama halnya dengan daerah diseluruh Indonesia. Dimana daerah tropis dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau terjadi pada bulan april – oktober sedangkan musim hujan terjadi pada bulan oktober –april. Jumlah hari hujan di wilayah kecamatan Pemenang banyak terdapat di bulan januari, februari, maret, November dan desember. Begitu juga curah hujan di wilayah kecamatan Pemenang banyak terdapat di bulan Januari, Februari, Maret, Agustus, November dan Desember. Berikut dalah tabel jumlah curah hujan dan hari hujan menurut Bulan di Kecamatan Pemenang, 2019.

Tabel 4.8. Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kecamatan Pemenang Tahun 2019.

No	Bulan	Hari hujan	Curah hujan
1	Januari	27	410
2	Februari	24	236
3	Maret	26	655
4	April	19	71
5	Mei	6	54
6	Juni	-	-
7	Juli	1	2
8	Agustus	-	-
9	September	1	12
10	Oktober	3	25
11	November	16	220
12	Desember	25	140
Jumlah		263	3371

Sumber : Kecamatan Pemenang Dalam Angka, Tahun 2020

d. Hidrologi

Berdasarkan data profil Kecamatan Pemenang Timur memiliki 13 mata yang tersebar pada 4 desa yang ada di wilayah ini. Yang di mana sumber airnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

e. Sektor Pertanian

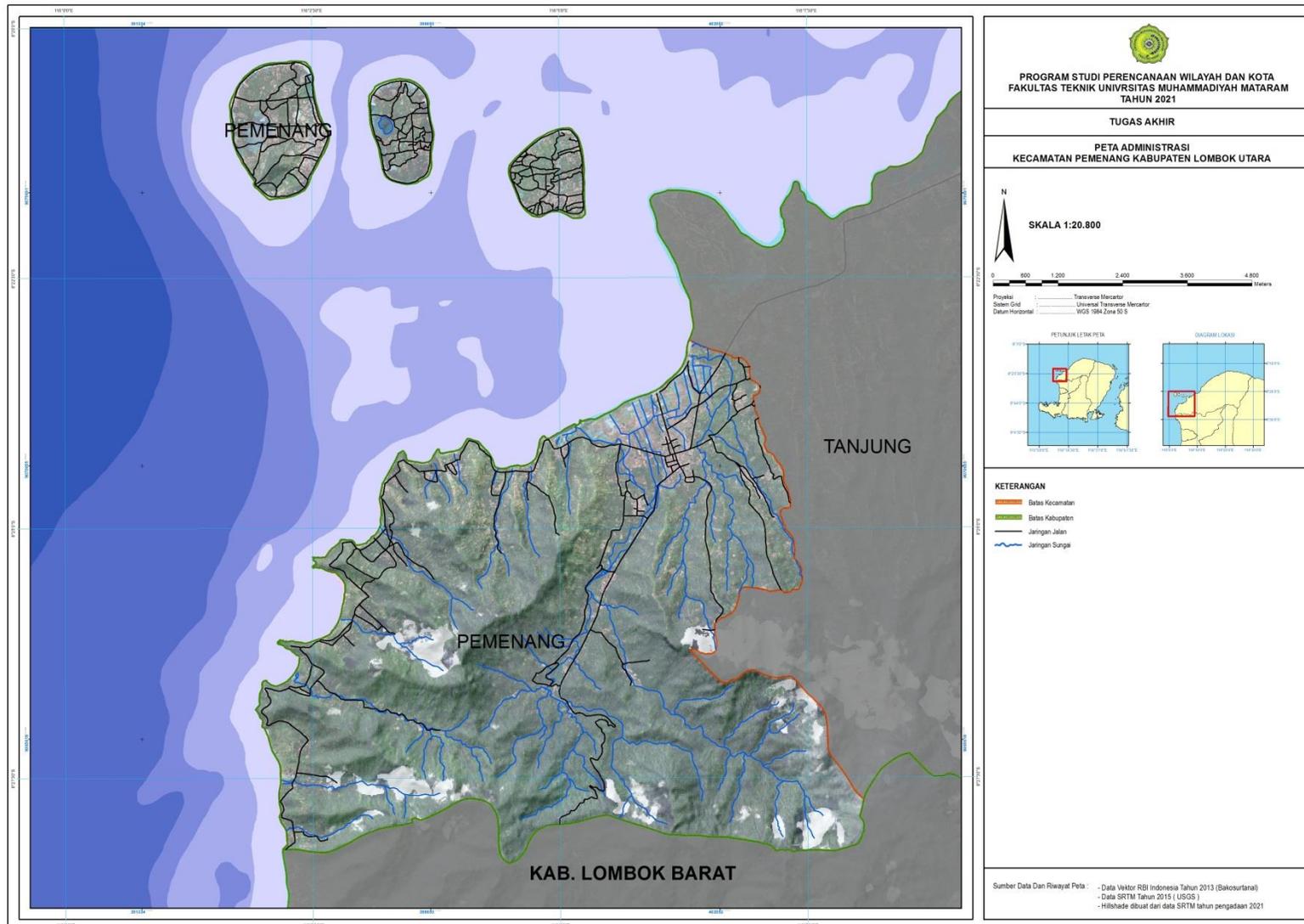
Penggunaan lahan berkaitan dengan kegiatan manusia pada bidang lahan seperti permukiman, perumahan, persawahan, dan sebagainya. Penggunaan lahan penting guna memenuhi kebutuhan manusia dalam penyelenggaraan atau aktifitas yang dilakukan. Luas lahan di Kecamatan Pemenang masih di dominasi oleh lahan pertanian bukan sawah seluas 512,60 hektar. Sedangkan lahan bukan pertanian seluas 122,69 hektar dan lahan sawah seluas 124,05 hektar.

f. Pariwisata

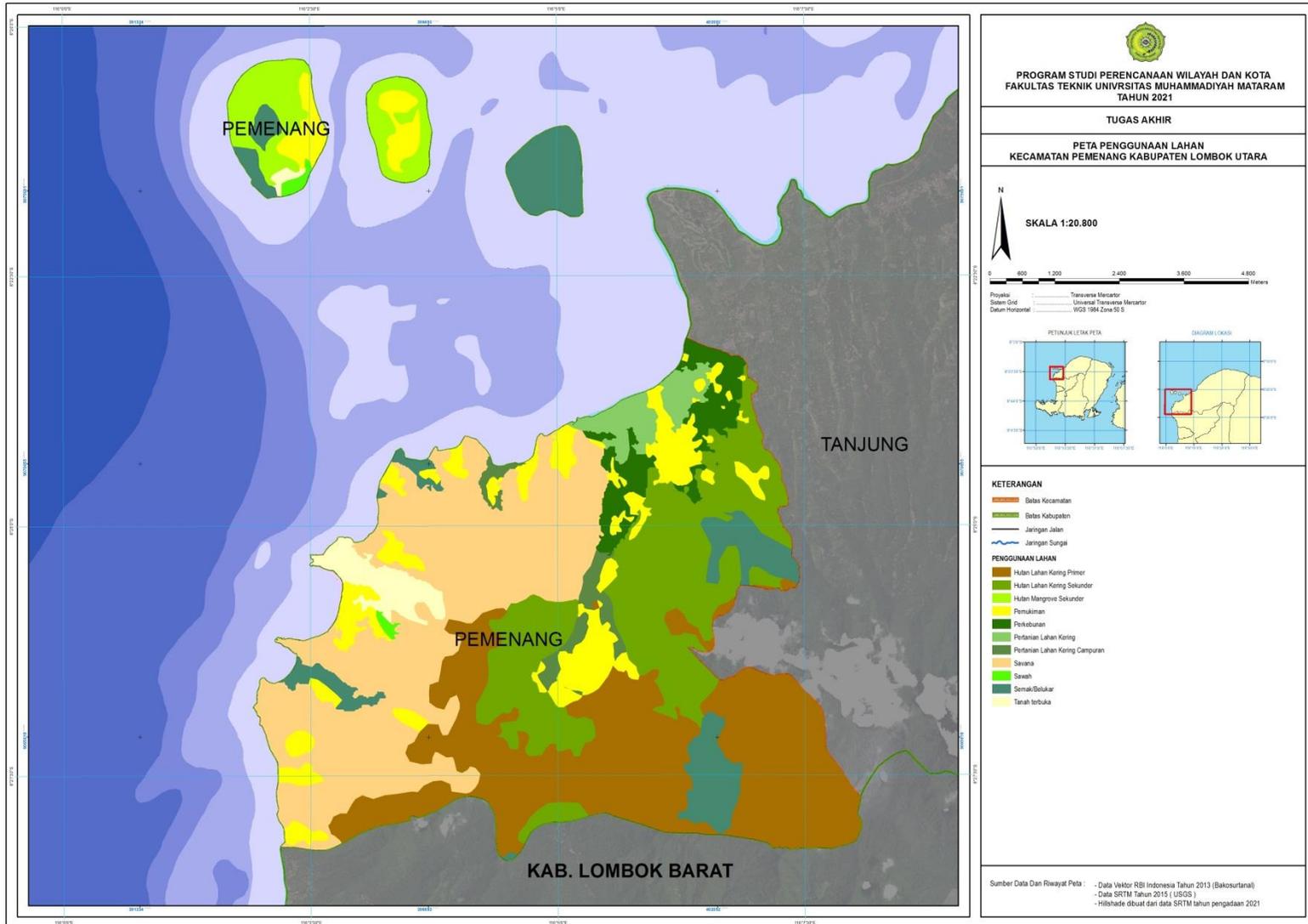
Kecamatan Pemenang merupakan salah satu Kecamatan yang diunggulkan sebagai daerah pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Objek wisata yang terdapat di Kecamatan Pemenang berupa, Hutan Pusuk, Pantai Klui, Nipah, Malimbu, Pandanan, Kecinan, Mentigi, Teluk Nara, Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air Goa Jepang, Pantai Sire dan Air

terjun Tiu Roton. Adapun jaringan transportasi yang terdapat di Kecamatan Pemenang yang menghubungkan ke lokasi wisata yakni terdapat 1 pelabuhan bangsal di Desa Pemenang Timur yang menghubungkan Kecamatan Pemenang ke destinasi wisata Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air Goa Jepang.

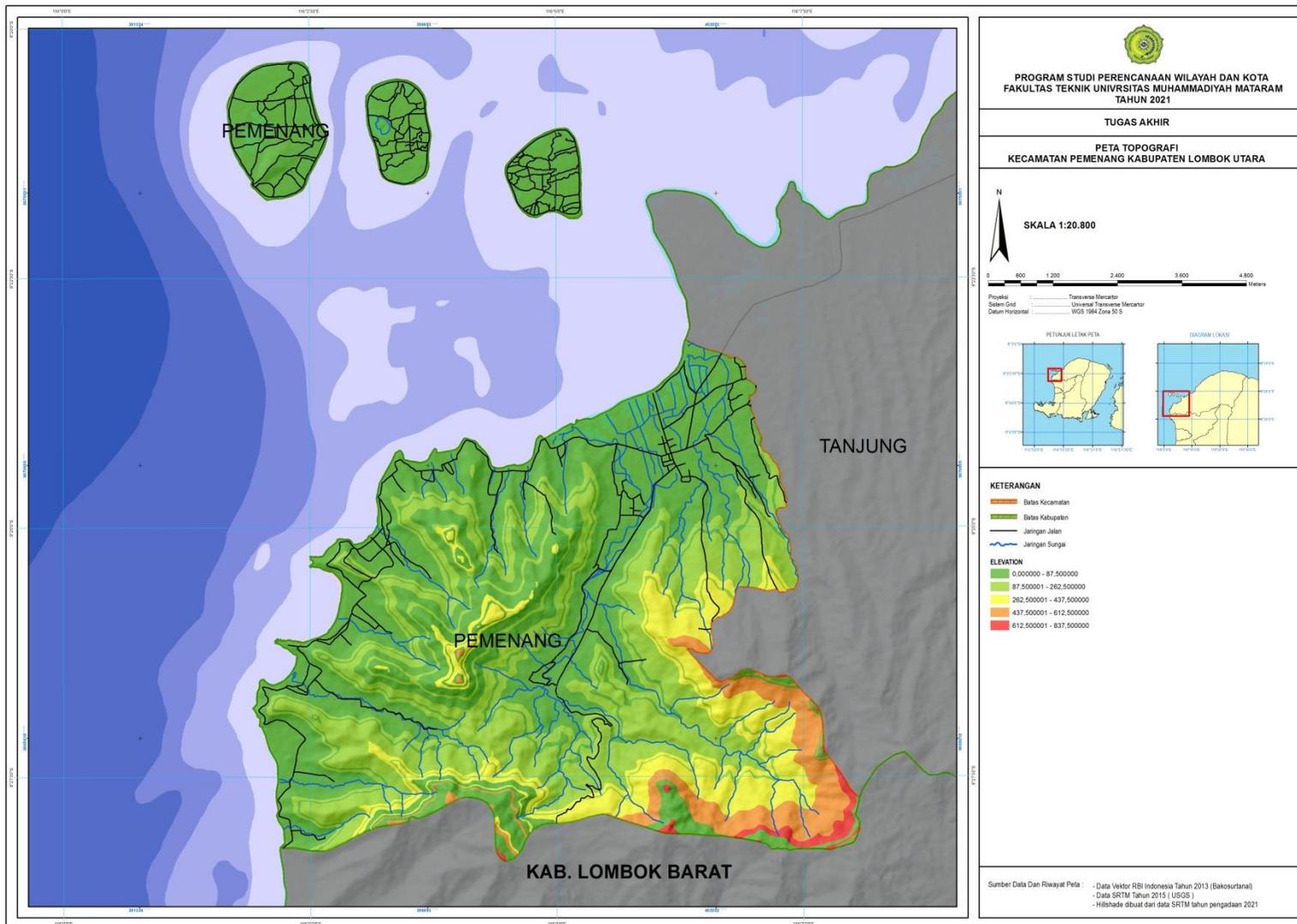




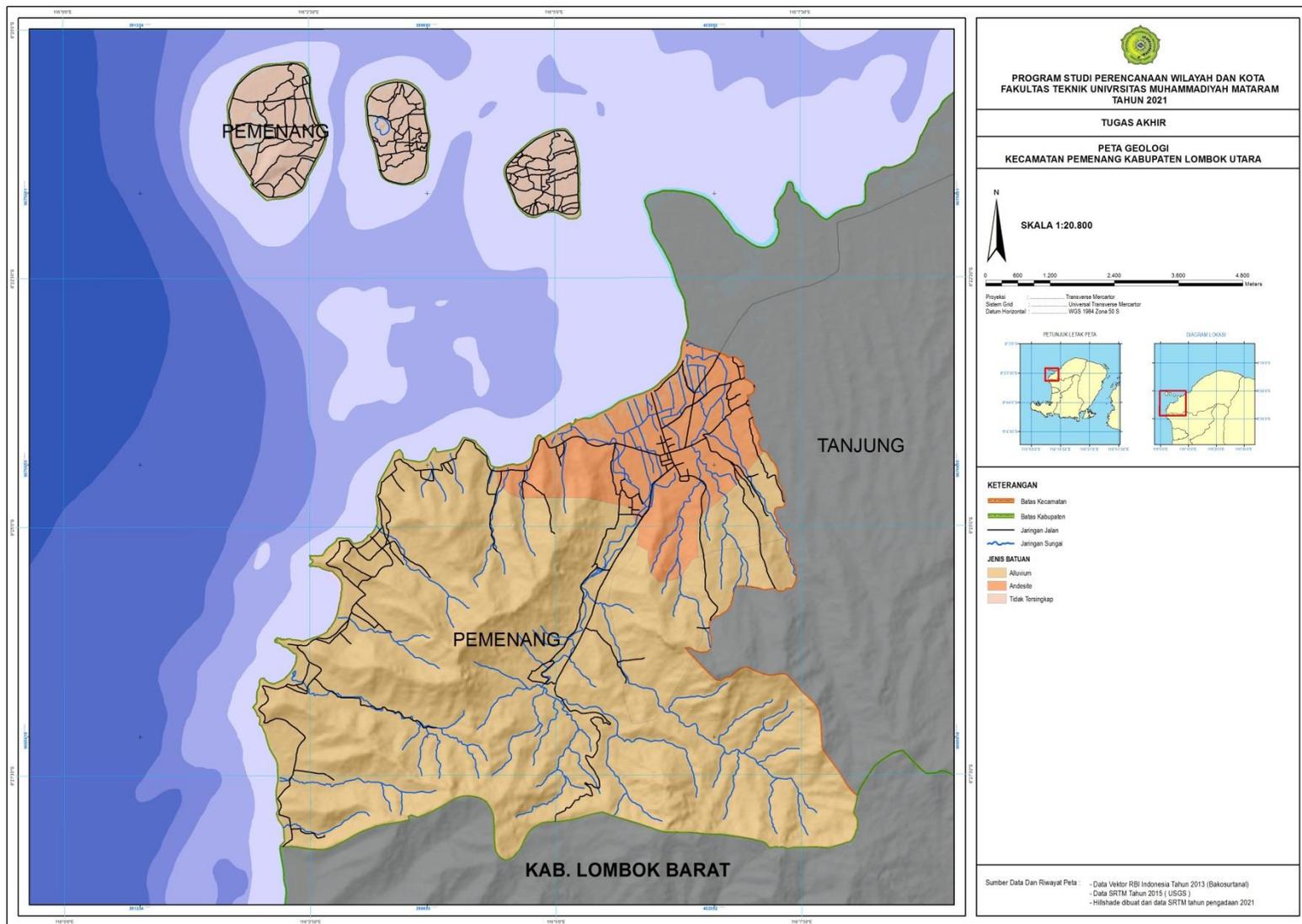
Peta 4.4. Batas Administrasi Kecamatan Pemenang
Sumber: Pengolahan Arcgis, Tahun 2021



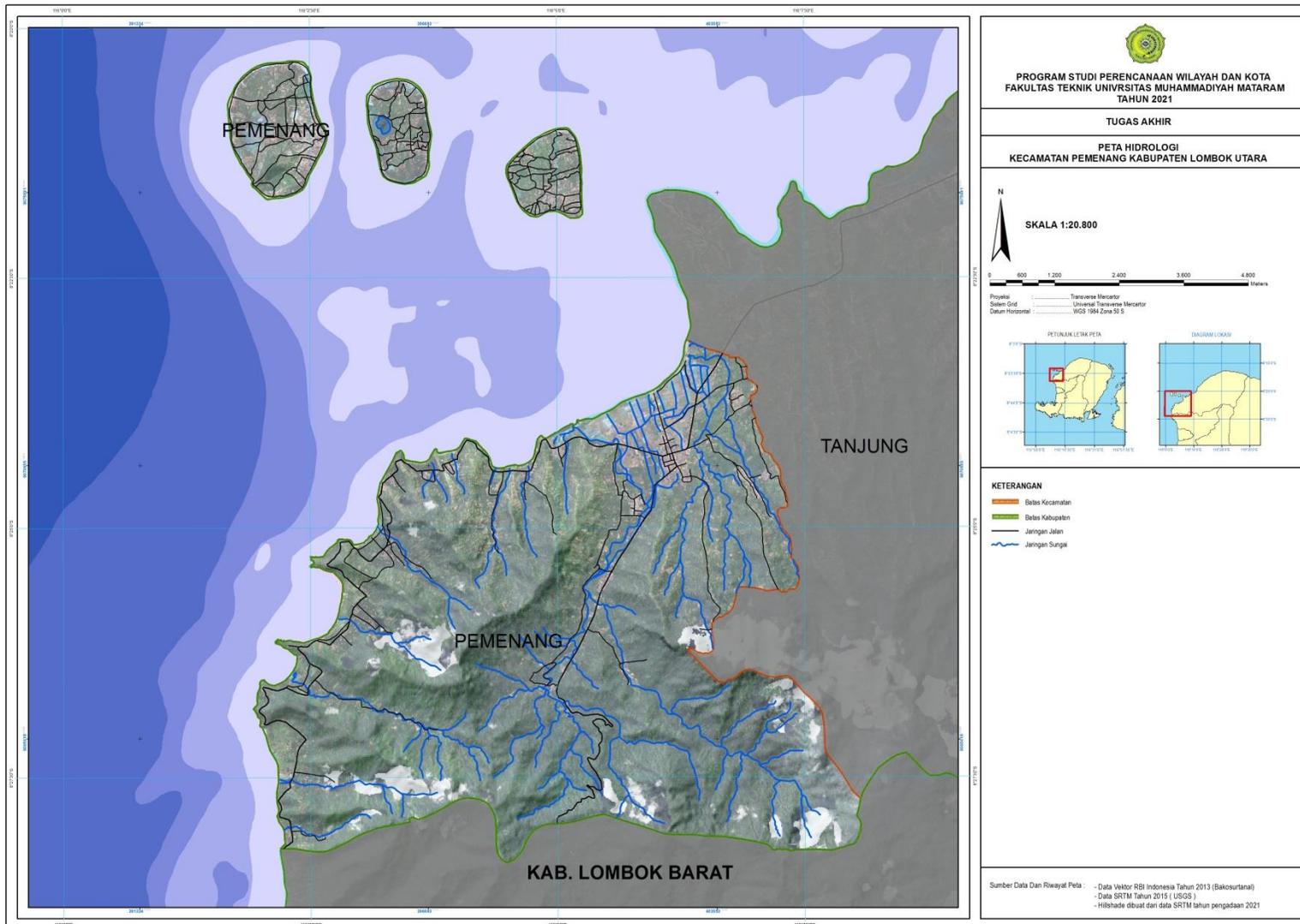
Peta 4.5. Penggunaan Lahan Kecamatan Pemenang
Sumber: Pengolahan Arcgis, Tahun 2021



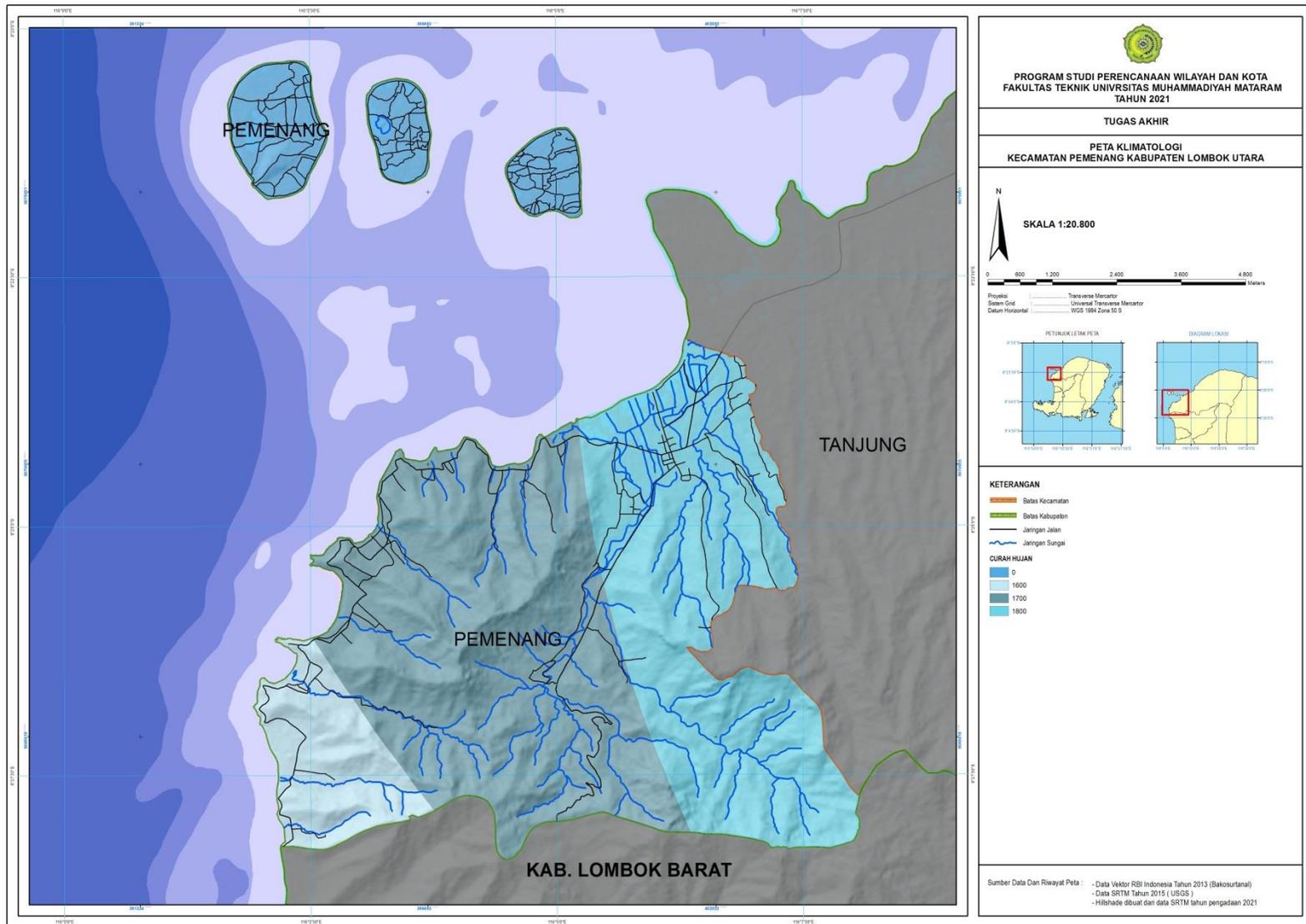
Peta 4.6. Topografi Kecamatan Pemenang
Sumber: Pengolahan Arcgis, Tahun 2021



Peta 4.7. Geologi Kecamatan Pemenang
Sumber: Pengolahan Arcgis, Tahun 2021



Peta 4.8. Hidrologi Kecamatan Pemenang
Sumber: Pengolahan Arcgis, Tahun 2021



Peta 4.9. Klimatologi Kecamatan Pemenang
Sumber: Pengolahan Arcgis, Tahun 2021

4.1.3. Gambaran Umum Desa Pemenang Timur

Desa Pemenang Timur merupakan salah satu desa dari empat desa yang ada di Kecamatan Pemenang yang berjarak ± 1 km dari pusat Kecamatan Pemenang dan ± 9 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Lombok Utara. Desa Pemenang Timur tergolong daerah beriklim tropis dengan temperature rata-rata 30° C, sedangkan curah hujan rata-rata 1.758 mm pertahun dengan jumlah hujan ± 6 bulan setiap tahun. secara geografis Desa Pemenang Timur terletak di $110^{\circ}48'55,12''$ BT dan terletak di $7^{\circ}02'27,52''$ LS.

Secara topografi Desa Pemenang Timur termasuk dalam kategori wilayah dataran, perbukitan dan dataran rendah dengan ketinggian ± 50 meter dari permukaan laut (MDPL). Adapun batas-batas wilayah Desa Pemenang Timur Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara dapat di lihat pada gambar peta 4.10, serta penjelasannya seperti berikut:

- Sebelah Utara : Desa Gili Indah Kecamatan Pemenang
- Sebelah Timur : Desa Sigar penjalin Kecamatan Tanjung
- Sebelah Selatan : Desa Gelangsar Kecamatan Gunung Sari
- Sebelah Barat : Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang

Luas wilayah Desa Pemenang Timur **973,03** Ha. Desa Pemenang Timur memiliki jumlah penduduk sekitar memiliki jumlah penduduk sekitar 9.235 jiwa terdiri dari, 4.676 jiwa laki-laki dan 4.559. Jumlah dusun yang ada di Desa Pemenang Timur adalah 15 Dusun meliputi Dusun Karang Montong Daya, Karang Montong Daya, Karang Bedil, Karang Baru, Muara Putat, Terengan Daya, Terengan Tengah, Terengan Lauk Terengan Tanak Ampar, Terengan Timuk, Koloh Tanjung, Kakol Karang Bangket, Dan Jelimen Ireng. Berikut tabel luas masing-masing dusun di Desa Pemenang Timur.

Tabel 4.9. Luas Masing-Masing Dusun Di Desa Pemenang Timur

Nama Dusun	Luas (Ha)
Karang Petak	51,07
Karang Baru	24,10
Muara Putat	40,64
Karang Bedil	38,07
Kakol Karang Bangket	74,94
Terengan Lauk	95,88
Terengan Tanah Ampar	71,19
Karang Motong Lauk	23,31
Tebango	34,00
Terengan Timur	72,04
Terengan Tengah	91,53
Terengan Daya	44,42
Karang Motong Daya	45,52
Koloh Tanjung	168,20
Jelimen Ireng	98,12
Total	973,03

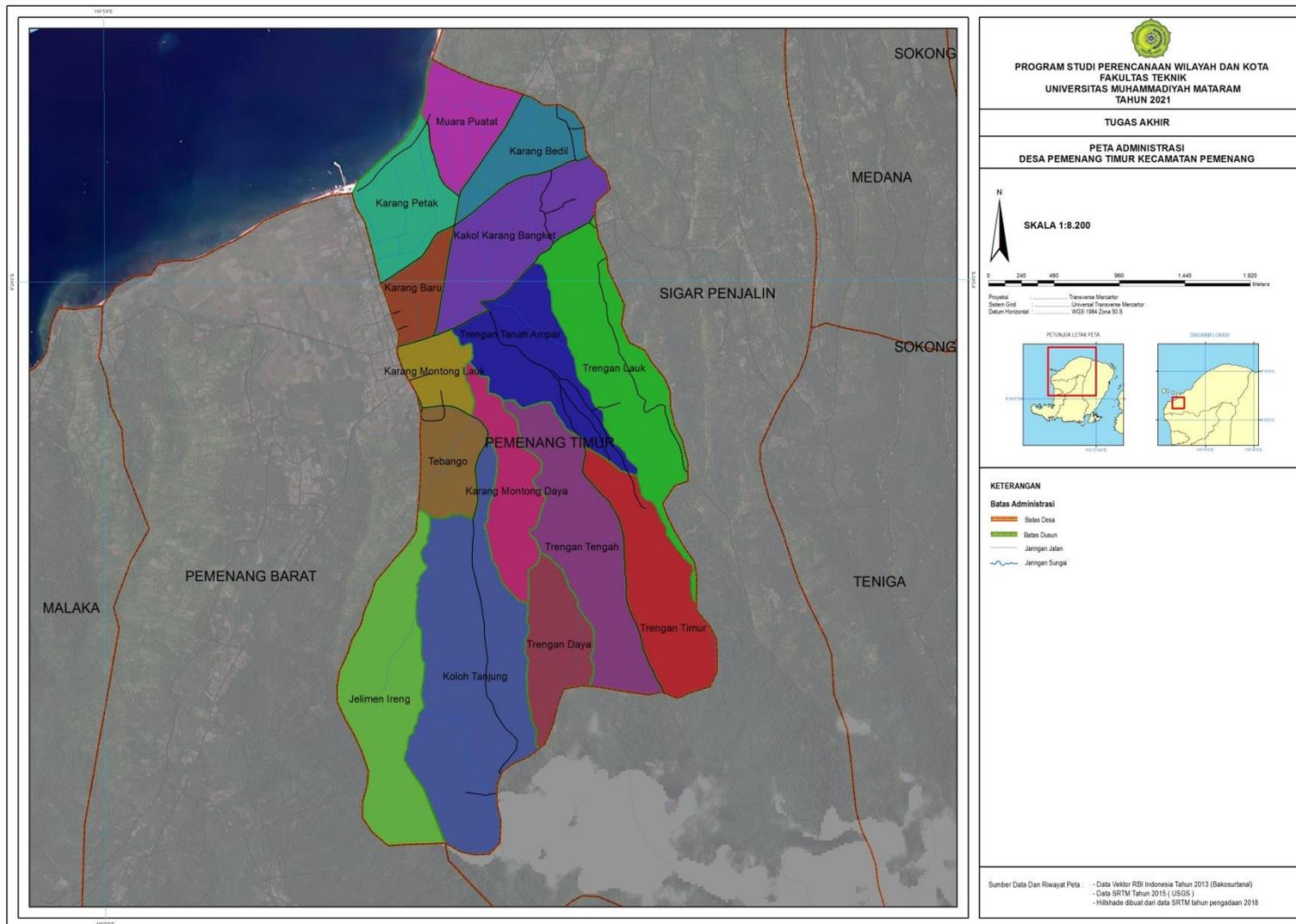
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Dusun Koloh Tanjung merupakan dusun dengan luas wilayahnya yang paling besar yakni 168,20 Ha, dan pada Dusun Karang Motong Lauk merupakan dusun dengan luas wilayahnya sangat kecil yakni 23,31 Ha. Sedangkan untuk luas penggunaan lahan di Desa Pemenang Timur yang paling dominan yakni lahan yang di peruntukan untuk lahan hutan sekunder. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan peta 4.11 penggunaan lahan di bawah ini.

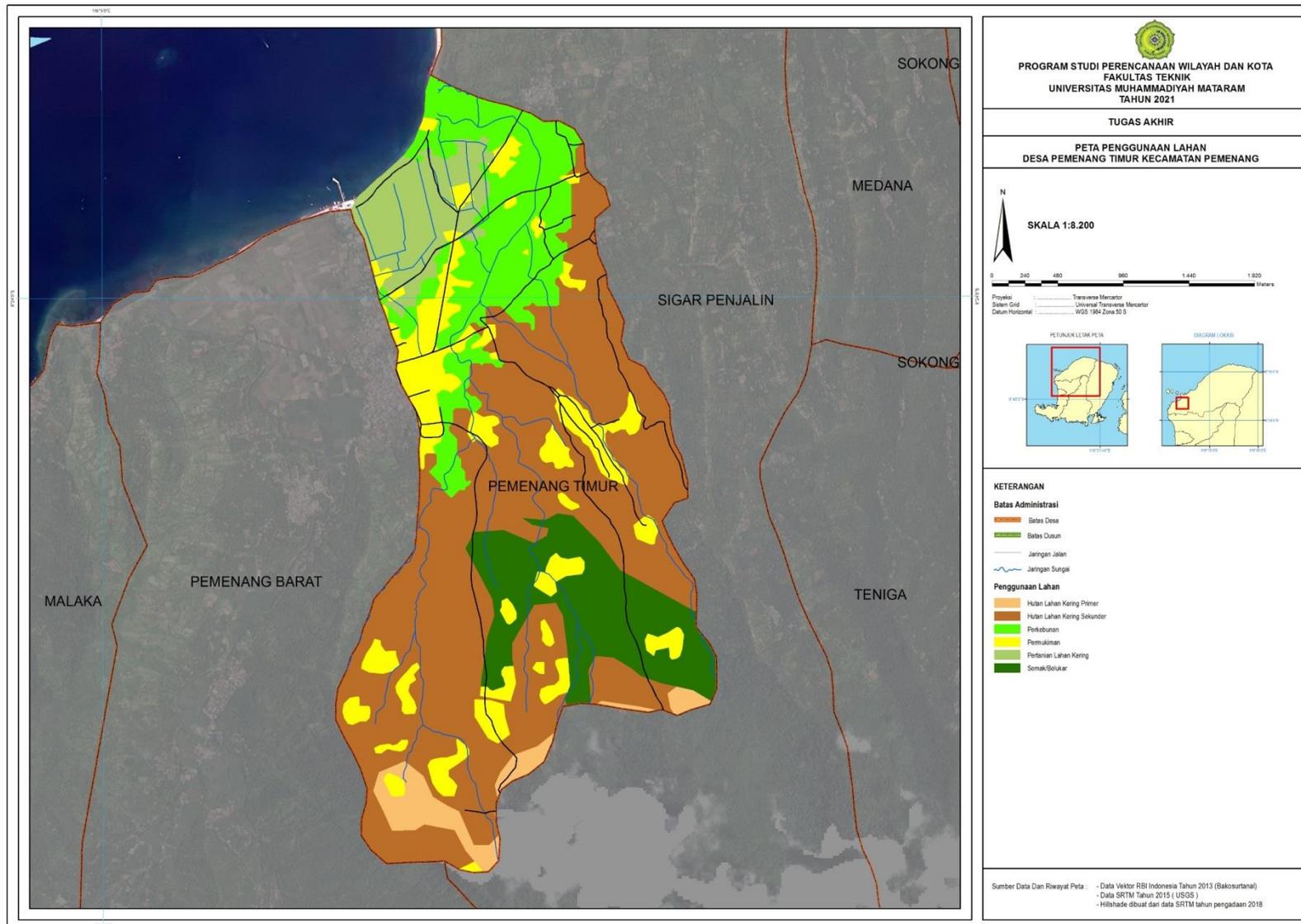
Tabel 4.10. Penggunaan Lahan di Desa Pemenang Timur

Penggunaan lahan	Luas
Hutan lahan kering primer	21,8
Hutan lahan kering sekunder	413,4
perkebunan	218,3
permukiman	113,8
pertanian lahan kering	98,3
semak belukar	107,43
Total	973,03

Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.10. Batas Administrasi Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.11. Penggunaan Lahan di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

4.1.3.1 Kondisi Fisik Wilayah

Dalam mengidentifikasi kondisi fisik dasar yang berada di lokasi penelitian, ada beberapa pembahasan mengenai kondisi fisik dasar yaitu kondisi geografis, topografi, hidrologi, jenis tanah dan klimatologi. Berikut pembahasan mengenai kondisi fisik dasar yang berada di lokasi penelitian.

a. Kondisi Topografi

Ketinggian dan kemiringan lereng merupakan bagian dari kondisi topografi suatu wilayah yang sangat berpengaruh dalam kesesuaian lahan dan banyak mempengaruhi penataan lingkungan alami. Keadaan topografi Desa Pemenang Timur terletak pada 0-508 meter diatas permukaan laut. Desa Pemenang Timur merupakan desa yang memiliki sebagian wilayah dataran tinggi dan dataran rendah.

Ketinggian dan kemiringan lereng merupakan bagian dari kondisi topografi suatu wilayah yang sangat berpengaruh dalam kesesuaian lahan dan banyak mempengaruhi penataan lingkungan alami. Kondisi topografi berpengaruh terhadap terjadinya longsor, banjir dan terhadap konstruksi bangunan serta kestabilan tanah. Dari segi topografi ketinggian, sebagian besar dusun yang berada di Desa Pemenang Timur berada pada ketinggian 0-60 meter. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.11. Kondisi topografi masing-masing dusun Di Desa Pemenang Timur

Nama Dusun	Ketinggian (mdpl)
Karang Petak	0-60
Karang Baru	0-60
Muara Putat	0-60
Karang Bedil	0-60
Kakol Karang Bangket	0-60
Terengan Lauk	0-241
Terengan Tanah Ampar	0-146
Karang Motong Lauk	60-146
Tebango	0-146
Terengan Timur	60-346
Terengan Tengah	0-346
Terengan Daya	60-346
Karang Motong Daya	60-146
Koloh Tanjung	60-508
Jelimen Ireng	241-508

Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

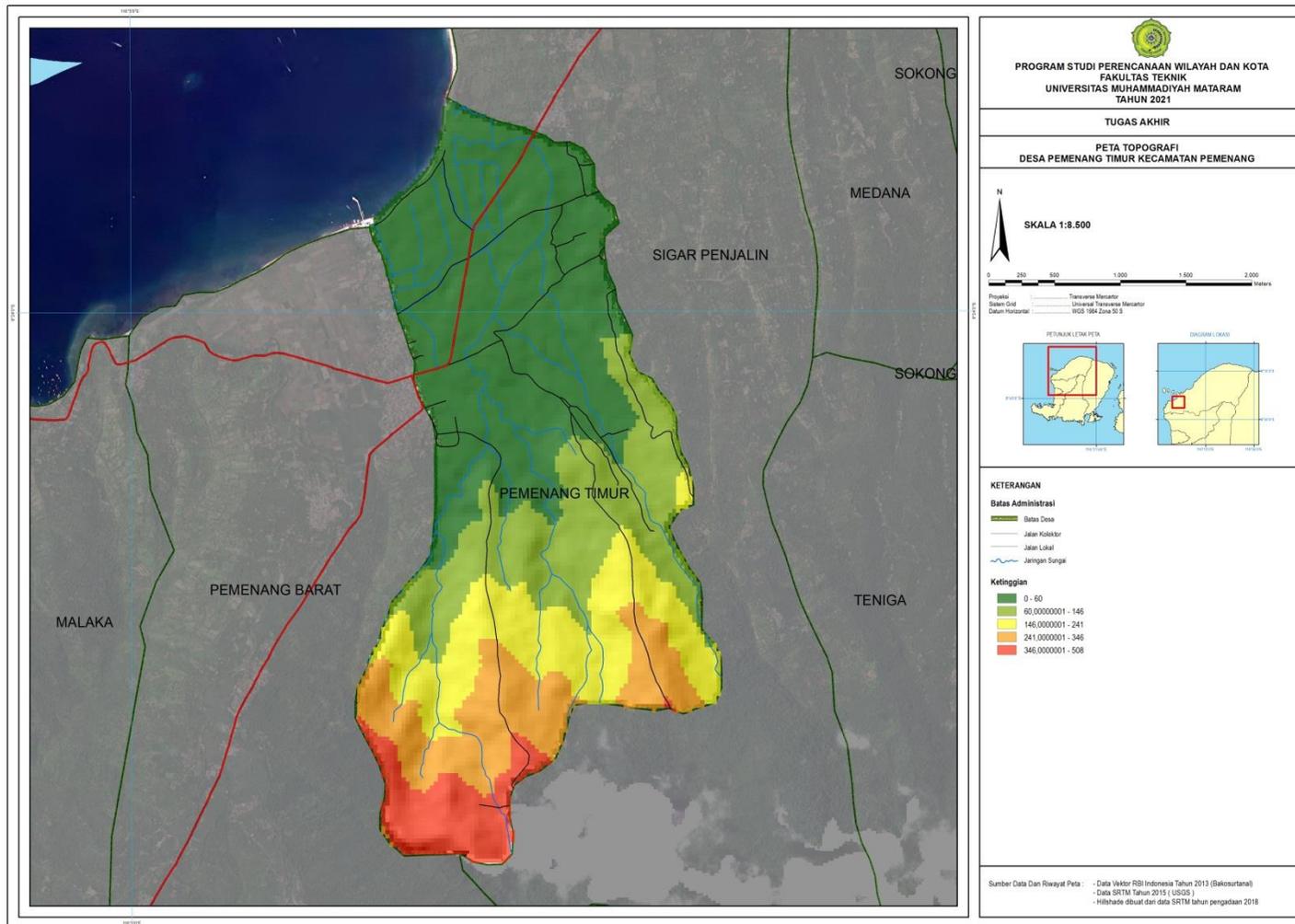
Kemiringan lereng dan garis kontur merupakan fisik topografi suatu wilayah yang sangat berpengaruh dalam kesesuaian lahan dan banyak mempengaruhi penataan lingkungan alami. Untuk kawasan terbangun, kondisi topografi berpengaruh terhadap terjadinya longsor dan terhadap konstruksi bangunan.

Kemiringan lereng merupakan faktor utama yang menentukan suatu daerah apakah layak untuk dibudidayakan atau tidak. Penggunaan lahan untuk kawasan fungsional seperti persawahan, lading dan kawasan terbangunan membutuhkan lahan dengan kemiringan ideal dibawah 15%, sedangkan lahan dengan kemiringan 0-15% akan sangat sesuai untuk penggunaan perkebunan, pertanian tanaman keras dan hutan. Untuk kelerengan di Desa Pemenang Timur terdapat pada skala 0-15%. Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.12 dan pada gambar peta 4.13 berikut ini.

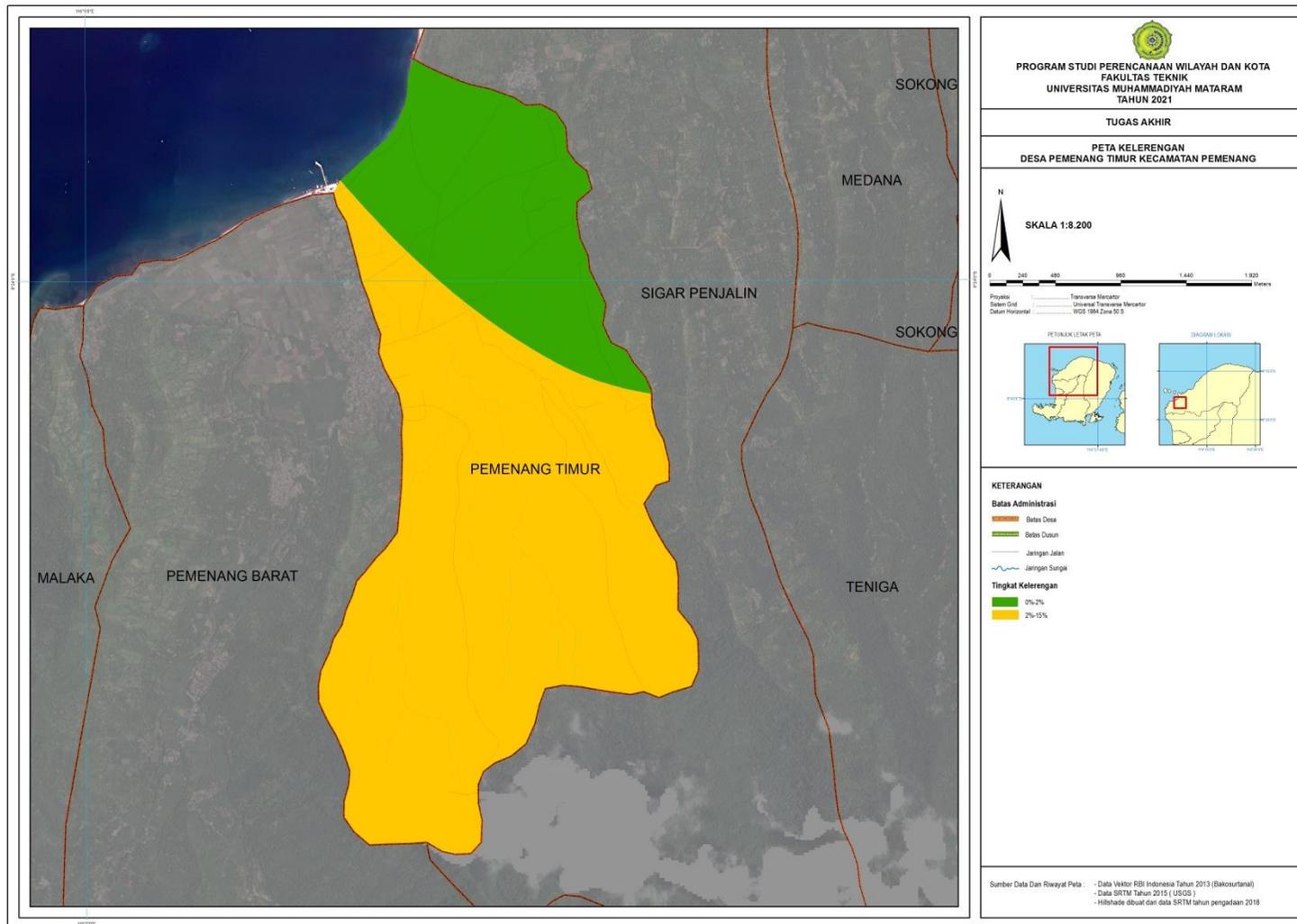
Tabel 4.12. Kondisi Kelerengan masing-masing dusun Di Desa Pemenang Timur

Nama Dusun	Kelerengan	Klasifikasi
Karang Petak	0-2%	Datar
Karang Baru	0-2%	Datar
Muara Putat	0-2%	Datar
Karang Bedil	0-2%	Datar
Kakol Karang Bangket	0-2%	Datar
Terengan Lauk	2-15%	Landai
Terengan Tanah Ampar	2-15%	Landai
Karang Motong Lauk	2-15%	Landai
Tebango	2-15%	Landai
Terengan Timur	2-15%	Landai
Terengan Tengah	2-15%	Landai
Terengan Daya	2-15%	Landai
Karang Motong Daya	2-15%	Landai
Koloh Tanjung	2-15%	Landai
Jelimen Ireng	2-15%	Landai

Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021 (SK Menteri Pertanian NO.837/Kpts/Um/11/1980 dan No. 683/Kpts/ Um/8/1981)



Peta 4.12. Topografi Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.13. Kelerengan Desa Pemalang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

b. Hidrologi

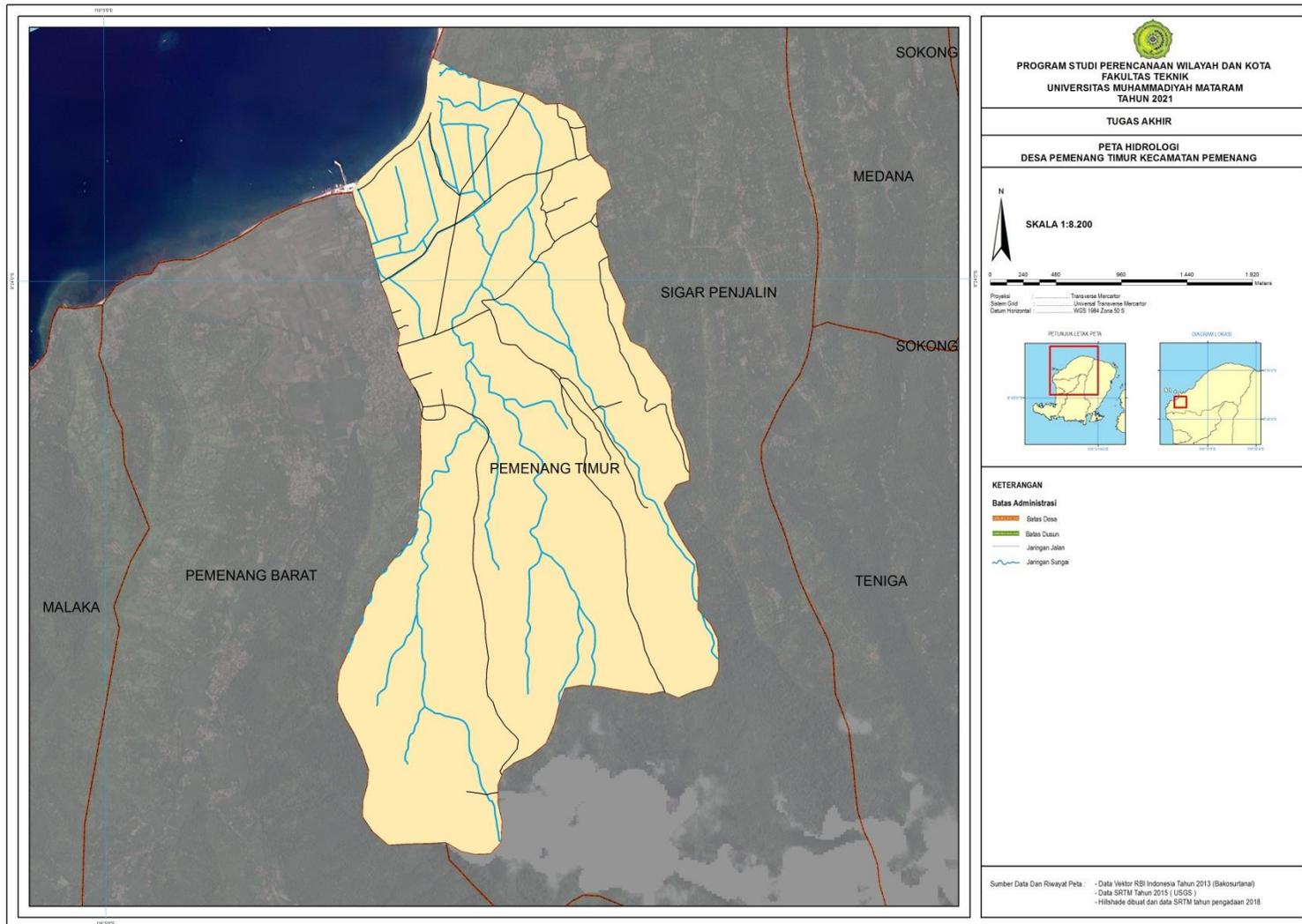
Berdasarkan data profil Desa Pemenang Timur memiliki 5 mata air yang salah satunya di kenal masyarakat sekitar dengan nama Sumber Mata Air Murnalo yang airnya dimanfaatkan dan di ambil dengan tempurung kelapa untuk ditampung (untuk masyarakat Terengan Daya ditampung dengan pembangunan bak air). Lebih jelasnya dapat di lihat pada peta 4.14.

c. Klimatologi

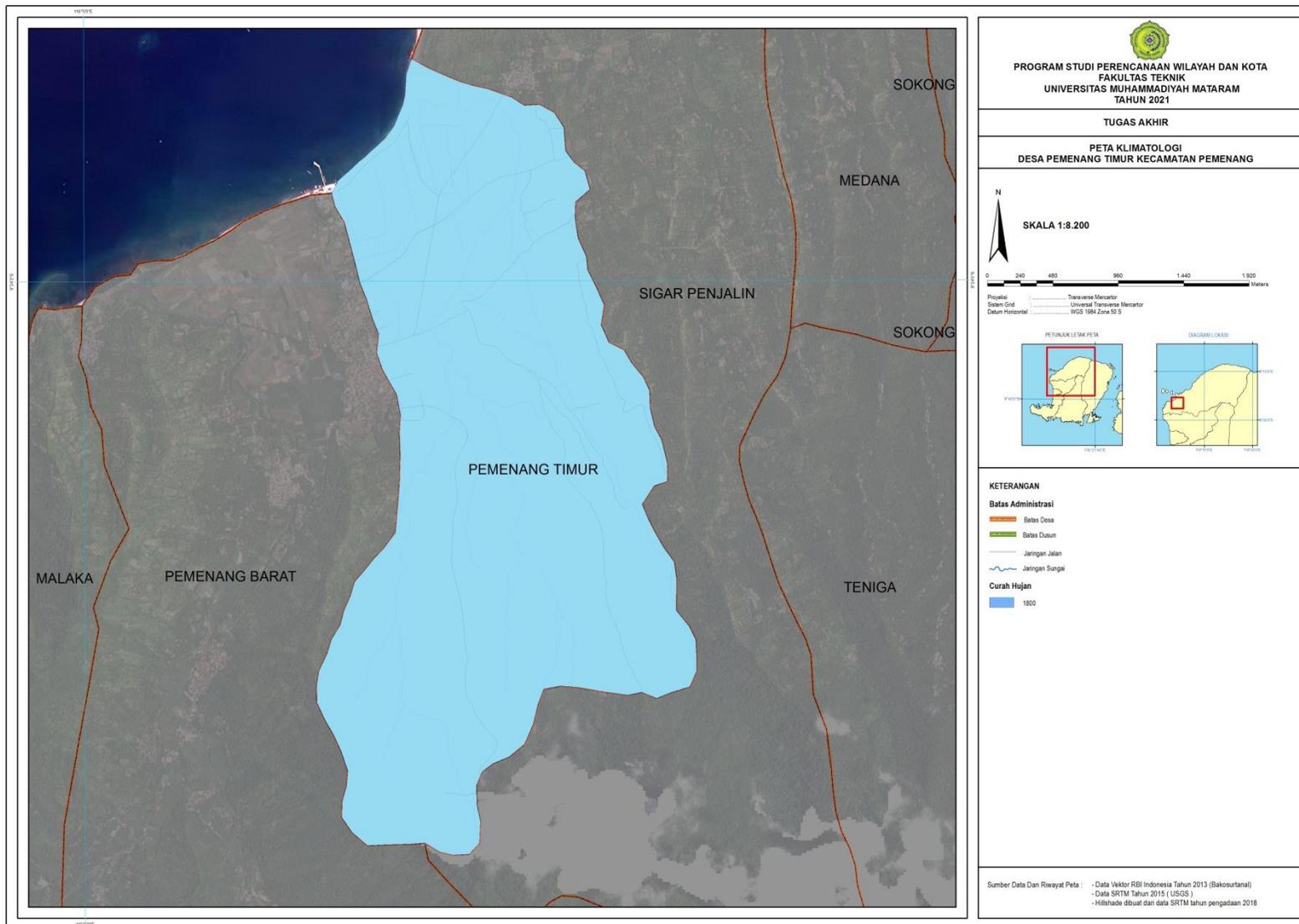
Secara umum, daerah yang memiliki iklim tropis akan mengalami dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Desa Pemenang Timur tergolong daerah beriklim tropis dengan temperature rata- rata 30° C, sedangkan curah hujan rata - rata 1.800 MM pertahun dengan jumlah hujan \pm 6 bulan setiap tahun. Desa Pemenang Timur memiliki jumlah hari hujan perbulan adalah 8 hari hujan setiap bulannya. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar peta 4.15 di bawah ini.

d. Geologi

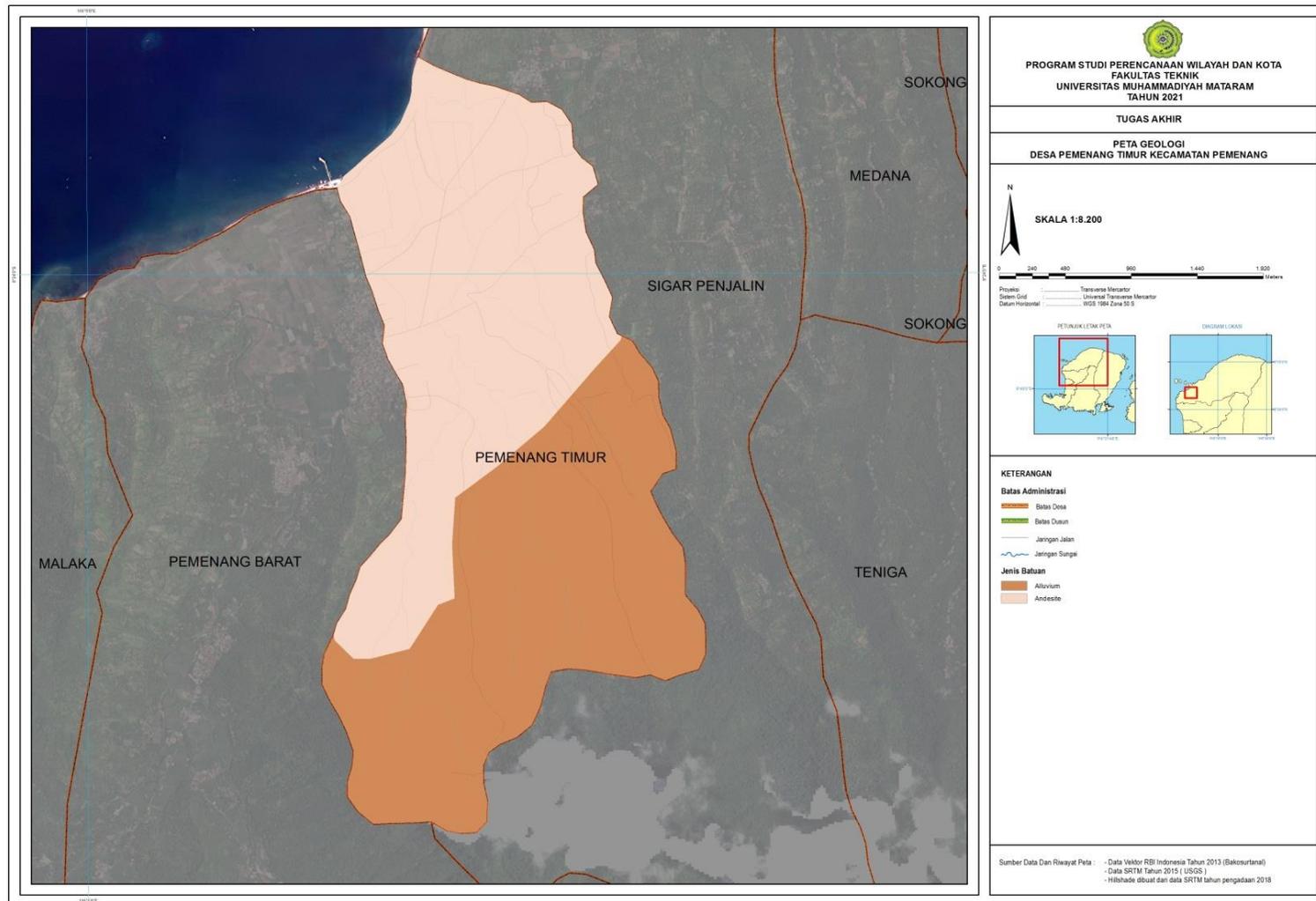
Geologi merupakan aspek fisik dasar yang membahas mengenai batuan, akan tetapi batuan tersebut nantinya akan mengalami pelapukan menjadi tanah sehingga akan dibahas jenis tanah di Desa Pemenang Timur yakni alluvium dan andesite. Fungsi dari jsenis geologi alluvium yakni jenis tanah yang subur dan produktif maka dari itu wilayah yang terdapat tanah alluvium ini memiliki daya tampung manusia sangat tinggi dan cocok untuk lahan pertanian, serta memanfaatkan tanah aluvium ini juga mampu menyerap air untuk menanam berbagai jenis tanaman berbeda dengan mudah. Sedangkan jenis tanah andesit merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan untuk membangun konstruksi baik bangunan rumah maupun jalan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar peta 4.16 dan 4.17 di bawah ini.



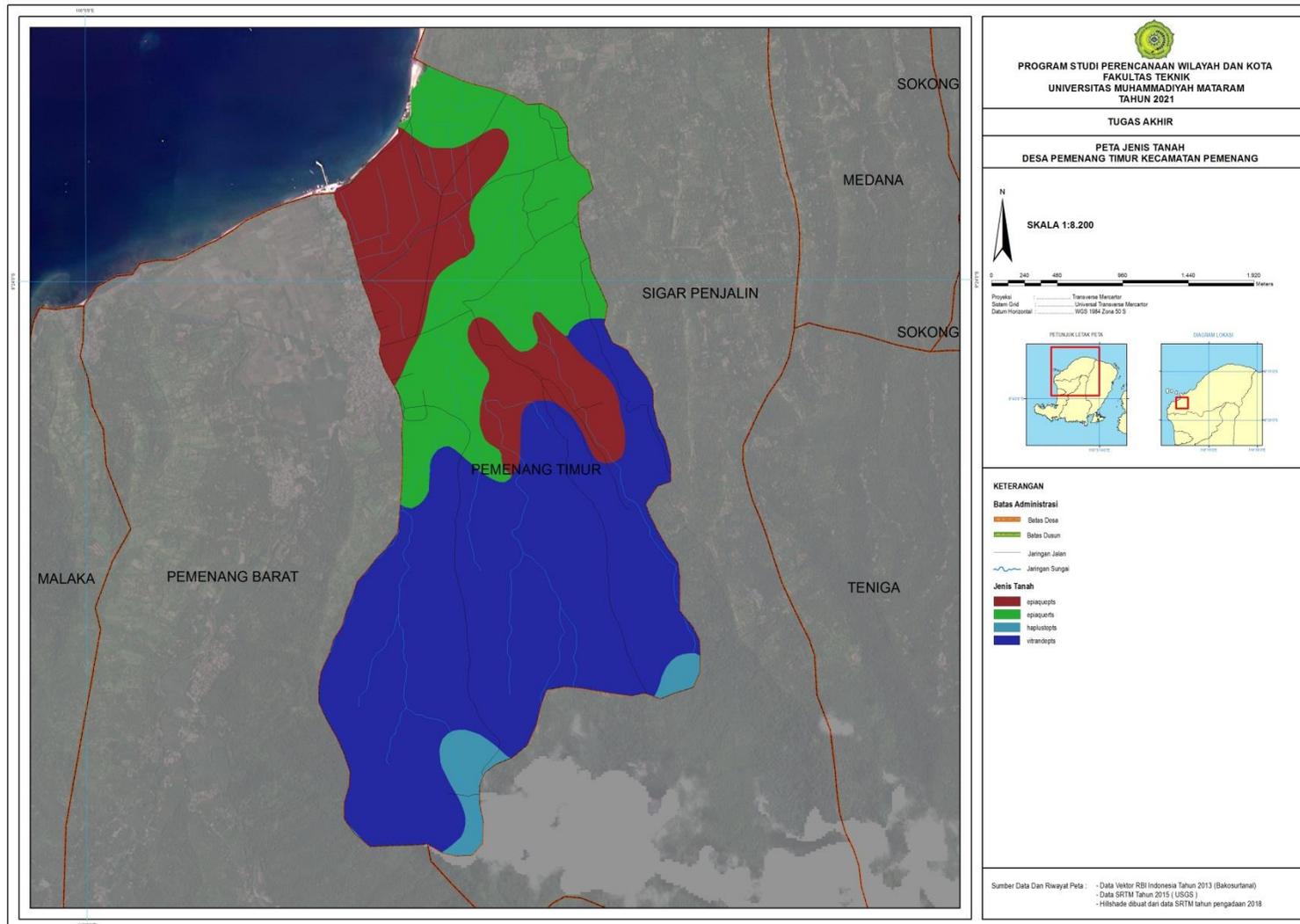
Peta 4.14. Hidrologi Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.15. Klimatologi Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.16 Jenis Batuan Desa Pemalang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.17. Jenis Tanah Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

4.1.3.2 Kondisi Fisik Binaan

Kondisi fisik binaan yang berada di lokasi penelitian, ada beberapa pembahasan mengenai kondisi fisik binaan yaitu, kependudukan, sarana dan utilitas. Berikut pembahasan mengenai kondisi fisik binaan yang berada di lokasi penelitian.

a. Kependudukan

Penduduk merupakan kumpulan orang yang menempati wilayah tertentu. Sedangkan kependudukan yaitu meliputi ukuran, struktur dan distribusi penduduk serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat adanya kelahiran, kematian, migrasi serta penuaan. di Desa Pemenang Timur memiliki jumlah penduduk sekitar memiliki jumlah penduduk sekitar 9.235 jiwa terdiri dari, 4.676 jiwa laki-laki dan 4.559 perempuan. Jumlah dusun yang ada di Desa Pemenang Timur adalah 15 Dusun meliputi Dusun Karang Montong Daya, Karang Montong Daya, Karang Bedil, Karang Baru, Muara Putat, Terengan Daya, Terengan Tengah, Terengan Lauk Terengan Tanak Ampar, Terengan Timuk, Koloh Tanjung, Kakol Karang Bangket, Dan Jelimen Ireng. Berikut tabel jumlah penduduk pada masing-masing dusun di Desa Pemenang Timur.

Tabel 4.13. Jumlah Penduduk di Desa Pemenang Timur Pada Tahun 2020

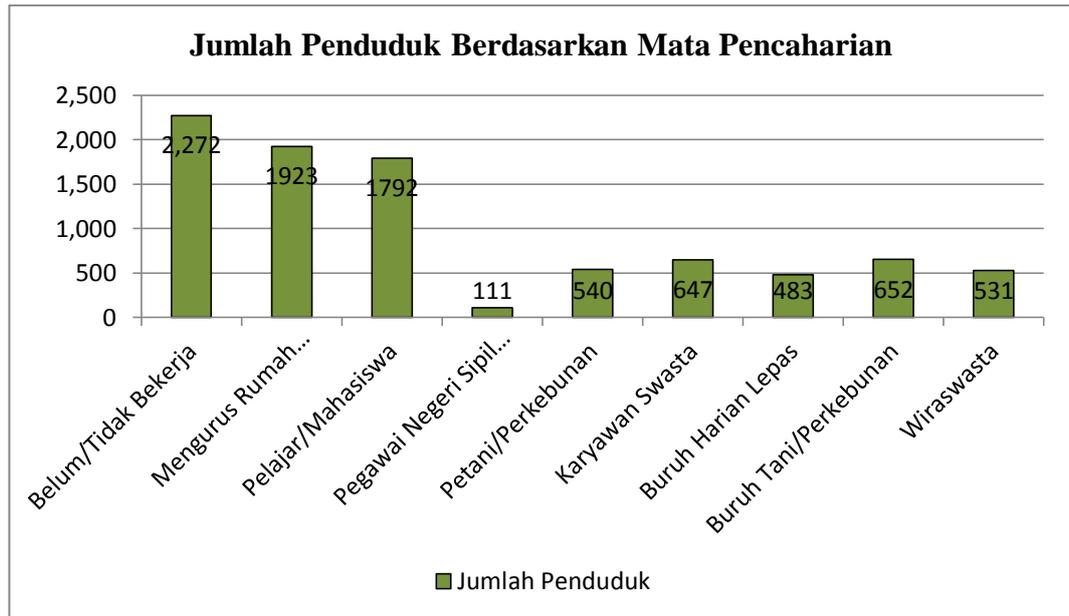
No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan
1	Jeliman Ireng	73	246	119	127
2	Kakol Karang Bangket	107	384	197	187
3	Karang Baru	259	775	380	395
4	Karang Bedil	308	939	475	464
5	Karang Montong Daya	134	463	244	219
6	Karang Montong Lauq	241	806	398	408
7	Karang Petak	232	757	383	374
8	Koloh Tanjung	113	371	191	180
9	Muara Putat	137	443	227	216
10	Tebango	335	1076	552	524
11	Terengan Daya	272	890	456	434
12	Terengan Lauq	137	420	205	215
13	Terengan Tanak Ampar	251	806	415	391
14	Terengan Tengah	111	349	177	172
15	Terengan Timur	163	510	257	253
Total		2.873	9.235	4.676	4.559

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

**Tabel 4.14. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Di Desa Pemenang Timur Pada Tahun 2020**

No	Kategori Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Belum/Tidak Bekerja	2.272	1.189	1.083
2	Mengurus Rumah Tangga	1923	2	1921
3	Pelajar/Mahasiswa	1792	960	832
4	Pensiunan	7	6	1
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	111	83	28
6	Kepolisian RI (POLRI)	2	2	0
7	Perdagangan	60	18	42
8	Petani/Perkebunan	540	442	98
9	Peternak	3	2	1
10	Nelayan/Perikanan	13	13	0
11	Transportasi	29	29	0
12	Karyawan Swasta	647	537	110
13	Karyawan BUMN	2	2	0
14	Karyawan Honorer	66	44	22
15	Buruh Harian Lepas	483	420	63
16	Buruh Tani/Perkebunan	652	395	257
17	Buruh Nelayan/Perikanan	14	13	1
18	Buruh Peternakan	7	4	3
19	Pembantu Rumah Tangga	21	1	20
20	Tukang Batu	5	5	0
21	Tukang Kayu	22	22	0
22	Tukang Las/Pandai Besi	3	3	0
23	Tukang Jahit	4	1	3
24	Mekaink	3	3	0
25	Seniman	2	2	0
26	Pendeta	0	0	0
27	Ustadz/Mubaligh	2	2	0
28	Guru	62	41	21
29	Dokter	3	2	1
30	Bidan	3	0	3
31	Perawat	9	1	8
32	Apoteker	1	0	1
33	Peneliti	1	1	0
34	Sopir	33	33	0
35	Pedagang	200	33	167
36	Perangkat Desa	5	5	0
37	Wiraswasta	531	457	73
Total		9.235	4.676	4.559

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021



Grafik 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Pemenang Timur Pada Tahun 2020

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

b. Sarana dan Prasarana

Seiring dengan perkembangan desa baik dari jumlah penduduk yang ada dan berkembangnya pemukiman di Desa Pemenang Timur maka kebutuhan akan fasilitas-fasilitas dirasakan perlu dalam mendukung aktifitas masyarakat berupa sarana kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan, fasilitas Tempat Parkir, sarana pentunjuk arah, sarana perhotelan dan tumah makan. Sedangkan prasarana meliputi jaringan persampahan, jaringan listrik, jaringan jalan, jaringan air bersih, jaringan telekomunikasi. Adapun penjabaran dari sarana yang ada di Desa Pemenang Timur antara lain:

1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Pemenang Timur yaitu berupa sarana pendidikan tingkat TK, SD, SMP sampai dengan tingkat SMA. Pendidikan merupakan kegiatan yang berupaya untuk mengubah dan meningkatkan daya fikir manusia. pendidikan didapat tidak hanya dalam lingkup sekolah saja melainkan di luar sekolah juga pendidikan dapat berlangsung. Adapun lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.15 jumlah sarana pendidikan dibawah ini.

Tabel 4.15. Jumlah Sarana pendidikan Di Desa Pemenang Timur Tahun 2020

No	Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	5
2	TK	1
3	SD/MI	5
4	SMP	2
5	SMA/MA	3
JUMLAH		16

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

2. Kesehatan

Dalam pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. keberhasilan pelayannya kesehatan masyarakat tidak saja meningkatkan usia harapan namun seseorang dapat tetap aktif sampai usia lanjut. Usia lanjut masih ditandai dengan masih terus beraktivitas penduduk usia lanjut (60 tahun keatas) dalam kegiatan sosial maupun ekonomi. Adapun jumlah sarana kesehatan yang terdapat di Desa Pemenang Timur dapat dilihat melalui tabel dan peta 4.16 dibawah ini.

Tabel 4.16. Jumlah Sarana Kesehatan Di Desa Timur Pada Tahun 2020

No	Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Puskesmas Pembantu	1
3	Poliklinik	1
4	Polindes	2
5	Posyandu	5
Jumlah		10

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

3. Peribadatan

Desa Pemenang Timur merupakan sebuah desa yang patut menjadi contoh toleransi antara umat beragama. Masyarakat di desa tersebut dapat hidup rukun dan harmonis meski mereka berbeda keyakinan. Terdapat sekitar 350 kepala keluarga di desa Pemenang Timur yang beragama Budha dan Hindu yang bertempat tinggal di Dusun Tebango dan Dusun Jelimen Ireng, maka di Desa Pemenang Timur tidak hanya terdapat sarana masjid dan mushola, akan tetapi

juga memiliki vihara dan pura. Lebih jelasnya dapat di lihat melalui tabel dan peta 4. 17 di bawah ini:

Tabel 4.17. Jumlah Sarana Peribadatan Di Desa Pemenang Timur Pada Tahun 2020

No	Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	9
2	Mushola	20
3	Gereja	0
4	Pura	1
5	Vihara	2
JUMLAH		32

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

4. Tempat Parkir

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu wisatawan yang berkunjung di salah satu wisata alam yang terdapat di Desa Pemenang yakni Pantai Sira adalah, bahwasannya pada tiap lokasi wisata yang ada di Desa Pemenang Timur, belum tersediaanya tempat parkir sehingga masyarakat memarkir kendaraannya sembarangan, serta belum adanya peta petunjuk arah, sehingga wisatawan merasa kesulitan untuk berkunjung ke tempat wisata selain wisata Pantai Sira.

5. Rambu-Rambu Petunjuk Jalan Dan Arah

Belum adanya ketersediaan petunjuk jalan dalam berbagai tempat wisata yang berada di Desa Pemenang Timur. Terutama lagi lokasi agrowisata terletak di wilayah paling ujung yakni di Dusun Koloh Tanjung. serta belum adanya plang permanen sebagai tanda lokasi agrowisata, hanya dibangun seadanya menggunakan banbu ataupun kayu.



Gambar 4.1. Pintu Masuk Menuju Destinasi Wisata di Desa Pemenang Timur

Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

6. Sarana Perhotelan dan Rumah Makan

Berdasarkan data profil Desa di wilayah Desa Pemenang Timur terdapat Fasilitas perhotelan yang meliputi 1 unit villa, 1 unit pasar, 2 unit minimarket/ swalayan, 130 unit toko, 4 unit restoran dan 40 unit warung makan yang tersebar di beberapa dusun di Desa Pemenang Timur.

Tabel 4. 18 Jumlah Hotel dan Rumah Makan di Desa Pemenang Timur Tahun 2020

No	Nama Dusun	Villa	Pasar	Minimar	Toko	Restoran	Warung Makan
1	Jeliman Ireng	-	-	-	-	-	-
2	Kakol Karang Bangket	-	-	-	18	-	2
3	Karang Baru	-	-	-	19	-	4
4	Karang Bedil	-	-	-	5	-	6
5	Karang Montong Daya	-	-	-	24	-	7
6	Karang Montong Lauq	-	1	1	27	4	11
7	Karang Petak	-	-	-	5	-	3
8	Koloh Tanjung	1	-	-	-	-	2
9	Muara Putat	-	-	1	15	-	1
10	Tebango	-	-	-	2	-	-
11	Terengan Daya	-	-	-	6	-	1
12	Terengan Lauq	-	-	-	6	-	1
13	Terengan Tanak Ampar	-	-	-	1	-	1
14	Terengan Tengah	-	-	-	1	-	1
15	Terengan Timur	-	-	-	1	-	-
Total		1	1	2	130	4	40

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

Untuk fasilitas villa hanya terdapat di satu dusun yakni di Dusun Koloh Tanjung, dengan kondisi yang tidak ada penghuni dan tidak terawat. Dalam pengambilan dokumentasi terkait kondisi eksisting villa peneliti mengalami

kesulitan, dengan tidak di perbolehkan masuk oleh pemiliknya. Maka dari itu peneliti hanya dapat mendokumentasi dari luar saja. Berikut adalah gambar kondisi vila yang terdapat di Desa Pemenang Timur.



Gambar 4.2. Sarana Perhotelan dan Rumah Makan di Desa Pemenang Timur
Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

7. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi merupakan jaringan yang dapat menghubungkan interaksi manusia secara tidak langsung menggunakan alat-alat komunikasi. Dengan adanya telekomunikasi ini, tidak hanya untuk berkomunikasi saja, akan tetapi telekomunikasi sangat berperan dalam hal penambahan wawasan mengenai daerah sendiri atau hal-hal yang terjadi di luar daerah yang terwujud dalam sebuah media internet. Media telekomunikasi yang digunakan dalam bentuk alat tersalurkan melalui pemancar atau tower.

Berdasarkan data KCA Pemenang, pada Desa Pemenang Timur terdapat 4 unit BTS atau Base Transceiver Station adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi Komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator. 4 unit BTS yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni terdapat di Dusun Muara Putat, Terengan Tanah Ampar, Karang Baru dan Terengan Timur. Selain itu di Desa Pemenang Timur juga terdapat 1 unit Jaringan telekomunikasi berasal dari PT. Telkom Indonesia yang di pasang di Dusun Muara Putat.



Gambar 4.3. Jaringan Telekomunikasi di Desa Pemenang Timur
Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di Desa Pemenang Timur bahwa saat ini ada beberapa dusun yang tidak terjangkau sinyal telpon seluler yakni pada Dusun Jelimen Ireng dan Dusun Koloh Tanjung, hal ini disebabkan karenan letak BTS yang di pasang oleh pemerintah berada pada pusat kota, sehingga kedua dusun ini terletak cukup jauh dari pusat pelayanan di desa. Maka dari itu masyarakat membutuhkan peningkatan kecepatan jaringan data sehingga kenyamanan dalam mengakses data pun meningkat.

8. Jaringan Jalan

Jaringan jalan yang saling menghubungkan dan mengikat pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hierarkis. Berdasarkan observasi yang di lakukan, jaringan jalan yang ada di Desa Pemenang Timur memiliki pola jalan linear atau lurus memanjang mengikuti bentuk atau pola dari wilayah dusun yang dapat menghubungkan wilayah antara dusun. Sedangkan untuk kondisi fisik jalan yang ada di Desa Pemenang Timur terdiri dari jalan beraspal dan jalan tanah dengan panjang jalan secara keseluruhan yakni 21,23 Km.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan kondisi fisik jalan yang ada di Desa Pemenang Timur terdiri dari jalan beraspal dan jalan tanah dengan panjang jalan secara keseluruhan yakni 21,23 Km. Berikut rincian jenis permukaan jalan dan kondisi jalan di Desa Pemenang Timur.

Tabel 4. 19 Perkerasan Jalan di Desa Pemenang Timur Tahun 2020

No	Nama Dusun	Perkerasan Jalan (Km)		Jumlah
		Aspal	Tanah	
1	Jeliman Ireng	-	2,5	2,5
2	Kakol Karang Bangket	1,77	-	1,77
3	Karang Baru	1,9	-	1,9
4	Karang Bedil	1,21	-	1,21
5	Karang Montong Daya	1,621	-	1,621

6	Karang Montong Lauq	0,99	-	0,99
7	Karang Petak	0,891	-	0,891
8	Koloh Tanjung	-	3,49	3,49
9	Muara Putat	1,9	-	1,9
10	Tebango	0,7	-	0,7
11	Terengan Daya	1,5	-	1,5
12	Terengan Lauq	1	-	1
13	Terengan Tanak Ampar	0,4	-	0,4
14	Terengan Tengah	0,9	-	0,9
15	Terengan Timur	1,21	-	1,21
Total		15,238	5,992	21,23

Sumber: Survey dan olahan Arcgis Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kondisi jaringan jalan di Desa Pemenang Timur ada beberapa dusun yang mengalami kerusakan yang sangat parah yakni pada Dusun Jelimen Ireng, Dusun Koloh Tanjung, Dusun Muara Putat dan Dusun Tenbango. Hal ini dikarenakan belum adanya pengaspalan, sehingga kondisi jalan banyak yang rusak.



Gambar 4.4. Jaringan Jalan di Desa Pemenang Timur
Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

9. Jaringan Listrik

Sumber listrik di Desa Pemenang Timur dari PLN. Berdasarkan data profil Desa Pemenang Timur sebanyak 2.873 kepala keluarga sudah menggunakan aliran listrik. Berikut adalah tabel jumlah rumah tangga yang sudah dan belum menggunakan listrik PLN.

Tabel 4.20. Jumlah Rumah Tangga yang Sudah Menggunakan Listrik PLN

No	Nama Dusun	KK Pengguna	Menggunakan
1	Jeliman Ireng	73	73
2	Kakol Karang Bangket	107	107
3	Karang Baru	259	259
4	Karang Bedil	308	308
5	Karang Montong Daya	134	134
6	Karang Montong Lauq	241	241
7	Karang Petak	232	232
8	Koloh Tanjung	113	113
9	Muara Putat	137	137
10	Tebango	335	335
11	Terengan Daya	272	272
12	Terengan Lauq	137	137
13	Terengan Tanak Ampar	251	251
14	Terengan Tengah	111	111
15	Terengan Timur	163	163
Total		2.873	2.873

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.20 bahwa sumber listrik di Desa Pemenang Timur dari PLN. Sebagian besar wilayah Desa Pemenang Timur telah dialiri listrik, berdasarkan hasil survey peimer terdapat 15 titik lokasi gardu yang di pasang tersebar pada tiap-tiap dusun yang ada di Desa Pemenang Timur. Namun, kendala yang dialami saat ini berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat bahwa sering terjadi pemadaman listrik di daerah dengan ketinggian diatas 508 meter di atas permukaan laut yakni pada Dusun Koloh Tanjung.

Selain itu di Desa Pemenang Timur ketersediaan lampu penerangan jalan yang sangat minim. Pada lampu penerangan jalan hanya terdapat pada jalan

provinsi. Sedangkan pada jalan lingkungan, maupun jalan dusun tidak adanya ketersediaan lampu penerangan jalan.



Gambar 4.5. Jaringan Listrik di Desa Pemenang Timur
Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

10. Jaringan Air Bersih

Pemenuhan kebutuhan air bersih penduduk Di Desa Pemenang Timur menggunakan PDAM. Berdasarkan data dari profil Desa Pemenang Timur dari 15 dusun hanya sebanyak 11 dusun yang sudah menggunakan PDAM. Berikut adalah tabel pengguna PDAM yang di rinci per dusun di Desa Pemenang Timur.

Tabel 4. 21 Jumlah Rumah Tangga yang Sudah dan Belum Menggunakan jaringan PDAM

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Menggunakan PDAM	Belum menggunakan PDAM
1	Jeliman Ireng	73	-	73
2	Kakol Karang Bangket	107	107	-
3	Karang Baru	259	259	-
4	Karang Bedil	308	308	-
5	Karang Montong Daya	134	134	-
6	Karang Montong Lauq	241	241	-
7	Karang Petak	232	232	-
8	Koloh Tanjung	113	95	18
9	Muara Putat	137	137	-
10	Tebango	335	335	-

11	Terengan Daya	272	-	272
12	Terengan Lauq	137	137	-
13	Terengan Tanak Ampar	251	251	-
14	Terengan Tengah	111	-	111
15	Terengan Timur	163	163	-
Total		2.873	2.399	474

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

Pemenuhan kebutuhan air bersih penduduk Di Desa Pemenang Timur menggunakan sumber mata air yang berasal dari hutan yang berada di wilayah bagian atas dusun. Jaringan air bersih di Desa Pemenang Timur terdiri dari bak penampungan air yang di salurkan melalui pipa - pipa. Hal ini dikarenakan konsidi mata air yang terdapat di desa ini mengalami kekeringan. Sehingga menyebabkan masyarakat yang tinggal di bagian dusun yang memiliki ketinggian 241-508 meter diatas permukaan laut menjadi kesulitan untuk mendapatkan air. Mengingat pada wilayah ini belum tersambungny jaringan air PDAM.

Berdasarkan data pada tabel 4.18 di atas dapat di lihat bahwa sebanyak 2.399 kk yang sudah menggunakan saluran PDAM. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan air pada wilayah dusun yang tidak mendapatkan jaringan air bersih, ada terdapat 5 mata air yang dimana tersebar pada Dusun Jelimen Ireng 1, Dusun Koloh Tanjung 2, Dusun Terengan Tengah 1, dan Dusun Terengan Daya 1. Akan tetapi mata air yang terdapat pada ke lima dusun ini mengalami kekeringan, sehingga masyarakat dusun memanfaatkan pipa yang di sediakan oleh pemerintah desa dengan menyalurkan kerumahnya menggunakan selang yang di hubungi pada pipa utama jaringan air bersih desa. Sedangkan bak penampungan air yang sudah tersedia terdiri dari bak penampungan air dari beton dan bak penampungan air dari besi yang di fasilitasi oleh pemerintah setempat. Sehingga dapat memudahkan masyarakat dusun terlayani untuk air bersih sebagai pemenuhan kebutuhan air untuk kegiatan sehari - hari masyarakat. Akan tetapi yang menjadi permasalahan untuk jaringan air bersih

yang ada di Di Desa Pemanang Timur yaitu pipa - pipa utama saluran air yang sering bocor karena bahan pipa yang dipakai sudah termakan oleh waktu atau melapuk. Dan ini yang menjadi ke khawatiran masyarakat karena pipa tersebut sering bocor atau meledak sehingga dapat membanjiri permukiman warga dan saluran air menjadi terhambat atau tidak lancar.



Gambar 4.6. Kondisi Jaringan Air Bersih di Desa Pemanang Timur
Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

11. Transportasi

Jaringan Transportasi merupakan serangkaian simpul dan atau ruang kegiatan/kawasan yang dihubungkan oleh ruang lalu lintas sehingga membentuk suatu kesatuan untuk keperluan menyelenggarakan transportasi. Sarana transportasi memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Kelancaran mobilitas penduduk dan barang sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Untuk mempermudah lalu lintas penduduk serta perdagangan antar daerah, keberadaan jalan sangat mutlak diperlukan.

Berdasarkan data jaringan transportasi di Desa Pemanang Timur tidak terdapat halte maupun pelabuhan. Untuk aksesibilitas maupun ketercapaian antar dusun di lalui oleh jalan lokal yang menghubungkan antara dusun yang satu dengan dusun yang lain di Desa Pemanang Timur telah dicapai dengan mudah oleh masyarakat maupun wisawan yang berkunjung, karena jarak tempuh tidak jauh untuk dijangkau salah satunya menggunakan transportasi yang ada. Berikut aksesibilitas yang digambarkan dengan jarak dan interaksi yang paling besar yang terjadi antara dusun ke kantor Desa Pemanang Timur yakni yang berada di Dusun Karang Montong Lauk. Berikut adalah tabel aksesibilitas antar dusun ke kantor desa Pemanang Timur.

Tabel 4. 22. Aksesibilitas Antar Dusun Ke Kantor Desa Pemanang Timur

No	12. Nama Dusun	Jarak (km)
1	Jeliman Ireng	0,141
2	Kakol Karang Bangket	0,186
3	Karang Baru	0,410
4	Karang Bedil	0,527
5	Karang Montong Daya	0,631
6	Karang Montong Lauq	0,719
7	Karang Petak	1,219
8	Koloh Tanjung	1,266
9	Muara Putat	1,293
10	Tebango	1,537
11	Terengan Daya	1,572
12	Terengan Lauq	1,984
13	Terengan Tanak Ampar	2,063
14	Terengan Tengah	2,393
15	Terengan Timur	2,815

Sumber: Pengolahan Arcgis, Tahun 2021.

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa di Dusun Terengan Timur yang memiliki jarak tempuh ke kantor desa yang paling jauh yakni 2,815 km. Sedangkan pada Dusun Jelimen Ireng memiliki jarak tempuh yang paling dekat yakni 0,141 km.

13. Jaringan Persampahan

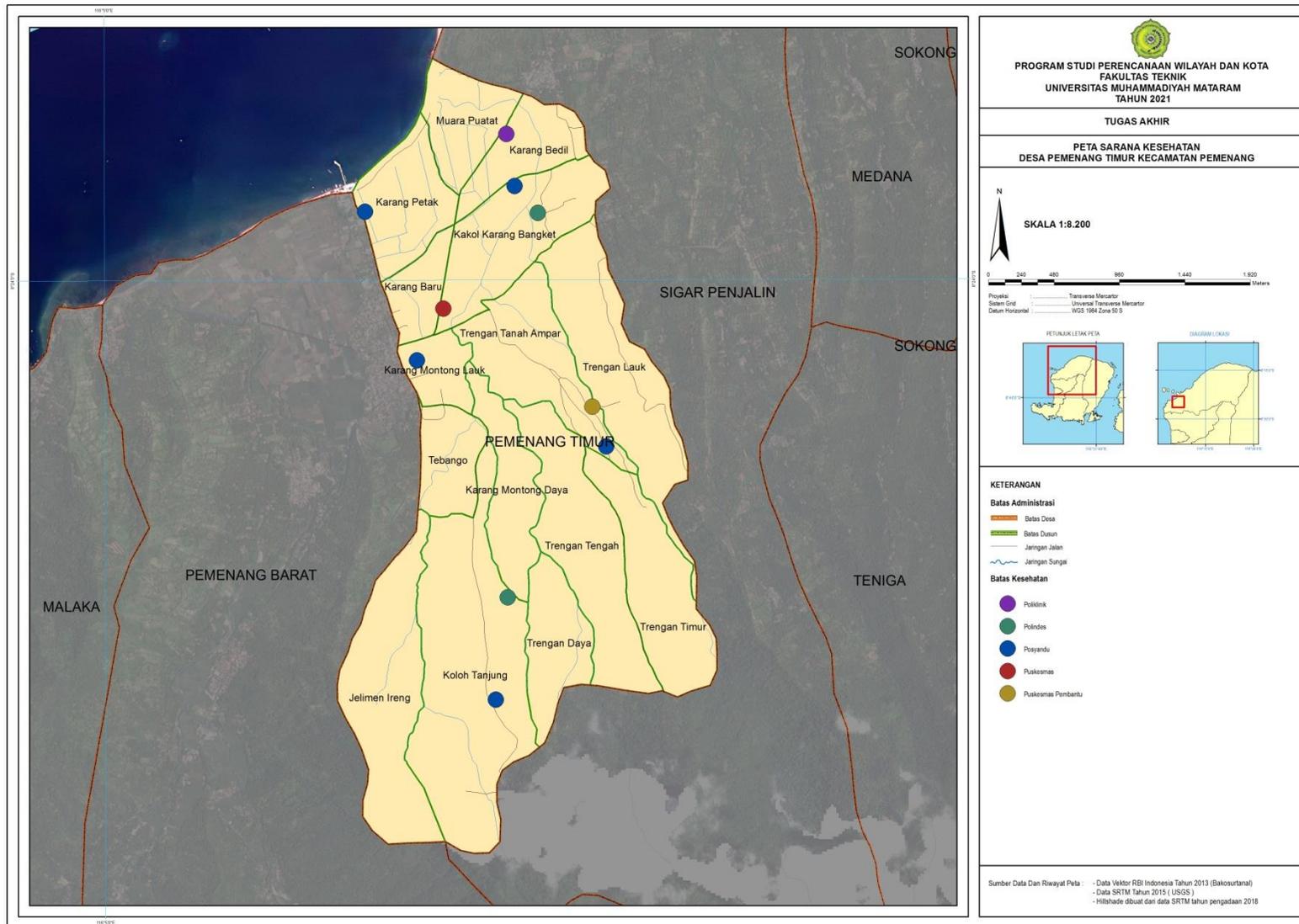
Jaringan persampahan di Desa Pemanang Timur berupa tong sampah dan gerobak sampah hanya terdapat di tempat-tempat pelayanan umum seperti sarana pemerintahan, kesehatan, pendidikan dan pelayanan umum lainnya. Sedangkan untuk permukiman masyarakat dan di setiap titik destinasi wisata, belum tersedianya tong tempat sampah sehingga masyarakat maupun wisatawan sering membuang sampah di sembarangan tempat.



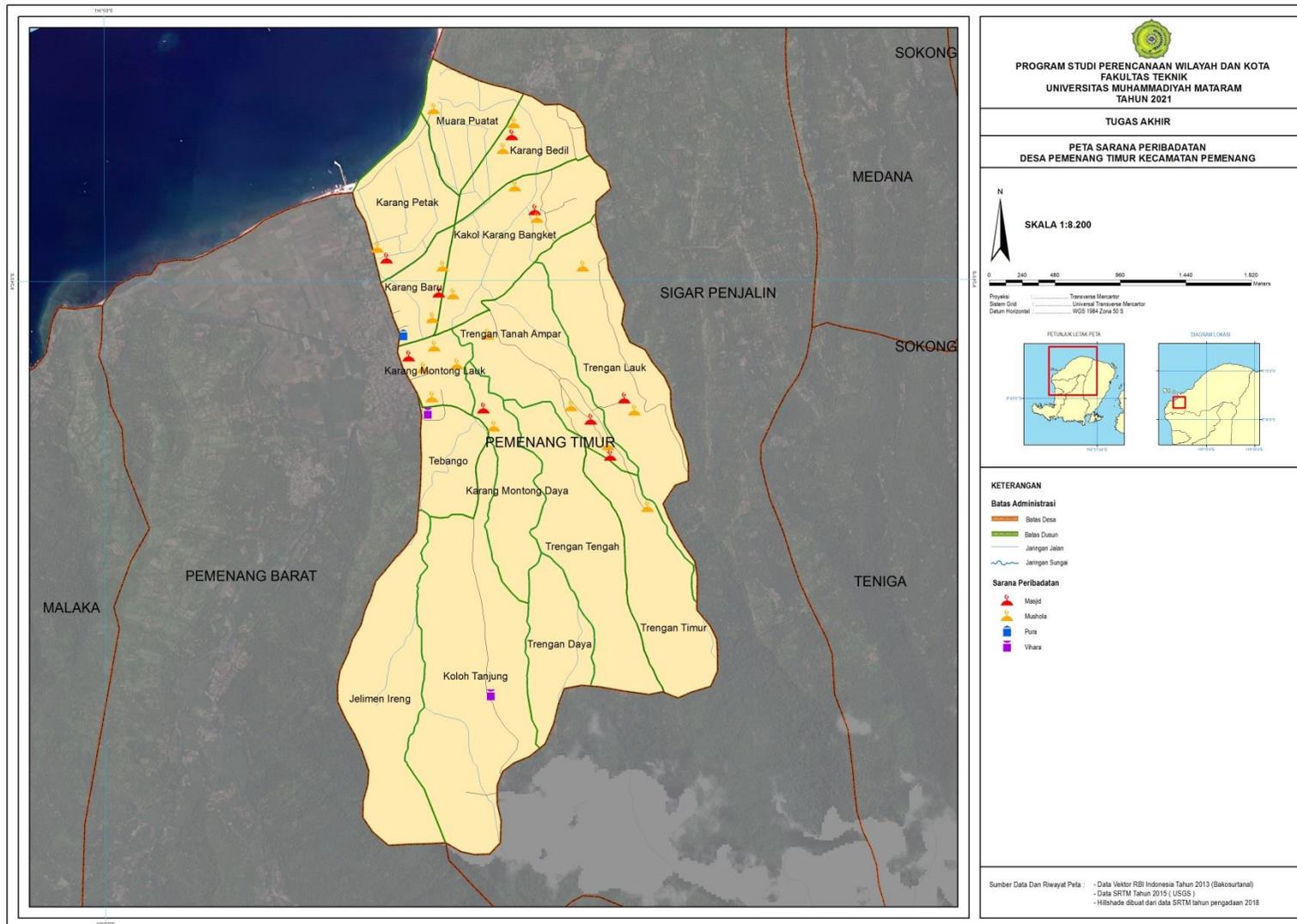
Gambar 4.7 Titik Timbunan Sampah di Desa Pemenang Timur
Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

4.1.3.3 Objek Wisata Lain.

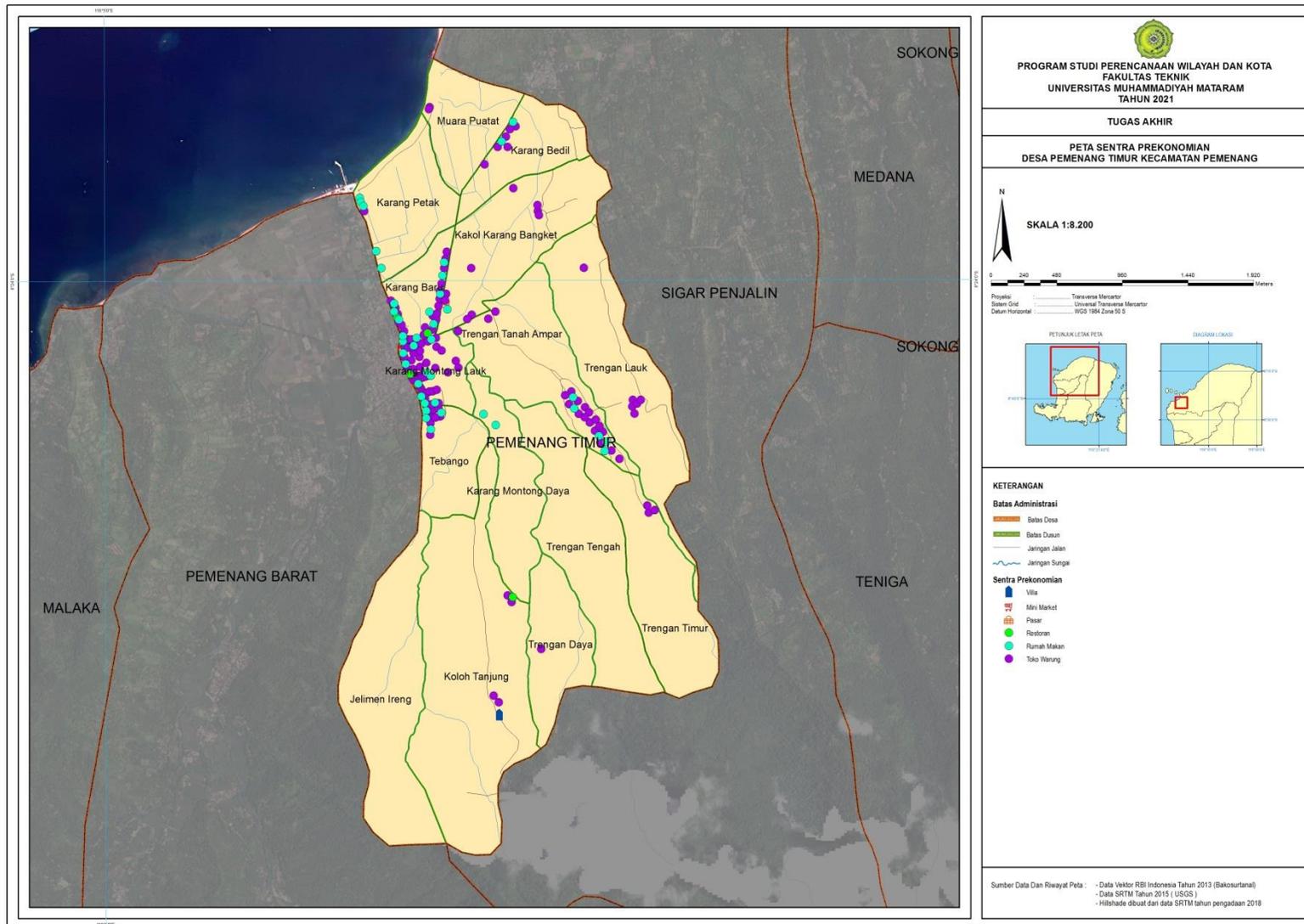
Desa Pemenang Timur tidak hanya memiliki objek wisata berupa agrowisata saja, namun terdapat beberapa destinasi wisata seperti Objek wisata Patung Budha, Pantai Sira, Wahana wisata jelimen ireng, Situs Budaya Tebango, serta wisata Alam Tiu Roton. Objek wisata tersebut memiliki kunjungan wisatawan yang berbeda-beda. Sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 1.1 total pengunjung objek wisata desa pemenang timur tahun 2015-2019 bahwa total kunjungan wisatawan di destinasi wisata Desa Pemanang yakni sebanyak 86.985 jiwa. Dengan wisata kampung Budaya Tebango menjadi prioritas utama para wisatawan. Sedangkan kunjungan wisatawan pada destinasi pariwisata wahana jelimen ireng masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan pada wisata ini kurangnya perawatan dan pemerhatian masyarakat maupun pemerintah setempat.



Peta 4. 18. Sarana Kesehatan di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

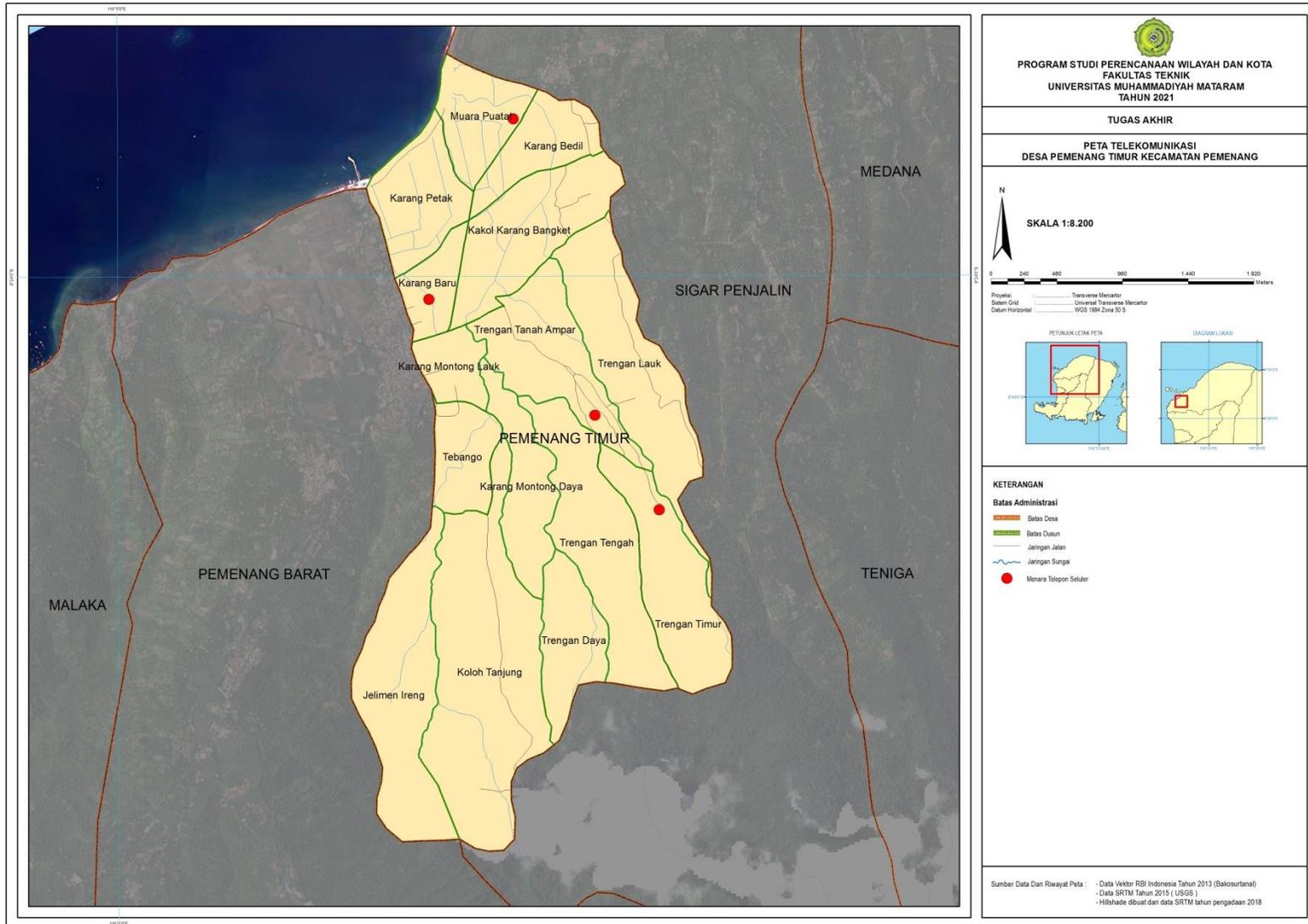


Peta 4.19. Sarana Peribadatan di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



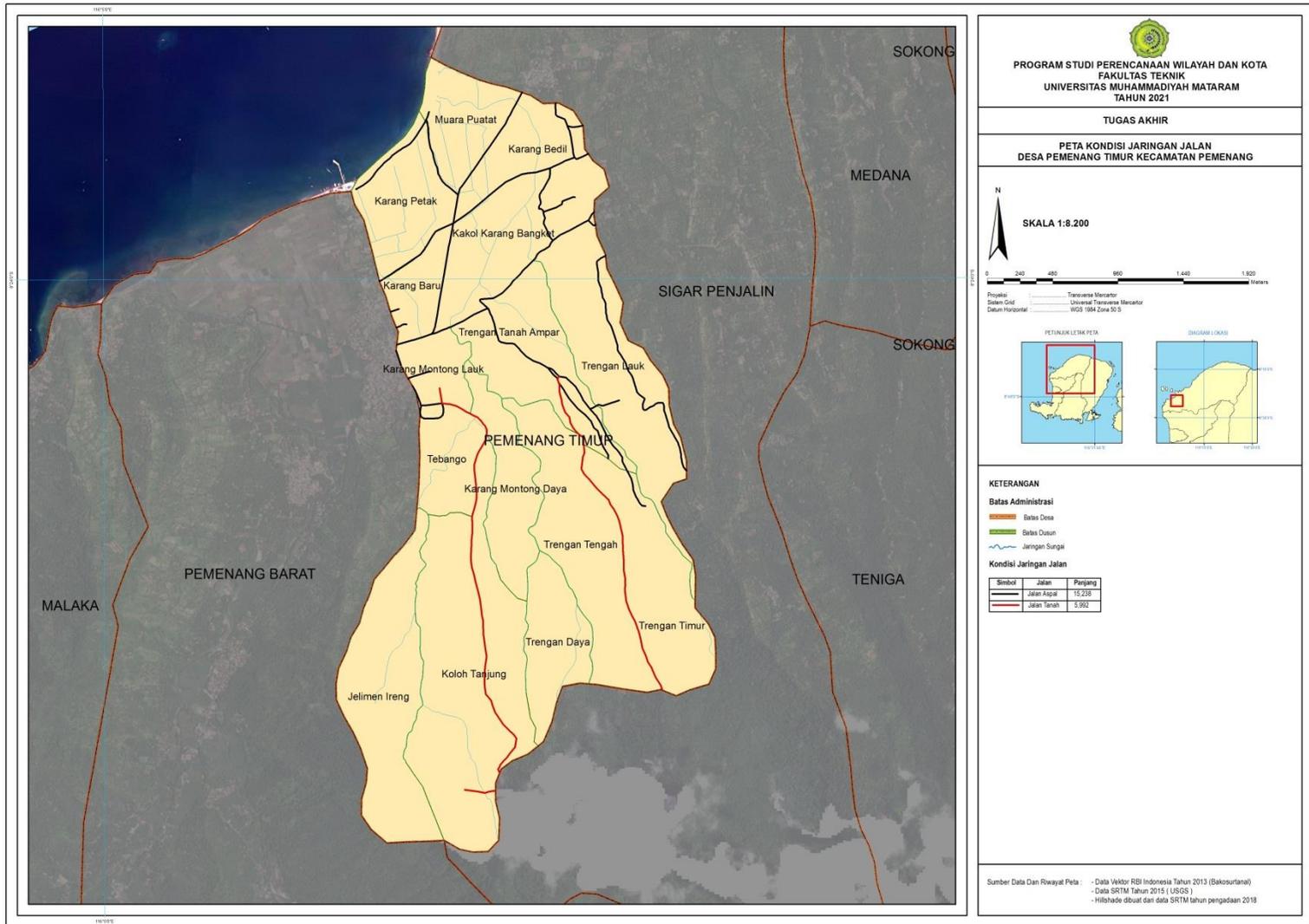
Peta 4.20. Persebaran Sarana Perhotelan dan Rumah Makan Di Desa Pemenang Timur

Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

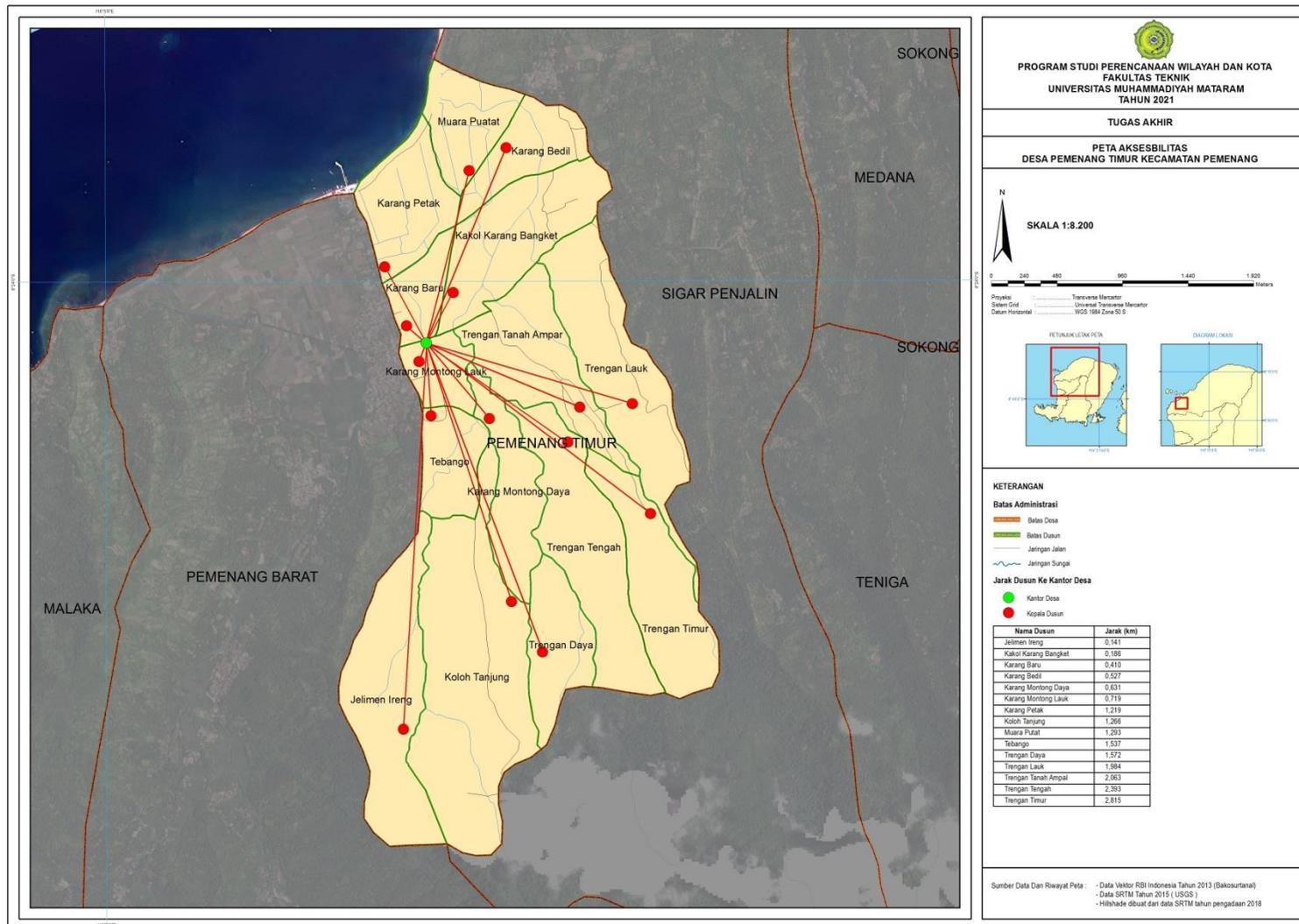


Peta 4.21. Persebaran jaringan Telekomunikasi Di Desa Pemalang Timur

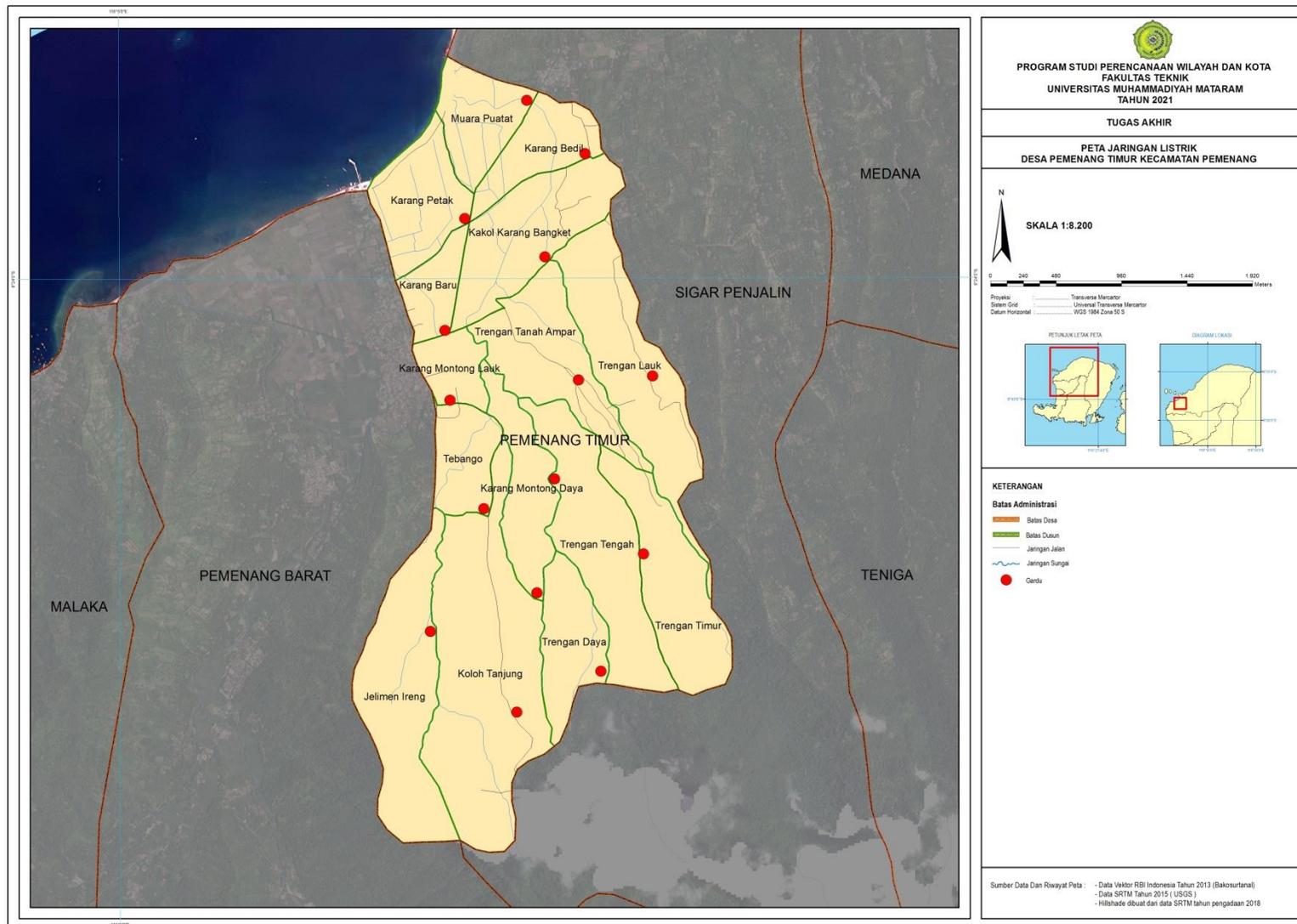
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



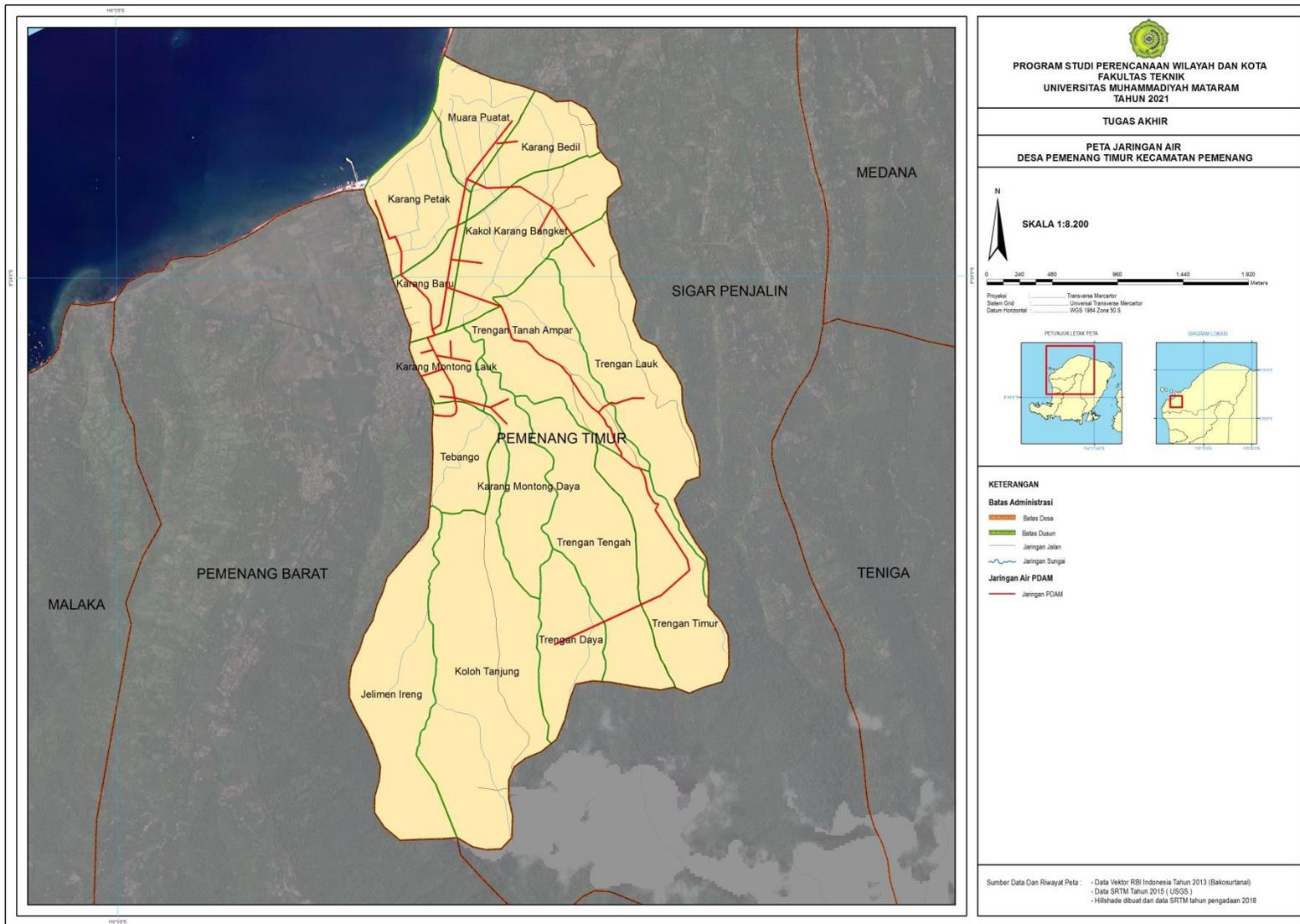
Peta 4.22. Jaringan Jalan Di Desa Pemalang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



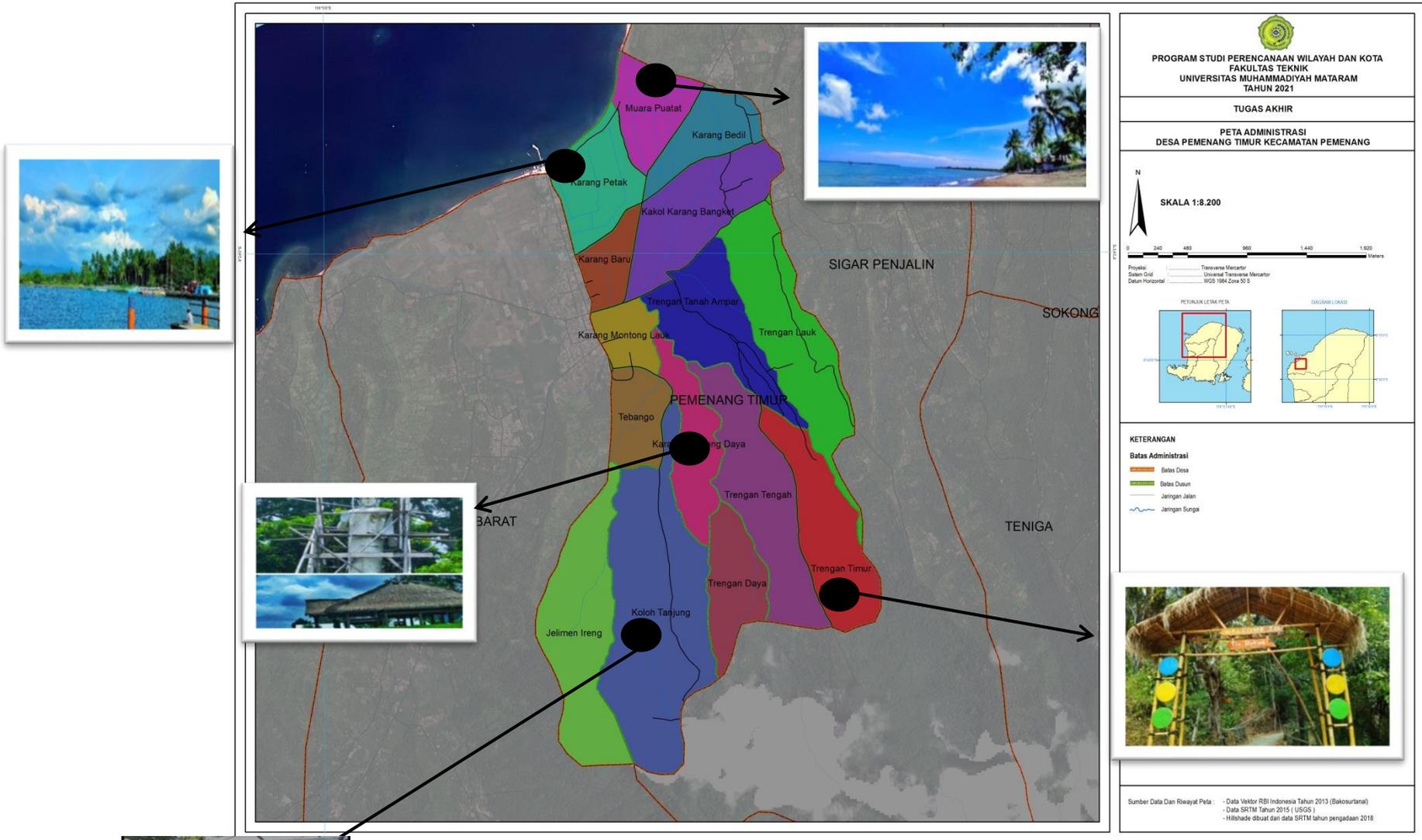
Peta 4.23. Aksesibilitas Di Desa Pemenang Timur
Sumber: Analisis dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.24. Jaringan Listrik Di Desa Pemalang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.25 Jaringan Air Bersih Di Desa Pemalang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.26. Persebaran Potensi Wisata Alam di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



4.2. Analisis Potensi, Strategi dan Konsep Pengembangan Agrowisata

Dalam melakukan analisis potensi agrowisata yang ada di Desa Pemenang Timur, peneliti menganalisis potensi agrowisata yang di lihat berdasarkan tinjauan kriteria pengembangan agrowisata. Kemudian peneliti merumuskan strategis pengembangan agrowisata menggunakan analisis SWOT, dan terakhir menentukan konsep pengembangan berdasarkan hasil analisis dan perumusan strategis yang telah di lakukan. Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada uraian di bawah ini.

4.2.1 Analisis Potensi Agrowisata Berdasarkan Kriteria Pengembangan Agrowisata Di Desa Pemenang Timur

Dalam menganalisis potensi agrowisata, berdasarkan tinjauan pustaka peneliti menilai sesuai dengan kriteia pengembangan agrowisata (Arianti, 2011), yakni dengan memiliki sumber daya lahan, memiliki sarana infrastruktur, memiliki sumber daya manusia serta pengembangan agrowisata tersebut mampu mendukung upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian lingkungan hidup bagi kelestarian sumberdaya alam, kelestarian sosial budaya maupun ekosistem secara keseluruhan.

4.2.1.1. Analisis Ketersediaan Sumber Daya Lahan

Potensi lahan memiliki arti penting dalam pengolahan lahan dan pemanfaatan lahan. Lahan yang berpotensi tinggi untuk pertanian, dapat menghasilkan tanaman yang memiliki kualitas tinggi serta produksi tanaman pertanian yang lebih banyak. Berdasarkan misi ke empat di Desa Pemenang Timur yakni **“Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi pertanian desa untuk mencapai taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik”**, maka dari itu perlunya pengembangan potensi sumber daya lahan yang terdapat di Desa Pemenang Timur. Berikut adalah uraian potensi sumber daya lahan di Desa Pemenang Timur.

a. Lahan Perkebunan

Desa Pemenang Timur merupakan desa yang memiliki luas wilayah 973,03 Ha, dengan penggunaan lahan untuk perkebunan sebesar 218,3 Ha. Lahan perkebunan di Desa Pemenang Timur di bedakan menjadi dua jenis kawasan perkebunan yaitu kawasan perkebunan mono kultur dan kawasan perkebunan poli kultur. Berikut adalah tabel Jenis Komoditas Perkebunan Di Desa Pemenang Timur Pada Tahun 2020.

Tabel 4.23. Jenis Komoditas Perkebunan Di Desa Pemenang Timur

No	Jenis Komoditi	Luas Area (Ha)	Produksi (ton)
1	Kelapa	4,6	7,42
2	Kopi	19,2	19,2
3	Cengkeh	7,1	34
4	Nanas	2,1	22
5	Jambu Mete	11,6	11
6	Pepaya	4,8	14
7	Kelapa	14,7	17
8	Kakao	12,8	12,8
9	Asam	7,8	8
10	Aren	57,5	144,6
11	Vanili	23	12,7
12	Salak	32	18,3
13	Nangka	5,97	11,8
14	Kemiri	2,6	11,8
15	Durian	6,9	12,7
Total		218,37	357,32

Sumber: Data Pertanian Kecamatan Pemenang, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah produksi komoditi aren sebanyak 44,6 ton pertahunnya, dengan luas area tanamannya sebesar 57,1 Ha. Hal ini terlihat pada wilayah Desa Pemenang Timur bahwa hampir setiap warga mempunyai lahan perkebunan pohon aren yang berada di dekat pekarangan rumah warga. Akan tetapi dari keseluruhan kawasan perkebunan warga Desa

Pemenang Timur tidak semua masyarakatnya menanam pohon aren sebagai vegetasi yang satu-satunya.

Berdasarkan hasil analisis pada kawasan perkebunan mono kultur adalah kawasan perkebunan yang lahannya hanya ditanami satu macam atau jenis tanaman saja dalam satu lahan perkebunan. Adapun jenis tanaman yang terdapat pada kawasan perkebunan mono kultur berdasarkan hasil observasi di Desa Pemenang Timur yaitu pisang, nanas, pepaya, kelapa, dan sayur-sayuran.

Didalam pemanfaatan atau penggunaan lahan untuk kawasan perkebunan mono kultur, masyarakat desa melakukan proses pembudidayaan tanaman dengan melakukan pembibitan terlebih dahulu. Kemudian di dalam proses pembibitan ditunggu selama 3-4 minggu seperti nanas, pepaya, dan sayur-sayuran. lalu kemudian bibit tersebut ditanam, dengan menggunakan pola tanam linear memanjang yang menyesuaikan bentuk dari bentang alam desa yang berbukit.

Sedangkan kawasan perkebunan poli kultur adalah kawasan perkebunan yang ditanami berbagai macam jenis tanaman atau campur yang ditanam dalam satu lahan perkebunan. Adapun jenis tanaman yang terdapat pada kawasan perkebunan poli kultur berdasarkan hasil observasi di Desa Pemenang Timur, seperti pohon aren, kopi, coklat, durian, nangka, langsung, salak dan tanaman lainnya

Dalam Pengolahan hasil perkebunan dari pohon aren yang terdapatnya di Desa Pemenang Timur yaitu terdapatnya kelompok wanita tani dalam pengolahan air nira menjadi gula aren. Kemudian air nira yang menjadi gula merah tersebut diolah menjadi gula semut yang oleh Kelompok Wanita Tani di Dusun Koloh Tanjung Desa Pemenang Timur yang berada di bawah pimpinan kepala dusun Koloh Tanjung. Adapun lahan perkebunan dan hasil pengolahan pohon aren yang terdapat di Desa Pemenang Timur dapat di lihat melalui gambar di bawah ini.



Gambar 4.8. Hasil Produksi Pohon Aren di Desa Pemenang Timur

Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

Kopi merupakan jenis komoditi kedua dengan hasil produksi pertahunnya sebanyak 22,6 ton, komoditi ini terdapat di kawasan hutan yang ada di wilayah Desa Pemenang Timur. Dimana di dalam mengelola kawasan hutan, masyarakat setempat memanfaatkan lahan tersebut sebagai lahan untuk tanaman kopi, karena pohon kopi yang terdapat di Desa Pemenang Timur sebagian besar terapat di kawasan hutan. Adapun didalam pemanfaatan vegetasi pohon kopi ini, masyarakat setempat hanya memanfaatkan buahnya dan mengelola menjadi kopi siap saji. Berikut adalah gambar olahan kopi yang terdapat di Desa Pemenang Timur.

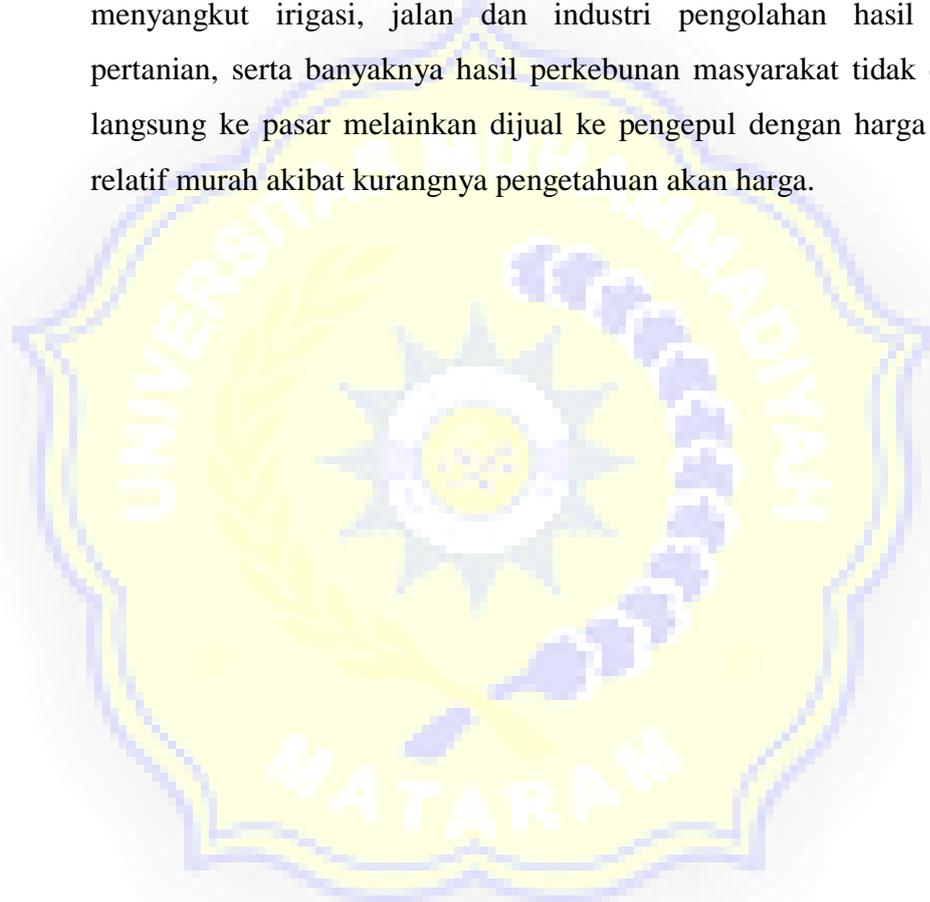


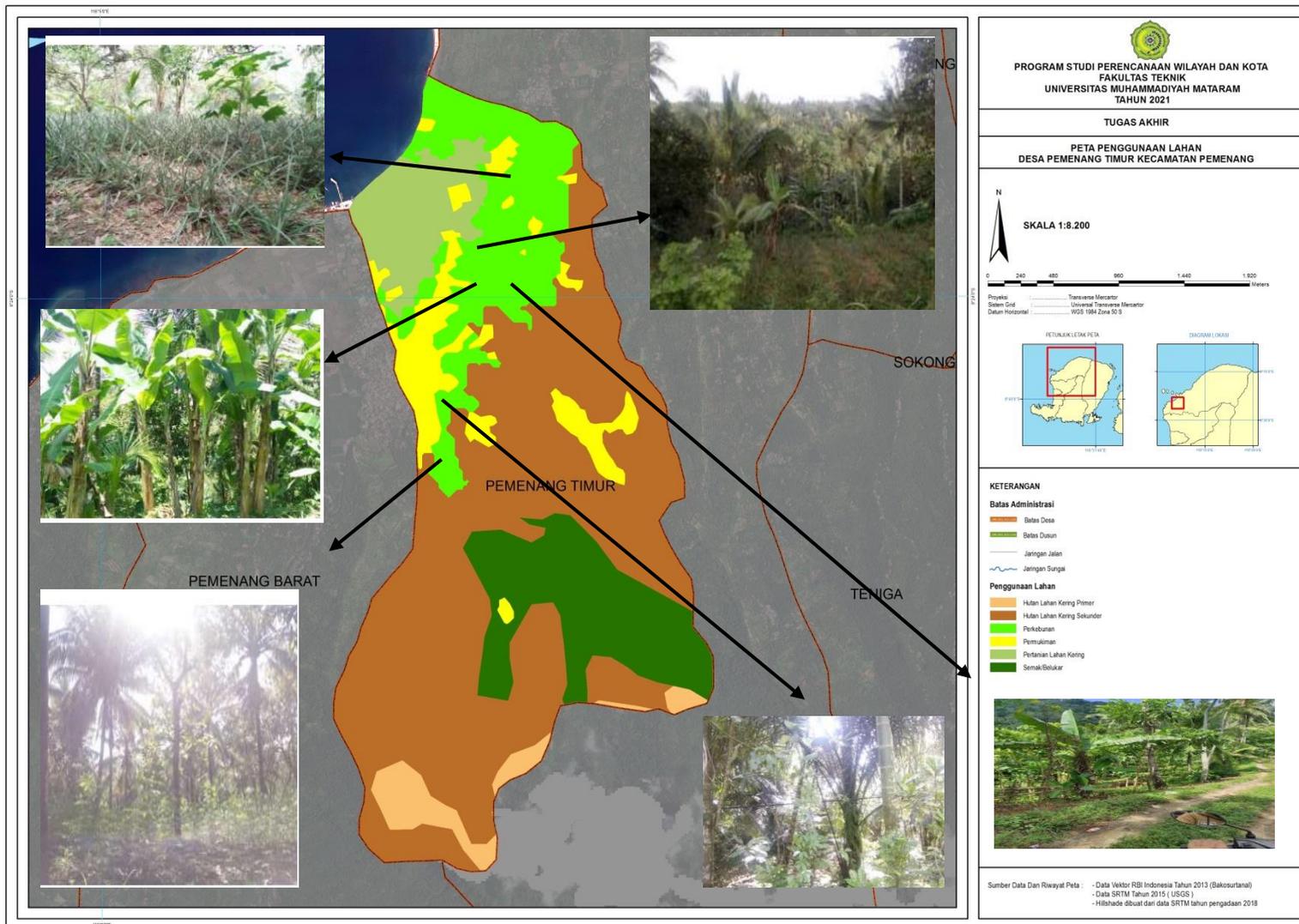
Gambar 4.9. Hasil Produksi Pohon Kopi di Desa Pemenang Timur

Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

Dalam pengelolaan dan pemasaran sumber daya perkebunan di masyarakat di Desa Pemenang Timur berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petani bahwasannya hasil olahan perkebunan masyarakat telah di kemas dengan menggunakan label dengan baik, kemudian di jual di pasar, kemudian memasangnya di media sosial seperti WatsApp, Fecaebook, Instagram dll.

Akan tetapi berdasarkan hasil survey di lapangan di temukan bahwa tidak semua kelompok tani yang terdapat di masing-masing dusun di Desa Pemenang Timur mengelola gula aren, kopi, jajan dari buah-buahan. Kegiatan ini hanya dilakukan oleh masyarakat Dusun Koloh Tanjung. Sedangkan petani pada dusun yang lain mengalami kendala antara lain, masih relatif rendahnya kualitas dan kemampuan petani dalam akses teknologi, modal dan kekuatan kelembagaan petani, minimnya infrastruktur sektor pertanian khususnya yang menyangkut irigasi, jalan dan industri pengolahan hasil hasil pertanian, serta banyaknya hasil perkebunan masyarakat tidak dijual langsung ke pasar melainkan dijual ke pengepul dengan harga yang relatif murah akibat kurangnya pengetahuan akan harga.





Peta 4.27. Persebaran Potensi Lahan Perkebunan
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

b. Pertanian Lahan Basah Semusim

Pertanian lahan basah adalah Sebuah Kegiatan Pertanian yang menggunakan atau memanfaatkan lahan basah sebagai tempat menanam tanaman. Luas lahan pertanian lahan basah di Desa Pemenang Timur pada tahun 2021 yakni sebesar 41,6 Ha, dengan jenis komoditas yang ditanami yakni padi 27 ton. Padi merupakan jenis komoditas pertanian utama yang paling banyak dikembangkan dibanding jenis tanaman lainnya. Tanaman padi menjadi primadona dibanding jenis tanaman pangan lainnya sehingga banyak masyarakat yang berada di Desa Pemenang Timur membudidayakan secara meluas.

Berdasarkan kepala Dinas Pertanian Kecamatan Pemenang, Pada tahun 2018 luas area panen padi di Desa Pemenang Timur syaitu sebesar 38,1 Ha. Tetapi dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DESA) Pemenang Timur Tahun 2020-2026, maka pemerintah meningkatkan dan memperluas lahan pertanian dan geliat pertanian serta perkebunan masyarakat.

Akan tetapi, berdasarkan hasil obesrvasi lapangan di Desa Pemenang Timur, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat khususnya petani yakni seringnya terjadinya air pasang surut yang menyebabkan area sawah menjadi tergenang, serta adanya permasalahan lahan yang masih belum dimanfaatkan dapat diatasi dengan upaya perbaikan irigasi. Selain itu adanya harapan dari masyarakat untuk perlu dilakukan pengelolaan lahan yang tepat atau pemberian input yang tepat guna meningkatkan kesuburan lahan. Keberadaan investor pertanian diharapkan mampu mengatasi kebutuhan beras di daerah yang selama ini sebagian masih dipasok dari luar daerah.

c. Pertanian Lahan Kering Semusim

Pertanian lahan kering merupakan pertanian yang dilakukan di wilayah yang pasokan airnya rendah dan terbatas, bahkan ekstrim sekalipun. Lahan kering pada pertanian jenis ini biasanya cenderung lebih gersang dan terkadang tidak memiliki sumber air, seperti saluran irigasi, sungai, atau danau. Luas lahan pertanian lahan kering di Desa Pemenang Timur yakni sebesar 56,7 Ha. Berikut ini adalah beberapa jenis tanaman yang ditanam pada pertanian lahan kering Desa Pemenang Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24. Jenis Komoditas Pada Pertanian Lahan Kering Di Desa Pemenang Timur Pada Tahun 2020

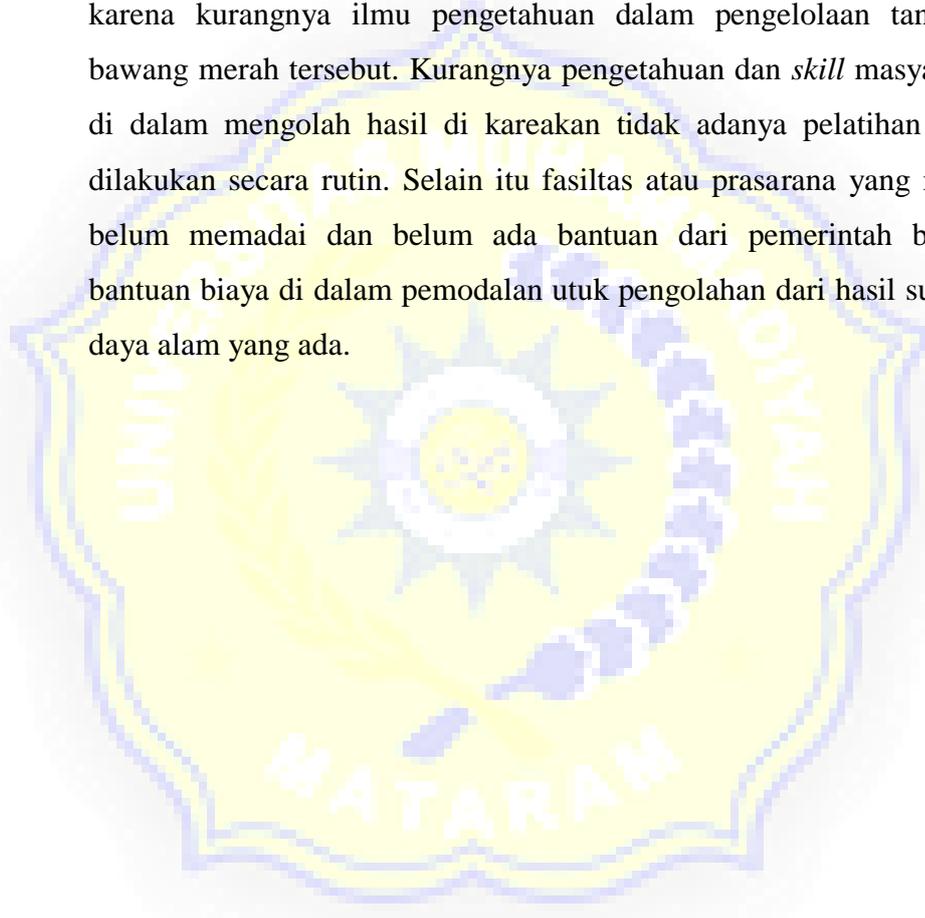
No	Jenis Komoditas	Jumlah (ton)
1	Jagung	18,9
2	Cabe	56,6
3	Palawija	47,8
4	Terong	78,9
5	Ubi-ubian	39,5
6	Kacang-kacangan	69,4
Total		311,1

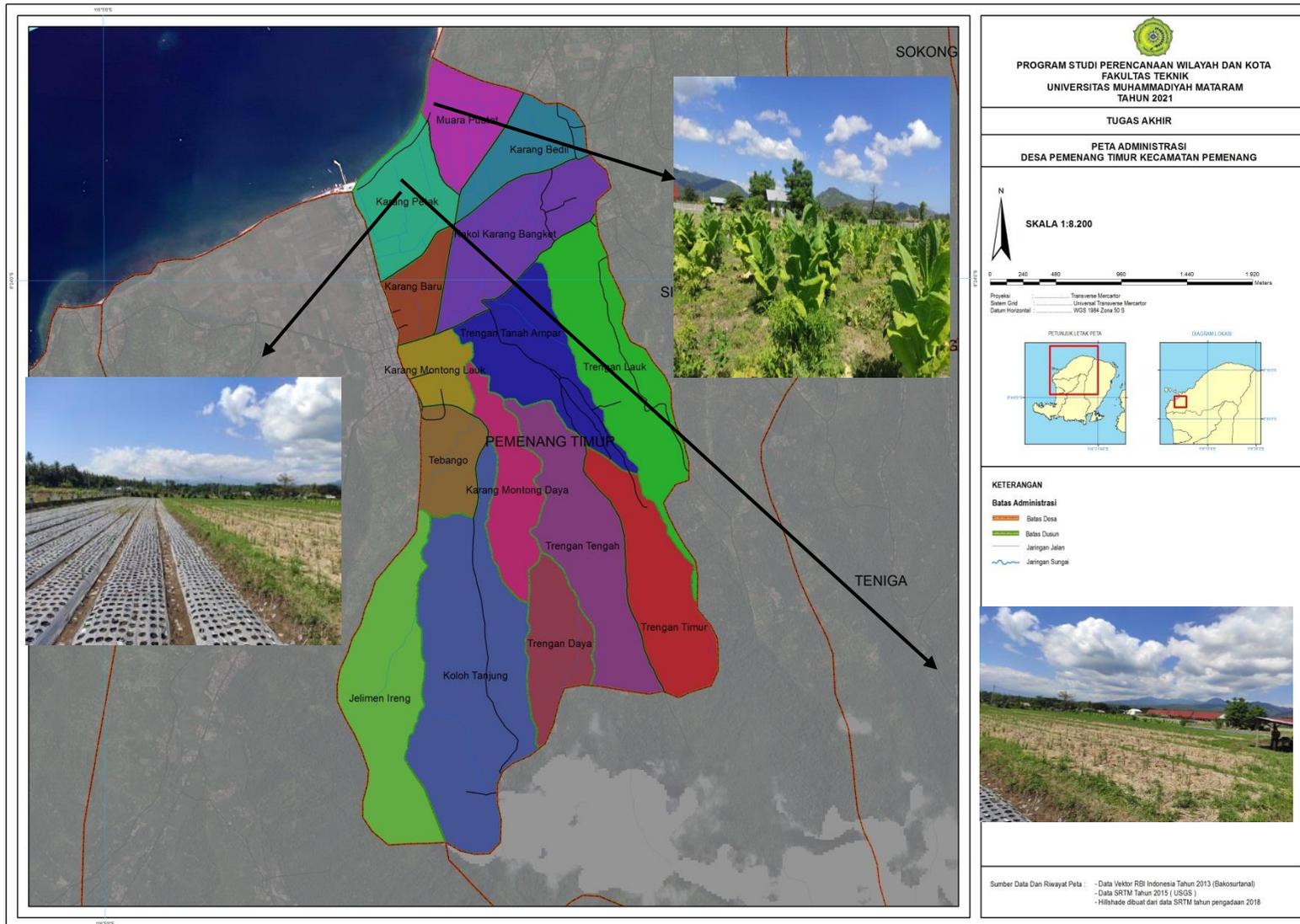
Sumber: Data Pertanian Kecamatan Pemenang, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahawa pada komoditas ubi-ubian menjadi komoditas unggulan dengan jumlah sebanyak 239,5 ton pertahunnya. Sedangkan pada tanaman pala wija menjadi hasil komoditi yang paling sedikit yakni sebanyak 47,8 ton pertahunnya.

Selain jenis komoditas pertanian lahan kering yang di tanam di Desa Pemenang Timur, pada tahun 2019 Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Utara mensosialisasikan penanaman bawang merah, serta memberikan bantuan benih bawang merah berupa umbi yang siap dibudidayakan kepada masyarakat. Bawang merah merupakan komoditas hortikultura berumur pendek dan mempunyai nilai komersial tinggi resiko tinggi.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Utara sangat direspon baik oleh masyarakat sekitar, sehingga hal ini langsung di lakukan. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kecamatan Pemenang hasil yang di dapatkan dalam penanaman bawang merah pada tahun 2019 sebanyak 101 Ton. Maka dari itu pelaksanaan penanaman tanaman bawang merah dilakukan hingga sekarang. Namun dalam proses budidayanya masih ditemui berbagai kendala terutama dari segi teknis budidaya karena kurangnya ilmu pengetahuan dalam pengelolaan tanaman bawang merah tersebut. Kurangnya pengetahuan dan *skill* masyarakat di dalam mengolah hasil di kareakan tidak adanya pelatihan yang dilakukan secara rutin. Selain itu fasilitas atau prasarana yang masih belum memadai dan belum ada bantuan dari pemerintah berupa bantuan biaya di dalam pemodalalan utuk pengolahan dari hasil sumber daya alam yang ada.





Peta 4.28. Persebaran Potensi Lahan Pertanian Di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

Tabel 4.25 Analisis Potensi Sumber Daya Lahan Berdasarkan Kriteria Pengembangan Agrowisata

Kebijakan/Teori	Variabel	Kondisi Eksisting	Hasil Analisis
Memiliki sumberdaya lahan dengan agroklimat yang sesuai untuk mengembangkan komoditi pertanian yang akan dijadikan komoditi unggulan. (Arianti, 2011)	Lahan Perkebunan	Penggunaan lahan untuk perkebunan di Desa Pemenang Timur sebesar 218,3 Ha yang di bedakan menjadi 2 jenis yakni mono kultur dan polikultur	Potensi lahan perkebunan di tanamani komoditas kelapa, kopi, cengkeh, nanas, jambu mente, pepaya, kelapa, kakao, aren, dll di Desa Pemenang Timur yang dapat mendukung pengembangan agrowisata.
		Komoditi unggulan yakni pada pohon aren sebanyak 44,6 ton pertahunnya, dengan luas area tanamannya sebesar 57,1 Ha.	Adanya hasil produk olahan aren yang dapat di jual di pasaran. Dan juga terdapat rumah bibit yang terletak di Dusun Koloh Tanjung agar dapat mendukung pengembangan agrowisata.
		Kopi merupakan jenis komoditi kedua dengan hasil produksi pertahunnya sebanyak 22,6 ton, komoditi ini terdapat di kawasan hutan yang ada di wilayah Desa Pemenang Timur.	Adanya hasil produk olahan kopi yang dapat di jual di pasaran. Dan juga terdapat tempat pengolahan kopi yang terletak di Dusun Koloh Tanjung, hal ini dapat mendukung pengembangan agrowisata.
	Pertanian Lahan Basah Semusim	Luas lahan pertanian lahan basah yakni sebesar 41,6 Ha, dengan jenis komoditas yang ditanami yakni padi sebanyak 107 ton.	Potensi komoditas lahan pertanian basah Desa Pemenang Timur terdapat pada Dusun Muara Putat dan Dusun Karang Petak, dengan ditanami padi yang dapat dijadikan pendukung agrowisata.
Pertanian Lahan Kering Semusim	Luas lahan pertanian lahan kering di Desa Pemenang Timur yakni sebesar 56,7 Ha. Dengan komoditas unggulan yakni tanaman ubi-ubian sebanyak 234,5 ton.	Potensi komoditas lahan pertanian kering yang di tanamani jagung, cabe, palawija, terong, ubi-ubian dan kacang-kacangan, terdapat pada Dusun Muara Putat dan Dusun Karang Petak, dapat dijadikan pendukung agrowisata.	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

4.2.1.2. Analisis Sarana Dan Infrastruktur

Dalam menganalisis ketersediaan sarana dan infrastruktur di Desa Pemenang Timur, peneliti menggunakan hasil kuesioner dari para wisatawan, dengan jumlah 20 orang. Adapun analisis ketersediaan sarana dan infrastruktur yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni, sebagai berikut:

a. Sarana Perhotelan dan Rumah Makan

Desa Pemenang Timur hanya terdapat 1 Villa dengan memiliki 15 kamar yang berada di Dusun Koloh Tanjung, dengan kondisi yang tidak terawat dan tidak layak untuk di huni oleh pengunjung. Berdasarkan hasil analisis radius ketersediaan villa hanya dapat terjangkau pada 7 dusun dari 15 dusun yang ada di Desa Pemenang Timur yakni pada Dusun Jelimen Ireng Koloh Tanjung, Trengan Daya, Trengan Timur, Trengan Tengah, Karang Montong Lauk dan Dusun Tebango. Maka dari itu dibutuhkan penambahan sarana perhotelan agar dapat mendukung pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur. Maka dari itu dibutuhkan penambahan sarana perhotelan agar dapat mendukung pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur.

Sedangkan untuk ketersediaan sarana rumah makan yang terdapat di Desa Pemenang Timur sebanyak 40 unit yang dimana ini hanya dapat di jangkau oleh beberapa dusun di Desa Pemenang Timur yakni Dusun Karang Bedil, Karang Petak, Tebango, Karang Montong Lauk dan Trengan Tanah Ampar.

b. Jaringan Telekomunikasi

Desa Pemenang Timur hanya terdapat 4 unit BTS yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni terdapat di Dusun Muara Putat, Terengan Tanah Ampar, Karang Baru dan Terengan Timur. Hal ini menyebabkan beb 11 Dusun yang terdapat di Desa Pemenang Timur mengalami kendala akan jaringan telekomunikasi. Maka dari itu dibutuhkan penambahan jaringan telekomunikasi agar dapat mendukung pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur.

c. Jaringan Jalan

Dari hasil analisis berdasarkan kuesioner yang telah di bagikan, dapat diketahui bahwa kondisi jaringan jalan ke lokasi kawasan agrowisata adalah sebanyak 15 responden menjawab tidak baik, 5 responden menjawab sangat baik, dan tidak ada responden menjawab sangat baik. Hasil jawaban dari responden di atas di dukung dengan adanya kondisi jalan yang sudah di jelaskan pada tabel 4.19 yang di mana sepanjang 15,238 meter jalan yang sudah di aspal dan 5,992 meter kondisi jalan dengan tanah.

d. Jaringan Listrik

Dari Kuesioner yang dibagikan diketahui bahwa 90% wisatawan merasa cukup puas dengan ketersediaan jaringan listrik yang ada dan 10 % wisatawan menganggap bahwa belum puas dengan ketersediaan jaringan listrik mengenai kawasan agrowisata, hal ini di karenakan ada beberapa dusun yang sering mengalami pemadaman, seperti yang sudah di jelaskan pada kondisi eksisting jaringan listrik di Desa Pemenang Timur.

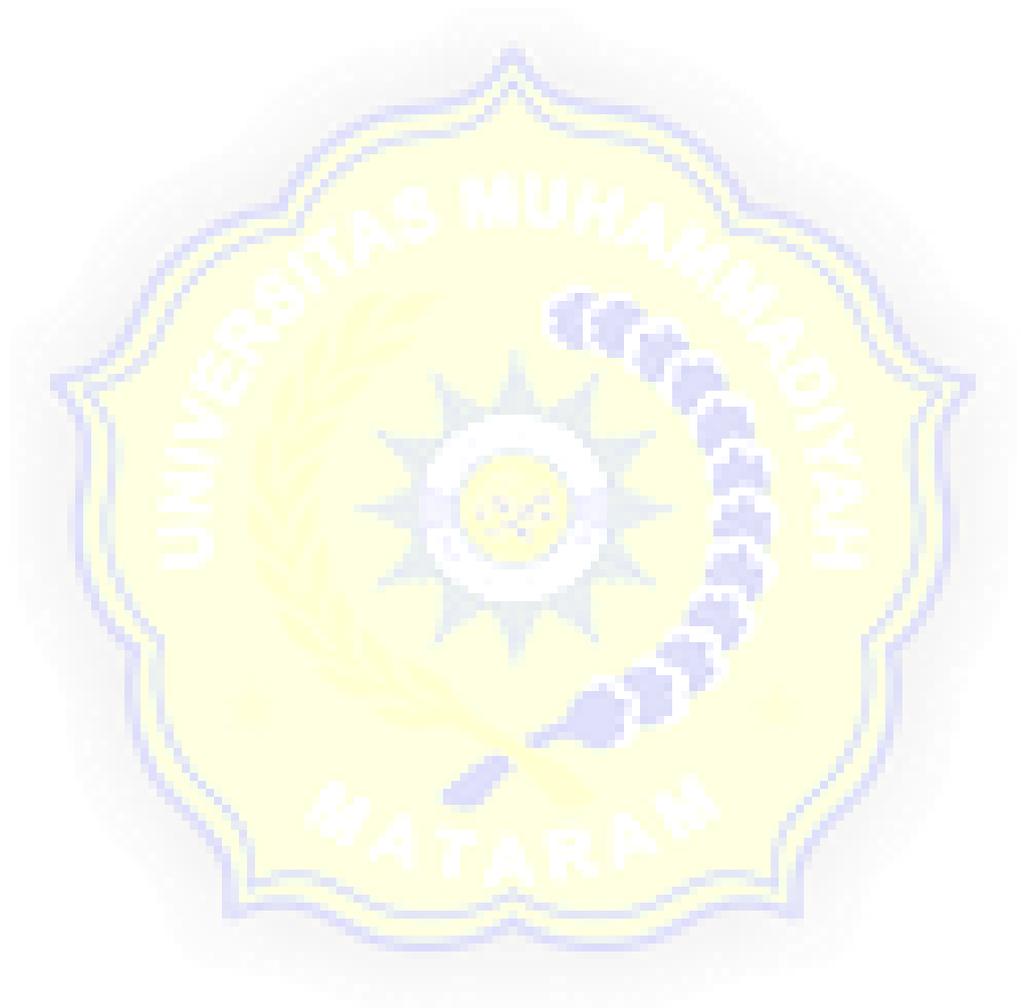
e. Jaringan Air Bersih

Sebanyak 2.399 kk yang sudah menggunakan saluran PDAM, tetapi ada sebagian wilayah yang tidak terdapat jaringan air bersih, seperti yang sudah di jelaskan pada kondisi eksisting jaringan air bersih di Desa Pemenang Timur. Hal ini juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan para wisatawan, dari 20 wisatawan, sebanyak 12 respon menjawab kurang puas, 3 responden menjawab cukup puas dan 5 responden menjawab puas dengan ketersediaan jaringan air bersih di Desa Pemenang Timur.

f. Transportasi

jaringan transportasi di Desa Pemenang Timur tidak terdapat halte maupun pelabuhan. Untuk aksesibilitas maupun ketercapaian antar dusun di lalui oleh jalan lokal yang menghubungkan antara dusun

yang satu dengan dusun yang lain di Desa Pemenang Timur telah dicapai dengan mudah. Dari Kuesioner yang dibagikan diketahui bahwa 17 wisatawan puas dengan ketersediaan akses menuju kawasan agrowisata, dan 3 wisatawan menganggap bahwa belum puas dengan ketersediaan akses menuju kawasan agrowisata.

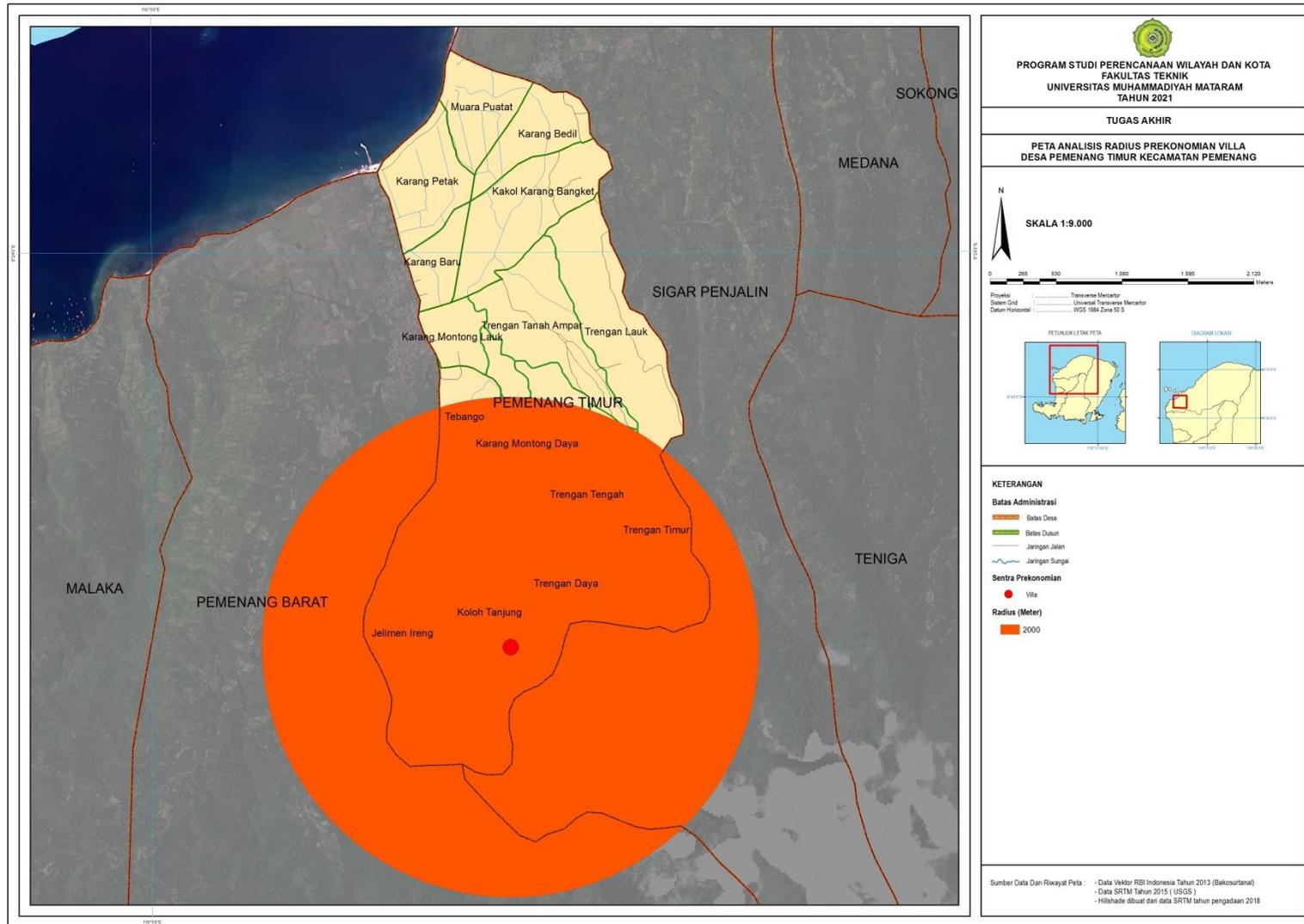


Tabel 4.26 Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

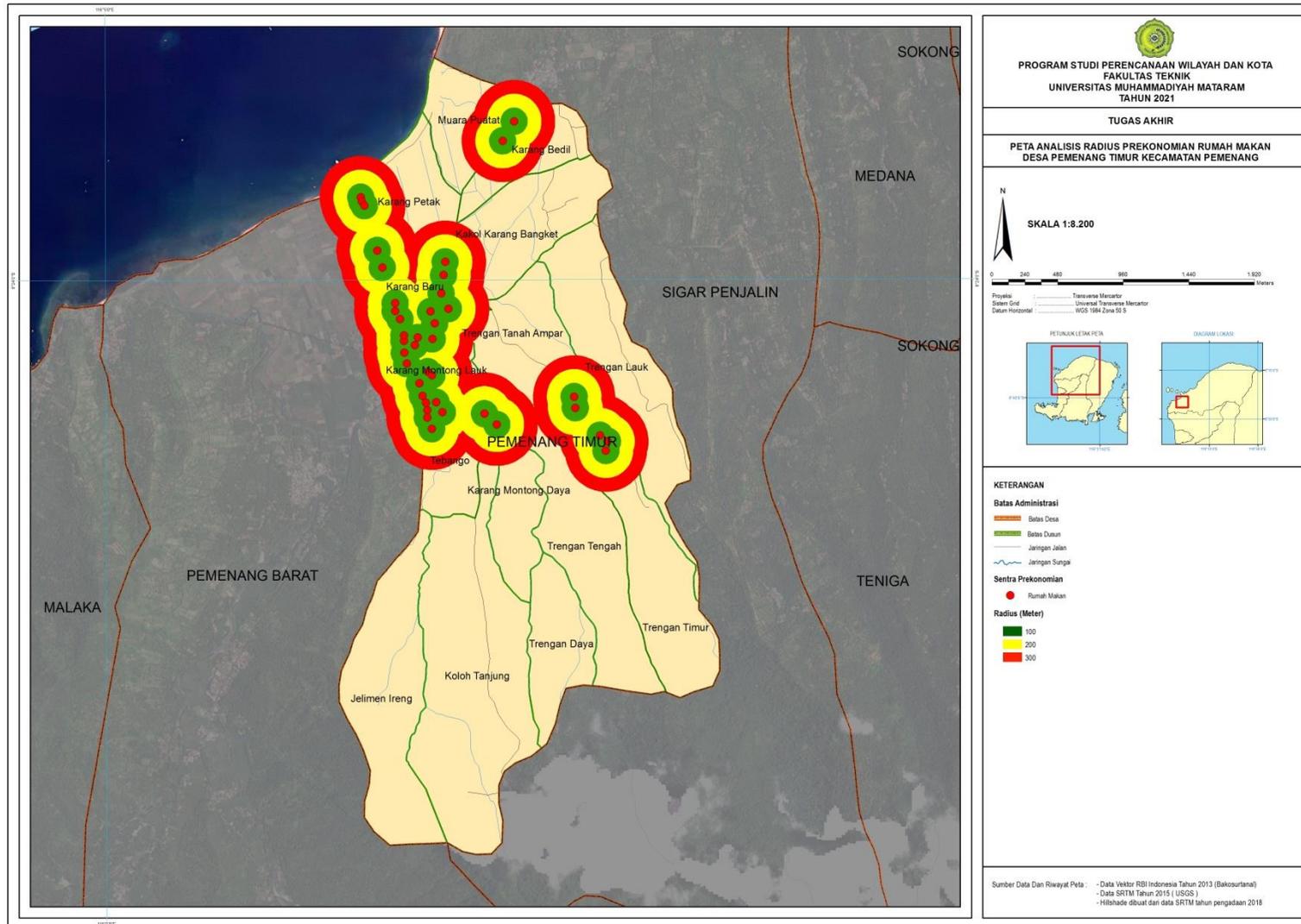
Kebijakan/Teori	Sub Variabel	Kondisi Eksisting	Hasil Analisis
<p>Memiliki sarana dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan sistem dan usaha agrowisata. Fasilitas cenderung berorientasi pada lokasi atraksi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan dan juga harus cocok dengan kemampuan membayar dari wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut. Dalam penelitian (TARMAN, 2017),</p>	<p>Sarana Perhotelan dan Rumah Makan</p>	<p>Terdapat 1 unit villa, 1 unit pasar, 2 unit minimarket/ swalayan, 130 unit toko/warung, 4 unit restoran / rumah makan dan 40 unit warung makan yang tersebar di beberapa dusun di Desa Pemenang Timur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil analisis radius ketersediaan villa hanya dapat terjangkau pada 7 dusun dari 15 dusun yang ada di Desa Pemenang Timur yakni pada Dusun Jelimen Ireng Koloh Tanjung, Trenggan Daya, Trenggan Timur, Trenggan Tengah, Karang Montong Lauk dan Dusun Tebango. Maka dari itu dibutuhkan penambahan sarana perhotelan agar dapat mendukung pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur. Maka dari itu dibutuhkan penambahan sarana perhotelan agar dapat mendukung pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur. • di Desa Pemenang Timur sebanyak 40 unit yang dimana ini hanya dapat dijangkau oleh beberapa dusun di Desa Pemenang Timur yakni Dusun Karang Bedil, Karang Petak, Tebango, Karang Montong Lauk dan Trenggan Tanah Ampar.
	<p>Jaringan Telekomunikasi</p>	<p>Terdapat 4 BTS yakni pada Dusun</p>	<p>Desa Pemenang Timur hanya terdapat 4 unit</p>

	Muara Putat, Terengan Tanah Ampar, Karang Baru dan Terengan Timur	BTS yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni terdapat di Dusun Muara Putat, Terengan Tanah Ampar, Karang Baru dan Terengan Timur. Hal ini menyebabkan beb 11 Dusun yang terdapat di Desa Pemenang Timur mengalami kendala akan jaringan telekomunikasi. Maka dari itu dibutuhkan penambahan jaringan telekomunikasi agar dapat mendukung pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur.
Jaringan Jalan	Jaringan jalan di Desa Pemenang Timur terbagi menjadi jalan beraspal dan jalan tanah dengan panjang jalan secara keseluruhan yakni 21,23 Km	Sebanyak 15 responden menjawab tidak baik, 5 responden menjawab sangat baik, dan tidak ada responden menjawab sangat baik.
Jaringan Listrik	Sebagian besar wilayah Desa Pemenang Timur telah dialiri listrik	ketersediaan jaringan listrik mengenai kawasan agrowisata
Jaringan Air Bersih	Sebanyak 2.399 kk yang sudah menggunakan saluran PDAM	Sebanyak 12 respon menjawab kurang puas, 3 responden menjawab cukup puas dan 5 responden menjawab puas dengan ketersediaan jaringan air bersih di Desa Pemenang Timur.
Transportasi	aksesibilitas maupun ketercapaian antar dusun di lalui oleh jalan lokal yang menghubungkan antara dusun yang satu dengan dusun yang lain di Desa Pemenang Timur telah dicapai dengan mudah	wisatawan menganggap bahwa belum puas dengan ketersediaan akses menuju kawasan agrowisata.

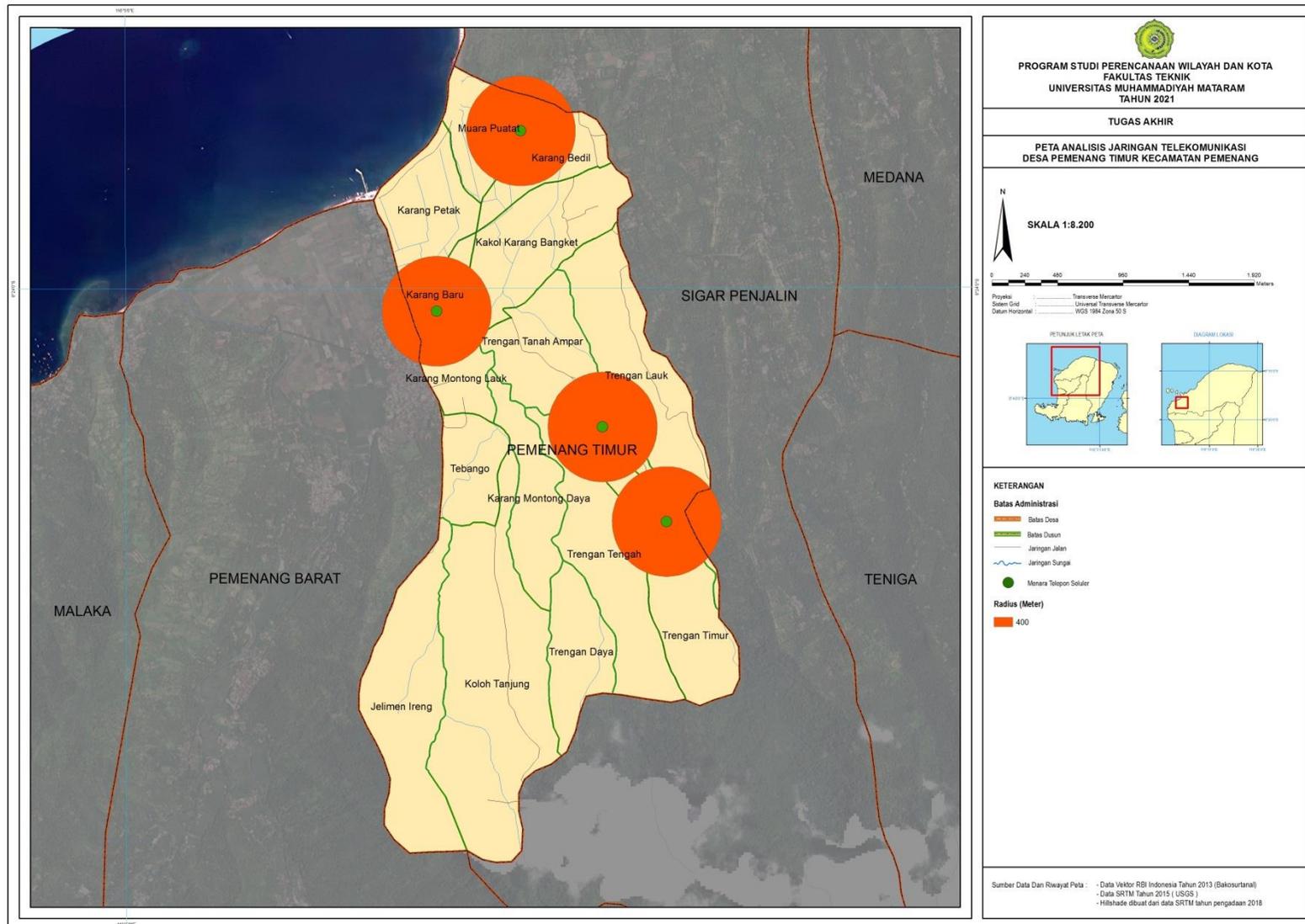
Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021



Peta 4.29. Analisis Ketersediaan Villa Di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

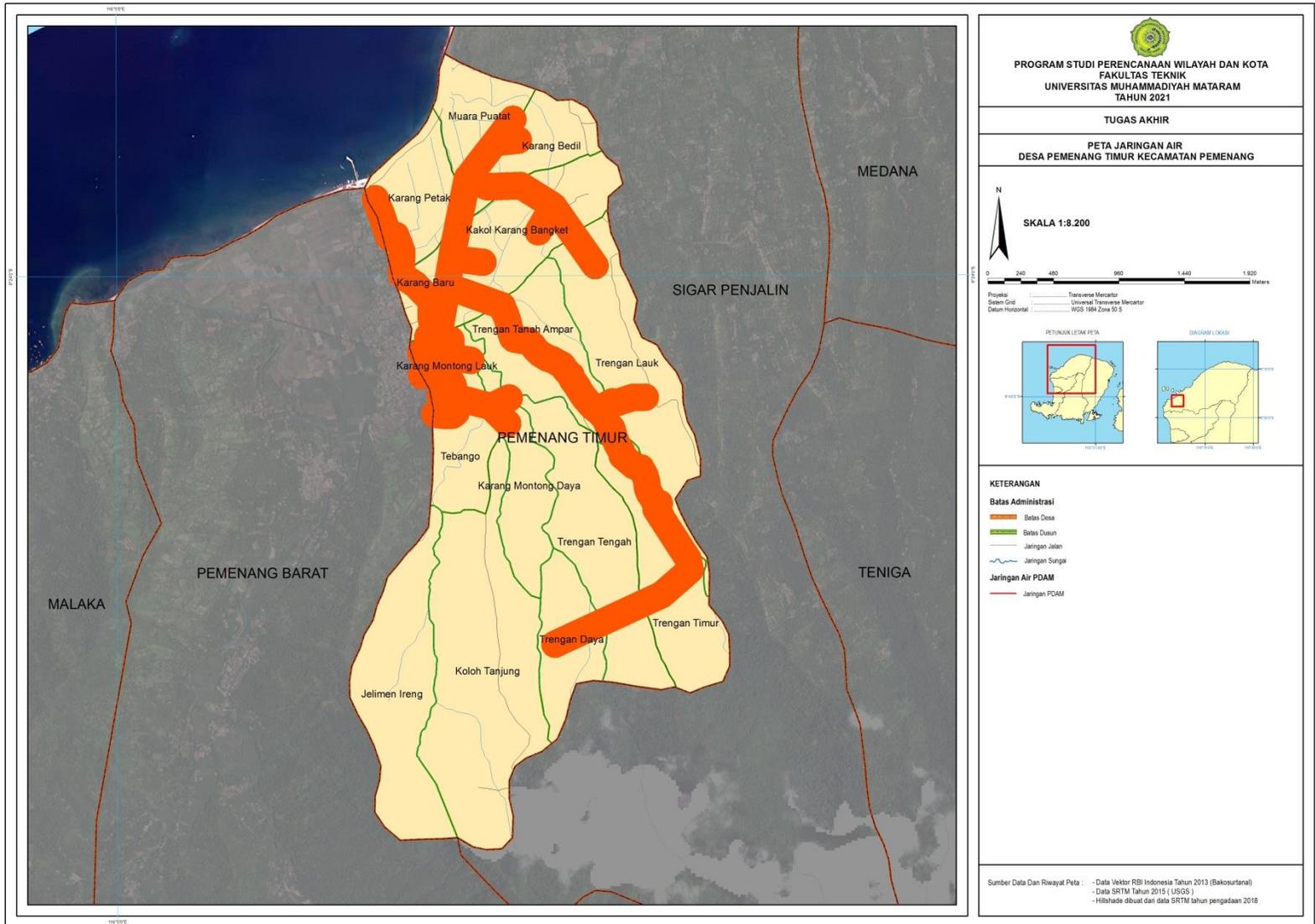


Peta 4.30. Analisis Ketersediaan Rumah Makan Di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



Peta 4.31. Analisis Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi Di Desa Pemenang Timur

Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021



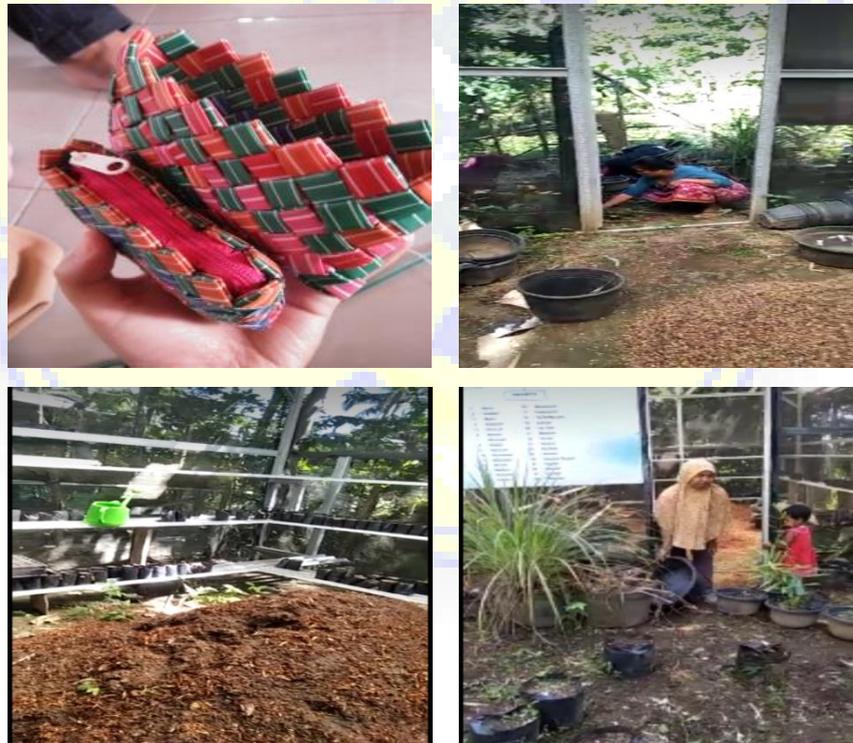
Peta 4.32. Analisis Ketersediaan Jaringan Air Bersih Di Desa Pemenang Timur
Sumber: Survey Primer dan Pengolahan Arcgis 2021

4.2.1.3. Analisis Sumberdaya Manusia

Sumberdaya Manusia dalam pengelolaan kawasan agrowisata meliputi kegiatan pertanian, kemampuan atau kualitas masyarakat, dan budaya masyarakat, lebih jelasnya dapat di lihat pada uraian penjelasan berikut ini:

a. Kegiatan Pertanian

Petani di Desa Pemenang Timur umumnya menghabiskan waktu sekitar 10 jam berkegiatan pada lahan pertanian. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan menanam tanaman, kegiatan pemeliharaan, panen hingga penjualan hasil produksi pertanian. Selain itu, para kelompok petani di beberapa dusun menjadwalkan waktu untuk membuat kerajinan dari bahan bekas dan menanam bibit sayur-sayuran dalam sebuah rumah bibit yang disebut dengan Rumah Sakma.



Gambar 4.10. Kegiatan Masyarakat di Desa Pemenang Timur
Sumber: Dokumentasi, Tahun 2021

Banyak sekali kegiatan kegiatan pertanian dan organisasi-organisasi atau perkumpulan yang ada di Desa Pemenang Timur antara lain karang taruna, kelompok tani, kelompok banjar, PKK, kelompok agama dan satu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Dimana karang taruna merupakan kelompok yang dibentuk dari perkumpulan anak-anak muda yang ada di desa. Adapun peran dari kelompok karang taruna dalam kegiatan masyarakat yaitu pada saat terdapatnya acara pernikahan (Merarik), syukuran (Roah), dan pada acara syukuran setelah orang meninggal. Sedangkan peran dari pada kelompok tani yaitu untuk sebagai lembaga untuk mengembangkan potensi sumber daya alam yang terdapat di dusun, salah satunya potensi sumber daya alam yang paling mendominasi wilayah Desa Pemenang Timur adalah perkebunan enau atau pohon aren. Dimana potensi dari hasil perkebunan pohon aren berupa air nira yang dijadikan gula merah merupakan salah satu sebagai sumber penghasilan dari pada masyarakat Desa Pemenang Timur. Ada sekitar 23 kelompok tani yang terdapat di Desa Pemenang Timur yaitu dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.27. Nama-nama Kelompok Tani Yang, Terdapat di Desa Pemenang Timur Pada Tahun 2020

Nama Kelompok	Alamat Kelompok	Jenis Usaha Komoditas Unggulan
Makajati	Terengan Daya	Pertanian
Rajuk Juluk	Terengan Tanah Ampar	Pertanian
Kreatif	Karang Baru	Pertanian
Budi Luhur	Tebango	Pertanian
Tunas Terima	Karang Montong Lauk	Pertanian
Tunas Makbul	Muara Putat	Pertanian
Maguna	Karang Montong Lauk	Pertanian
Banjar Monda	Koloh Tanjung	Pertanian
Bangsai Baru	Muara Putat	Pertanian
Tiu Roton	Tebango	Pertanian
Terengan Daya	Terengan Daya	Pertanian
Batu Merian	Terengan Lauk	Pertanian
Murtengas	Terengan Tanah Ampar	Pertanian
Koloh Kuang	Karang Baru	Peternakan
Tunas Terima Dua	Terengan Timur	Peternakan
Tunggal Kayun	Tebango	Peternakan

Dahlia	Tebango	Perkebunan
Kormonda	Tebango	Perkebunan
Kurip Mandiri	Terengan Daya	Perkebunan
Tunas Maju	Tebango	Perkebunan
Kejar Usaha	Terengan Daya	Perkebunan
Sambil Bareng	Terengan Daya	Perkebunan
KWT Sakma	Koloh Tanjung	Perkebunan

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

b. Kemampuan atau Kualitas Masyarakat

Kualitas masyarakat di Desa Pemenang Timur dapat dilihat dari tamatan pendidikan dan jenis mata pencaharian. Pada tahun 2018 jumlah masyarakat di Desa Pemenang Timur yang tidak atau belum menamatkan pendidikan SD mencapai 1.481 orang, tamat SD 1.989 orang, Tamat SLTP 1.023 orang, SLTA 1456 orang, Diploma I/III 111 orang, S1 sampai S3 214 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah ini meningkat dan mengalami penurunan. Berikut adalah tabel Perkembangan Penduduk Desa Pemenang Timur dari jenis pendidikan tahun 2020.

Tabel 4.28. Perkembangan Penduduk Desa Pemenang Timur dari jenis pendidikan tahun 2020.

No	Kategori Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Tidak/Belum Sekolah	2.515	1.214	1.301
2	Belum Tamat SD/Sederajat	1.293	643	650
3	Tamat SD/Sederajat	2.216	1.062	1.154
4	SLTP/Sederajat	1.204	575	629
5	SLTA/Sederajat	1.616	955	661
6	Diploma I / II	59	38	21
7	Akademi / Diploma III/S. Muda	55	21	34
8	Diploma IV/ Strata I	268	160	108
9	Strata II	6	6	0
10	Strata III	3	2	1
TOTAL		9.235	4.676	4.559

Sumber: Profil Desa Pemenang Timur, Tahun 2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang sudah tamatan SI sampai S3 sebanyak 277 orang, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya. Ini sangat berpotensi dalam pengembangan argowisata di Desa Pemenang Timur. Selain itu penduduk telah menamatkan pendidikan Sekolah dasar maupun SMP dan SMA hal ini berarti telah mengerti baca tulis. Sehingga mereka telah belajar dasar berbahasa Inggris, mengingat letak Bangsal atau pelabuhan penyebrangan para wisatawan ke tempat wisata seperti Gili Trawangan berada di Kecamatan Pemenang, harus bisa untuk berbahasa Inggris, karena wisatawan yang berkunjung ke Gili Trawangan ini tidak hanya wisatawan dalam negeri tetapi juga wisatawan mancanegara. Akan tetapi ada kekhawatiran yang dihadapi oleh pemerintah Desa Pemenang Timur akan banyaknya masuk wisatawan di lokasi wisata, salah satunya hilangnya budaya masyarakat setempat karena pengaruh budaya yang dibawa oleh wisatawan

Sedangkan kualitas masyarakat berdasarkan mata pencaharian di Desa Pemenang Timur ialah dibidang pertanian mencapai 1.192 orang. baik sebagai petani maupun sebagai buruh tani. Di bidang perdagangan hanya sebanyak 260 orang. memanfaatkan besarnya kunjungan wisatawan dengan membuat depot atau 170 warung makanan.

c. Budaya Masyarakat

Di Desa Pemenang Timur selain memiliki 23 kelompok tani, juga memiliki kearifan khas adat desa yang terdapat di Dusun Tebango. Dusun Tebango merupakan dusun dengan mayoritas penduduknya beragama Budha, akan tetapi rasa toleransi akan sesama sangat di junjung tinggi oleh masyarakat dusun ini. Dengan mempunyai motto “Satu Bumi, Satu Langit, Satu Umat Kemanusiaan”. Landasan toleransi dan suasana itu bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang. Sebagian besar penduduknya semula

berprofesi sebagai buruh tani namun kemudian beralih ke sektor pariwisata seiring kemajuan pariwisata di daerah itu.

Selain taat beribadah dan sangat patuh menjalankan adatistiadat, Masyarakat Desa Pemenang Timur di kenal jujur, patuh, dan rajin bekerja. Mereka hidup sederhana, tenteram, dan damai. Nyaris tanpa adanya keonaran, kekacauan, pertengkaran maupun pencurian. Suka bergotong royong dengan didukung oleh sikap toleransi yang tinggi, disertai sesuatu yang khas, karena senantiasa mengenakan “kain sarung” kemanapun mereka pergi. Tidak terbatas laki-laki, namun wanitapun juga, yang dewasa maupun anak-anak, semua berkain sarung.

Berdasarkan Visi Desa Pemenang Timur yakni “Mewujudkan Desa Pemenang Timur yang Harmonis, Mandiri, dan Sejahtera dengan berlandaskan semangat Gotong Royong”. Maka dari itu gotong royong adalah modal sosial yang senantiasa tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Pemenang Timur. Gotong-royong dalam bekerja adalah kultur dan budaya yang mengakar dalam kehidupan masyarakat untuk menghadapi tantangan zaman dan menyelesaikan permasalahan. Musyawarah untuk menghadapi tantangan zaman dan menyelesaikan permasalahan. Musyawarah untuk mufakat dalam pengambilan keputusan, dan gotong-royong dalam bekerja adalah instrumen yang sangat kuat untuk memobilisasi seluruh sumberdaya yang dimiliki Desa Pemenang Timur. Semangat kolektifitas menggerakkan partisipasi untuk mewujudkan cita-cita masyarakat Pemenang Timur yang mandiri dan sejahtera. Tanpa semangat musyawarah mufakat dan gotong-royong, maka segala ide, nilai dan pelaksanaan pembangunan tidaklah sukses.

Tabel 4.29. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kriteria Pengembangan Agrowisata

Kebijakan/Teori	Sub Variabel	Kondisi Eksisting	Hasil Analisis
Memiliki sumberdaya manusia yang berkemauan dan berpotensi untuk mengembangkan kawasan agrowisata. (Arianti, 2011)	Kegiatan Pertanian	Kegiatan Pertanian berupa kegiatan menanam tanaman, kegiatan pemeliharaan, panen hingga penjualan hasil produksi pertanian. Selain itu, para kelompok petani di beberapa dusun menjadwalkan waktu untuk membuat kerajinan dari bahan bekas dan menanam bibit sayur-sayuran dalam sebuah rumah bibit yang disebut dengan Rumah Sakma.	peran dari pada kelompok tani yaitu untuk sebagai lembaga untuk mengembangkan potensi sumber daya alam yang terdapat di dusun, salah satunya potensi sumber daya alam yang paling mendominasi wilayah Desa Pemenang Timur adalah perkebunan enau atau pohon aren Potensi kegiatan pertanian ini dapat mendukung pengembangan kawasan agrowisata.
	Kemampuan atau Kualitas Masyarakat	Berdasarkan data BPS tahun Pada tahun 2018 jumlah penduduk yang di nilai mempunyai kemampuan di lihat pada masyarakat yang sudah tamatan SI sampai S3 sebanyak 277 orang. Kualitas masyarakat berdasarkan mata pencaharian di Desa Pemenang Timur ialah dibidang pertanian mencapai 1.192 orang. baik sebagai petani maupun sebagai buruh tani.	Potensi masyarakat Desa Desa Pemenang Timur dalam kemampuan dan kualitas masyarakatnya sebanyak 277 orang berarti sudah bisa melakukan baca tulis serta sudah bisa bekerja dibidang partanian dan juga terdapat beberapa orang yang bekerja dibidang lain seperti industri rumah tangga, angkutan, dan perhotelan
	Budaya Masyarakat	Di Desa Pemenang Timur selain memiliki 23 kelompok tani, juga memiliki kearifan khas adat desa yang terdapat di Dusun Tebango. Dusun Tebango merupakan dusun dengan mayoritas penduduknya beragama Budha, akan tetapi rasa toleransi akan sesama sangat di junjung tinggi oleh masyarakat dusun ini.	Potensi budaya masyarakat dapat mendukung pengembangan kawasan agrowisata .

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

4.2.1.4. Mendukung Upaya-Upaya Konservasi Alam Dan Kelestarian Atraksi Lingkungan Hidup

Upaya konservasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pemenang Timur dengan cara konservasi pengelolaan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011-2031, yakni. Konservasi sumber-sumber air dan keanekaragaman sumber air baku meliputi, memanfaatkan CAT (Cekungan Air Tanah) untuk didistribusikan ke **Kecamatan Pemenang**, Kecamatan Tanjung, Kecamatan Gangga, Kecamatan Kayangan, dan Kecamatan Bayan;

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup di Desa Pemenang Timur masih dirasakan belum optimal, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Pemenang Timur, bahwa sampai saat ini belum adanya larangan atau pun peraturan dari Desa Pemenang Timur dalam perlindungan kawasan hutan maupun upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian atraksi lingkungan hidup. Tingkat perusakan alam seperti penambangan liar masih banyak dilakukan masyarakat Desa Pemenang Timur, hal ini di karenakan banyaknya masyarakat yang menggunakan kayu bakar untuk memasak untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya. Sehingga berdampak terhadap menurunnya bahkan rusaknya kualitas lingkungan hidup, semakin berkurangnya debit air yang mengakibatkan sungai mengalami kekeringan, semakin rendahnya produktifitas lahan dan terjadinya bencana banjir, tanah longsor dan sebagainya. Berdasarkan data Kecamatan Pemenang pada tahun 2020 wilayah Desa Pemenang Timur Pernah mengalami bencana banjir dan tanah longsor.

4.2.2 Strategi Pengembangan Agrowisata

Analisis strategi pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) sehingga menghasilkan strategi yang efektif

dan mampu memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta mengatasi atau menghindari kelemahan dan ancaman yang terjadi.

4.2.2.1 Matriks Internal IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Analisis lingkungan internal merupakan proses identifikasi terhadap faktor-faktor kekuatan dan kelemahan potensi agrowisata yang di lihat berdasarkan srategi pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur dari kondisi internal. Setelah diidentifikasi, maka dilakukan pembobotan dan pemberian rating pada masing-masing variabel. Sumber pemberian bobot dan rating pada matrik IFAS peneliti menggunakan 76 responden yang sudah dianggap mengerti dan paham dengan kondisi dan permasalahan mengenai pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur, yang terdiri dari Ketua Dinas Pariwisata Lombok Utara, staf Dinas Pertanian Kecamatan Pemenang, Ketua GAPOKTAN, Ketua Kelompok Sadar Wisata, Ketua KWT, Kepala Dusun, Kepala Desa Pemenang Timur, wisatawan dan petani. Adapun hasil identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30. Faktor-Faktor Internal (IFAS)

KEKUATAN	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Desa Pemenang Timur memiliki luas lahan untuk perkebunan sebesar 218,3 Ha, dengan produksi komoditi aren sebanyak 44,6 ton pertahunnya	4	0,063	0,252
Luas lahan pertanian lahan basah di Desa Pemenang Timur 41,6 Ha, dengan jenis komoditas yang ditanami yakni padi 107 ton	4	0,063	0,252
Terdapat 5 mata air yang dimana tersebar pada Dusun Jelimen Ireng 1, Dusun Koloh Tanjung 2, Dusun Terengan Tengah 1, dan Dusun Terengan Daya 1.	4	0,063	0,252
Luas lahan pertanian lahan kering di Desa Pemenang Timur yakni sebesar 56,7 Ha. dengan jenis komoditas yang ditanami yakni 711,1 ton.	4	0,063	0,252
Terdapatnya Kelompok sadar wisata dan kelompok tani dalam mengelola sumber daya alam di Desa Pemenang Timur	4	0,056	0,2228
Terdapatnya Kualitas pengetahuan dan kuantitas kelompok tani wanita di Dusun Koloh Tanjung dalam mengelola hasil sumber daya alam	4	0,056	0,1957
Jenis tanah yang terdapat di Desa Pemenang Timur yakni aluvium dan jenis tanah andesit yang dimana sangat cocok untuk lahan pertanian dan mampu menyerap unt.uk mananam berbagai jenis tanaman.	2	0,019	0,0376
Ketersediaan fasilitas belanja serta pasar yang memadai dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur	4	0,042	0,1674
Ketersediaan fasilitas rumah makan yang memadai dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur	4	0,050	0,2004

Ketersediaan fasilitas penunjuang seperti sarana peribadatan dan sarana kesehatan yang memadai.	2	0,013	0,0250
Adanya objek wisata lain seperti bjek wisata Patung Budha, Pantai Sira, Wahana wisata jelimen ireng, Situs Budaya Tebango, serta wisata Alam Tiu Roton dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur	4	0,063	0,2505
hasil olahan perkebunan seperti kopi dan gula aren oleh kelompok wanita tani telah di kemas dengan menarik.	4	0,056	0,2228
ketersediaan aksesibilitas antara dusun dengan dusun yang lain di Desa Pemenang Timur sudah memadai dan mudah untuk di jangkau.	4	0,015	0,0593
Total		0,618	2,4

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

KELEMAHAN	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Ketersediaan lampu penerangan jalan yang sangat minim	2	0,02	0,04
Masih relatif rendahnya kualitas dan kemampuan petani dalam akses teknologi terutama yang terdapat pada Dusun Karang Montong Daya, Karang Montong Daya, Karang Bedil, Karang Baru, Muara Putat, Terengan Daya, Terengan Tengah, Terengan Lauk Terengan Tanak Ampar, Terengan Timuk, Kakol Karang Bangket, Dan Jelimen Ireng. Berikut tabel luas masing-masing dusun di Desa Pemenang Timur.	4	0,06	0,24
Seringnya terjadinya air pasang surut yang menyebabkan area sawah menjadi tergenang	4	0,03	0,12

Sumber mata air di Desa Pemenang Timur mengalami kekeringan	4	0,03	0,10
Masih minimnya ketersediaan sarana akomodasi/ hotel di Desa Pemenang timur	4	0,01	0,05
Kualitas pelayanan jaringan air pada Dusun yang belum menggunakan PDAM yakni Dusun Jeimen Ireng, Koloh Tanjung, Terengan Daya dan Terengan Tengah masih sangat minim.	4	0,03	0,10
Jaringan telekomunikasi masih belum memadai	1	0,02	0,02
Kondisi jaringan jalan di Desa Pemenang Timur belum memadai	1	0,02	0,03
belum tersedianya tempat parkir yang memadai pada destinasi wisata	2	0,02	0,03
Belum tersedianya Rambu-Rambu Petunjuk Jalan Dan Arah pada destinasi wisata	2	0,02	0,04
Belum tersediaanya tempat sampah	4	0,03	0,10
Teknologi pengolahan potensi alam yang masih minim	4	0,06	0,20
Pelayanan jaringan listrik belum memadai	2	0,05	0,09
Total		0,38	1,10
Skor		1,0	3,48

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

Dari hasil analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) terhadap bagaimana pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata, Nilai total skor pembobotan menunjukkan bahwa **3,48**.

4.2.2.2 Analisis faktor eksternal EFAS (*Enternal Factors Analysis Summary*)

Matriks EFAS digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor eksternal dalam pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur. Nilai total yang dibobot pada matriks ini merupakan hasil penjumlahan total dari perkalian bobot dan rating masing-masing faktor strategis eksternal pengembangan agrowisata. Sumber pemberian bobot dan rating pada matrik EFAS peneliti menggunakan 76 responden yang sudah dianggap mengerti dan paham dengan kondisi dan permasalahan mengenai pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur, yang terdiri dari Ketua Dinas Pariwisata Lombok Utara, staf Dinas Pertanian Kecamatan Pemenang, Ketua GAPOKTAN, Ketua Kelompok Sadar Wisata, Ketua KWT, Kepala Dusun, Kepala Desa Pemenang Timur, wisatawan dan petani. Berdasarkan hasil identifikasi dan wawancara mengenai potensi agrowisata yang di lihat berdasarkan kriteria pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur dari kondisi external. Dapat diketahui mengenai informasi peluang dan ancaman yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

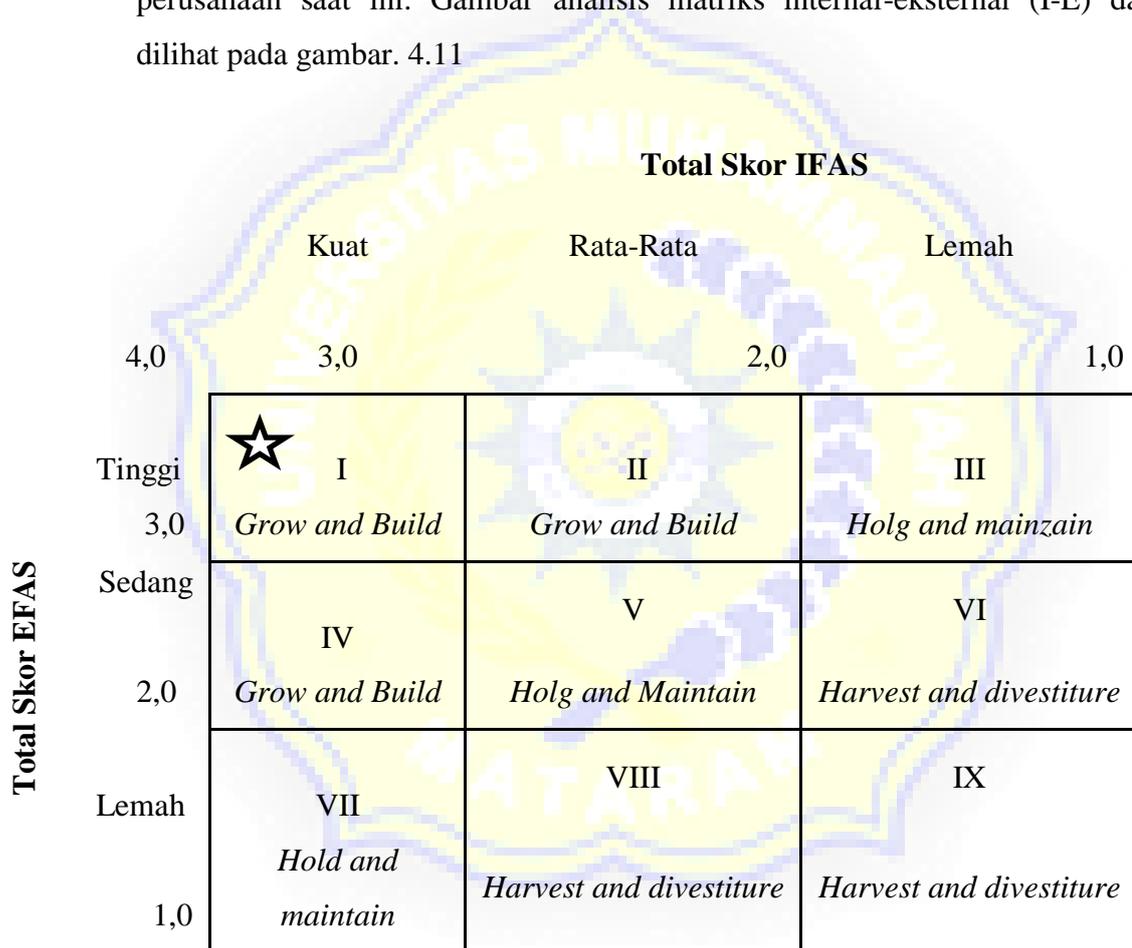
Tabel 4. 37. Faktor-Faktor External (EFAS)

PELUANG	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Adanya misi Desa Pemenang Timur dalam mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi pertanian di Desa Pemenang Timur	4	0,19	0,79
Adanya peluang untuk penanaman komoditas baru seperti tanaman bawang	4	0,19	0,79
terdapat Pelabuhan Bangsal yang menghubungkan ke tempat wisata gili trawangan	4	0,17	0,69
Tingkat jumlah pengunjung wisatawan ketika musim liburan	4	0,17	0,69
		0,73	2,92
ANCAMAN	RANTING	BOBOT	BOBOT X RATING
Adanyan monopoli tengkulek	4	0,17	0,69
Adanya kesamaan potensi alam dengan wilayah lain	1	0,04	0,04
Belum adanya larangan atau pun peraturan dari Desa Pemenang Timur dalam perlindungan kawasan hutan maupun upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian atraksi lingkungan hidup.	2	0,06	0,12
Total		0,27	0,84
Skor		1,00	3,76

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, Tahun 2021

4.2.2.3 Matriks Internal-Eksternal (IE)

Dari hasil analisis EFAS (*External Factor Analysis Summary*) terhadap bagaimana pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata, Nilai total skor pembobotan menunjukkan bahwa **3,76**. Sedangkan pada matriks IFAS menunjukkan bahwa pengembangan Desa Pemenang Timur Berbasis agrowisata berada pada **3,48**. Maka analisis Matriks Internal – Eksternal Untuk mempermudah dalam memberikan pemilihan alternatif strategi, maka dibuat matriks internal-eksternal (IE). Karena dari matriks I-E dapat diketahui posisi perusahaan saat ini. Gambar analisis matriks internal-eksternal (I-E) dapat dilihat pada gambar. 4.11



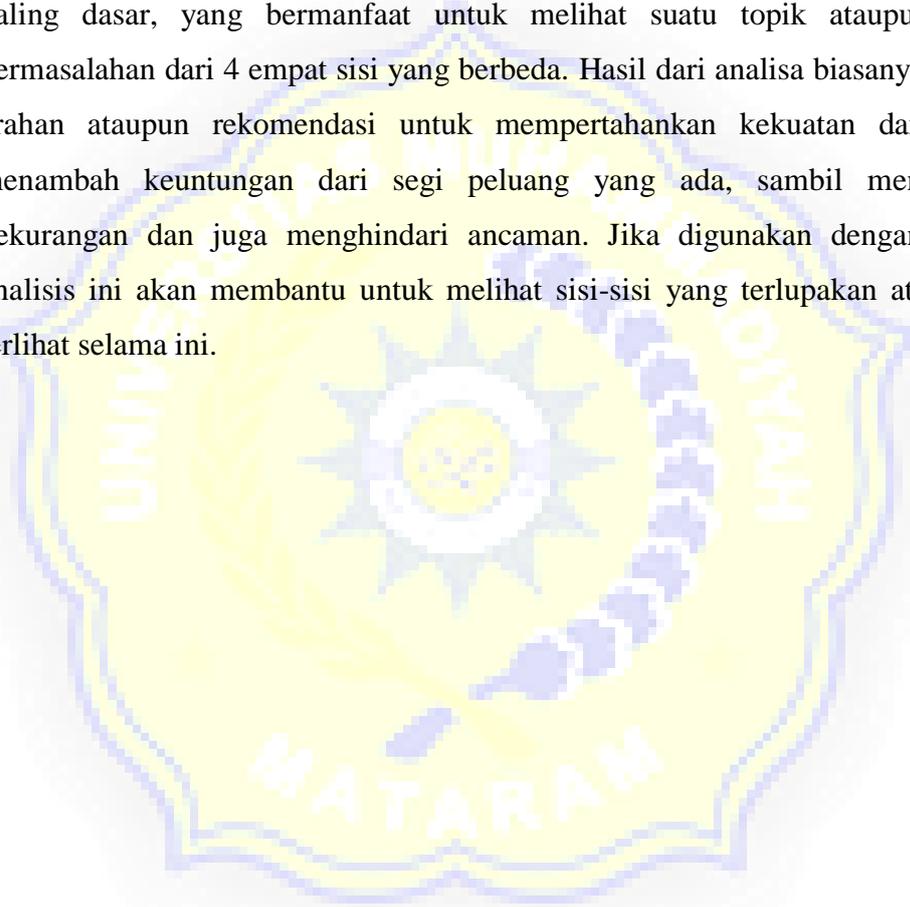
Gambar 4.11 Analsis Matrik IFAS Dan EFAS
Sumber : Analisis Peneliti, Tahun 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari matriks IFAS dan EFAS maka dapat disusun matriks I-E, menempatkan Pengembangan Agrowisata di Desa Pemensng Timur berada pada sel I. Posisi ini menggambarkan strategi yang diperlukan untuk Pengembangan Agrowisata di Desa Pemenang Timur menunjukkan adalah *Grow and build* (Tumbuh dan Bina) adalah intensif

(penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau integrasi (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur membutuhkan strategi untuk tumbuh lebih baik dan dapat mengembangkan agrowisata menjadi lebih baik.

4.2.2.4 Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*)

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat suatu topik ataupun suatu permasalahan dari 4 empat sisi yang berbeda. Hasil dari analisa biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis ini akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.



	<p>di Desa Pemenang Timur</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Ketersediaan fasilitas rumah makan yang memadai dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur 10. Ketersediaan fasilitas penunjang seperti sarana peribadatan dan sarana kesehatan yang memadai. 11. Adanya objek wisata lain seperti ojek wisata Patung Budha, Pantai Sira, Wahana wisata jelimen ireng, Situs Budaya Tebango, serta wisata Alam Tiu Roton dalam menunjang pengembangan agrowisata di Desa Pemenang Timur 12. hasil olahan perkebunan seperti kopi dan gula aren oleh kelompok wanita tani telah di kemas dengan menarik. 13. ketersediaan aksesibilitas antara dusun dengan dusun yang lain di Desa Pemenang Timur sudah memadai dan mudah untuk di jangkau 14. Adanya hasil produk olahan pertanian/perkebunan seperti gula semut aren, kopi dan <i>popcorn</i>. 	<p>Dan Arah</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Belum tersediaanya tempat sampah 12. Teknologi pengolahan potensi alam yang masih minim 13. Pelayanan jaringan listrik belum memadai
<p><u>OPPORTUNITY (PELUANG)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya misi Desa Pemenang Timur dalam mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi pertanian di Desa Pemenang 	<p><u>STRATEGI S-O</u></p> <p>(S1,S2,S3 dengan O1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengolahan hasil perkebunan/pertanian seperti aren, padi dan ubi-ubian agar dapat menambah pendapatan masyarakat maupun 	<p><u>STRATEGI W-O</u></p> <p>(W1,W5,W7,W8,W9,W11,W13 dengan O1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan perbaikan dan penambahan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang pengembangan agrowisata seperti lampu jalan, vila/hotel, jaringan

<p>Timur</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat Pelabuhan Bangsal yang menghubungkan ke tempat wisata gili trawangan 3. Adanya peningkatan jumlah pengunjung wisatawan ketika musim liburan 	<p>desa.</p> <p style="text-align: center;">(S5 dengan O2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan keterampilan SDM melalui pendampingan, pemanduan dan pelatihan bagi petani serta kelompok tani dan kelompok sadar wisata. <p style="text-align: center;">(S5,S6, S11, dengan O4)</p> 3. Memperluas pemasaran potensi wisata alam Patung Budha, Pantai Sira, Wahana wisata jelimen ireng, Situs Budaya Tebango, serta wisata Alam Tiu Roton dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti sosial media. <p style="text-align: center;">(S8,S9,S12 dengan O1)</p> 4. Meningkatkan kerjasama antar kelompok sadar wisata dengan pelaku usaha dalam pemasaran hasil olahan produk pertanian seperti keripik ubi-ubian, <i>popcorn</i>, kopi dan gula aren. <p style="text-align: center;">(S4,S7 dengan O4)</p> 5. Menerapkan program pelestarian lingkungan dan konservasi lahan untuk melindungi sumber mata air dan jenis tanah di Desa Pemenang Timur. <p style="text-align: center;">(S1,S2,S3 dengan O3)</p> 6. Membuat ide kreatif dalam olahan buah maupun sayur-sayuran untuk menarik minat pengunjung wisatawan. <p style="text-align: center;">(S11 dengan O3)</p> 	<p>telekomunikasi, jaringan jalan, area parkir, tempat sampah, jaringan listrik.</p> <p style="text-align: center;">(W2 dengan O1, O2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menambahkan waktu kegiatan pelatihan khusus yang diadakan oleh pemerintah dalam pengelolaan hasil perkebunan/pertanian maksimal 2 kali dalam seminggu. <p style="text-align: center;">(WII dengan O4)</p> 3. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat dalam melakukan pendaur ulang sampah. <p style="text-align: center;">(W6 dengan O4)</p> 4. Pengajuan <i>complain</i>/aspirasi kepada pihak PDAM agar dapat meningkatkan kuantitas jaringan air bersih di Desa Pemenang Timur. <p style="text-align: center;">(W12 dengan O1)</p> 5. Membuat rambu-rambu petunjuk jalan dan arah menuju tempat wisata. <p style="text-align: center;">(W8 dengan O1)</p> 6. Perbaiki jalan beraspal hotmik dengan mengajukan permohonan dana ke pihak pemerintah Desa Pemenang Timur.
---	--	--

	<p>7. Memaksimumkan pemasaran melalui medsos dan media massa, serta menentukan target pengunjung setiap tahun atau bulan</p> <p>8.</p>	
<p><u>TREATH (ANCAMAN)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya monopoli tengkulek adanya kesamaan potensi alam dengan wilayah lain Belum adanya larangan atau pun peraturan dari Desa Pemenang Timur dalam perlindungan kawasan hutan maupun upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian atraksi lingkungan hidup. 	<p><u>STRATEGIS S-T</u> (S5,S6 dengan T1)</p> <ol style="list-style-type: none"> memberikan edukasi kepada kelompok tani wanita dalam memasarkan hasil sumber daya alam agar dapat mengurangi monopoli tengkulek. (S5,S11,S12 dengan T2) Membuat ide kreatif penataan lokasi pada objek wisata untuk menarik minat pengunjung dan dapat berdaya saing dengan wilayah lain yang memiliki potensi alam yang sama. (S12 dengan T1) Meningkatkan efektifitas pemasaran melalui medsos dan media massa, serta menentukan target pengunjung setiap tahun atau bulan . 	<p><u>STRATEGIS W-T</u> (W2 dengan T2)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan penyuluhan mengoperasikan alat produksi modern terutama pada masyarakat di Dusun Karang Montong Daya, Karang Montong Daya, Karang Bedil, Karang Baru, Muara Putat, Terengan Daya, Terengan Tengah, Terengan Lauk Terengan Tanak Ampar, Terengan Timuk, Kakol Karang Bangket, Dan Jelimen Ireng. (W3,W4 dengan T3) Menetapkan peraturan dalam perlindungan kawasan hutan maupun upaya-upaya konservasi alam dan kelestarian atraksi lingkungan hidup di Desa Pemenang Timur, (W2 dengan T1) Menciptakan pengemasan dan <i>labeling</i> pada produk agrowisata.

Sumber: Hasil Analisa Peneliti, Tahun 2021

